



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



2021

PROFIL KESEHATAN

PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS KESEHATAN

Jalan Yos Sudarso No. 11 Km.6 Taba Pingin (31626)
Lubuklinggau



TIM PENYUSUN

PENASEHAT:

Drs. Erwin Armeidi, M.Si
(Kepala Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau)

KOORDINATOR:

Adeki Supriadi, SKM, M.Si
(Ka. Sub. Bag Program, Informasi dan Humas)

ANGGOTA/EDITOR:

Feri Pernando, S.Pd
Nur Hafni Hafidzah, S.K.M
Mega Utami Putri, S.K.M
Nana Sujana Putra, S.K.M
(Staf Sub. Bag Program, Informasi dan Humas)

KONTRIBUTOR:

Sekretariat Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau;
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan;
Bidang Kesehatan Masyarakat;
UPTD di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau
(Puskesmas, Labkesda, Gudang Farmasi);
RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau, RS AR Bunda Lubuklinggau, RS Siloam
Lubuklinggau, RS Ibu Anak Ananda Lubuklinggau, RS Ibu Anak Dwi
Sari Lubuklinggau, RSUD Petanang Lubuklinggau, dan Rs DKT;
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Lubuklinggau;
Dinas Pendidikan Kota Lubuklinggau;
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Lubuklinggau;
Badan Keluarga Berencana & Pemberdayaan Perempuan
(BKBPP) Kota Lubuklinggau;
Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Lubuklinggau; dll.



KATA PENGANTAR



Kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa tala, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, akhirnya penyusunan buku "Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau Tahun 2021" ini dapat kami selesaikan. Kami menyambut gembira dengan terbitnya buku profil ini untuk merespon tingginya kebutuhan akan data dan informasi, ditengah banyaknya tantangan yang dihadapi terkait pemenuhan data dan informasi sebagai landasaan pengambilan keputusan yang *evidence based*. Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau merupakan salah satu media yang dapat berperan dalam pemantauan dan evaluasi pencapaian hasil pembangunan kesehatan. Penyediaan data dan informasi dilaksanakan melalui serangkaian proses. Proses pengelolaan data ini bersumber dari unit kerja baik didalam maupun diluar sektor kesehatan. Pelaksanaan penyusunan profil kesehatan dilaksanakan setiap tahun, maka berbagai perkembangan indikator yang digunakan dalam pembangunan kesehatan baik indikator masukan, proses maupun indikator keluaran, manfaat dan indikator dampak dapat diikuti secara cermat.

Kami menyadari bukan hal yang mudah untuk dapat menyajikan data yang berkualitas, sesuai kebutuhan dan tepat waktu. Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau berikutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau kami mengucapkan terima kasih.



Lubuklinggau,
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Lubuklinggau

Dr. Erwin Armeidi, M.Si
NIP. 19700531 199003 1 002



DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 GAMBARAN UMUM	4
2.1 LETAK ADMINISTRATIF.....	4
2.2 KEADAAN PENDUDUK.....	5
2.2.1. Penyebaran Penduduk	5
2.2.2. Agama dan Sistem Keakerabatan	9
BAB 3 SITUASI DERAJAT KESEHATAN	10
3.1 MORTALITAS	10
3.1.1 Angka Kematian Bayi	10
3.1.2 Angka Kematian Balita	13
3.1.3 Angka Kematian Ibu	14
3.2 MORBIDITAS	16
3.2.1 Penyakit Menular	16
3.2.1.1 Tuberkulosis Paru	16
i. Kasus Baru dan Prevalensi BTA Positif	17
ii. Proporsi Pasien Baru BTA Positif.....	18
iii. Angka Notifikasi Kasus atau CNR	19
3.2.1.2 HIV dan AIDS	20
i. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS	21
ii. Angka Kematian akibat AIDS	22
3.2.1.3 Pneumonia	22



3.2.1.4	Kusta.....	23
3.2.1.5	Diare	24
3.2.2	Penyakit Yang Dapat dicegah Dengan Imunisasi	25
3.2.2.1	Tetanus Neonatorum	25
3.2.2.2	Campak	26
3.2.2.3	Difteri	26
3.2.2.4	Hepatitis B	26
3.2.2.5	Polio dan AFP.....	27
3.2.3	Penyakit Bersumber Binatang	28
3.2.3.1	Demam Berdarah Dengeu	28
3.2.3.2	Malaria.....	30
3.2.3.3	Filariasis.....	32
3.3	STATUS GIZI	32
3.3.1	Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	33
3.3.2	Kurang Energi Protein	34
3.3.3	Kurang Gizi Akut	35
3.3.4	Kurang Gizi Kronis	36
BAB 4	SITUASI UPAYA KESEHATAN	37
4.1	PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK	38
4.1.1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	38
4.1.2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	42
4.1.3	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	44
4.1.4	Penangan Komplikasi Maternal	46
4.1.5	Penanganan Komplikasi Neonatal	49
4.1.6	Kunjungan Neonatal	51
4.1.7	Pelayanan Kesehatan Pada Bayi	52
4.1.8	Pelayanan Kesehatan Pada Balita	54
4.1.9	Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD Setingkat	55
4.1.10	Pelayanan Keluarga Berencana	57
4.2	PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	59
4.2.1	Pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil.....	59



4.2.2 Pemberian Kapsul Vitamin A.....	61
4.2.3 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif.....	62
4.2.4 Cakupan Penimbangan Baduta di Posyandu	64
4.3 PELAYANAN IMUNISASI.....	65
4.3.1 Imunisasi Dasar Pada Bayi	66
4.3.2 Imunisasi Pada Ibu Hamil	69
4.4 PROMKES & PEMBERDAYAAN KESEHATAN	70
4.4.1 Posyandu	70
4.5 PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN	71
4.5.1 TTU & TPM.....	71
4.5.2 Akses Terhadap Air Bersih.....	72
4.5.3 Sarana Sanitasi Dasar.....	73
4.5.4 Pembinaan Kesling Pada Institusi.....	74
BAB 5 SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	76
5.1 SARANA PELAYANAN KESEHATAN	76
5.2 SARANA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	77
5.2.1 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)	77
5.3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	79
5.4 PEMBIAYAAN KESEHATAN	81
5.4.1 Sumber Biaya	81
5.4.2 Jumlah Anggaran	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Estimasi Jumlah Penduduk dan ABT.....	8
Tabel	5.1	Keadaan Sarana Kesehatan	76
Tabel	5.2	Jumlah Posyandu	77
Tabel	5.3	Rasio Tenaga Kesehatan.....	79
Tabel	5.4	Sumber Biaya dan Alokasi Anggaran Kesehatan	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Peta Wilayah Kota Lubuklinggau	4
Gambar	2.2	Jumlah Penduduk	5
Gambar	2.3	Estimasi Piramida Penduduk	6
Gambar	3.1	Angka Kematian Bayi Per 1.000 KH	11
Gambar	3.2	Jumlah Kematian Bayi.....	12
Gambar	3.3	Angka Kematian Balita	13
Gambar	3.4	Jumlah Kematian Ibu.....	15
Gambar	3.5	Proporsi Kasus Baru BTA +.....	18
Gambar	3.6	Proporsi BTA + Diantara Seluruh Kasus TB Paru	19
Gambar	3.7	Angka Notifikasi Kasus BTA +	20
Gambar	3.8	Jumlah Kasus Baru HIV Positif	21
Gambar	3.9	Cakupan Penemuan Pneumonia Pada Balita	23
Gambar	3.10	Cakupan Penemuan dan Penanganan Diare	24
Gambar	3.11	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengeu.....	29
Gambar	3.12	Angka Kesakitan Malaria	31
Gambar	4.1	Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4.....	40
Gambar	4.2	Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K4	41
Gambar	4.3	Cakupan Pertolongan Persalinan	42
Gambar	4.4	Cakupan Pertolongan Persalinan Per Puskesmas.....	43
Gambar	4.5	Cakupan Kunjungan Nifas	45
Gambar	4.6	Cakupan Pelayanan Nifas Menurut Puskesmas.....	46
Gambar	4.7	Cakupan Penanganan Komplikasi Maternal.....	47
Gambar	4.8	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal	50
Gambar	4.9	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama	51
Gambar	4.10	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap.....	52
Gambar	4.11	Cakupan Kunjungan Bayi.....	53
Gambar	4.12	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	55
Gambar	4.13	Cakupan Penjaringan Siswa SD	56



Gambar	4.14	Presentase Peserta KB Aktif.....	57
Gambar	4.15	Presentase KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi.....	58
Gambar	4.16	Presentase Ibu Hamil Yang Mendapat Fe3	60
Gambar	4.17	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita	62
Gambar	4.18	Cakupan ASI Eksklusif pada bayi 0-6 Bulan.....	63
Gambar	4.19	Cakupan Penimbangan Baduta (D/S).....	65
Gambar	4.20	Presentase Cakupan Imunisasi Campak	67
Gambar	4.21	Presentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	68
Gambar	4.22	Cakupan Desa UCI	69
Gambar	4.23	Presentase Cakupan Imunisasi TT 2+	70
Gambar	4.24	Presentase Penduduk Dengan akses Sanitasi Layak	73
Gambar	4.25	Presentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 0	RESUME PROFIL KESEHATAN KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2021
Lampiran 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
Lampiran 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
Lampiran 3	PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH
Lampiran 4	JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
Lampiran 4.a	CAKUPAN AKREDITASI RUMAH SAKIT MENURUT KECAMATAN
Lampiran 4.b	CAKUPAN AKREDITASI PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN
Lampiran 5	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
Lampiran 6	PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL 1
Lampiran 7	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
Lampiran 8	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
Lampiran 9	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
Lampiran 10	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 11	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
Lampiran 12	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
Lampiran 13	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN



Lampiran 14	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
Lampiran 15	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
Lampiran 16	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
Lampiran 17	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
Lampiran 18	PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 19	ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
Lampiran 20	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 21	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 22	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 23	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 24	CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 25	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 26	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 27	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 28	PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS



Lampiran 29	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 30	JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
Lampiran 31	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 32	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 33	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 34	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 35	BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 36	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 37	CAKUPAN DESA/KELURAHAN <i>UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION</i> (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 38	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 39	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 40	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
Lampiran 41	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 42	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS



Lampiran 43	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 44	STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 45	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 46	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 47	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 48	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 50	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
Lampiran 51	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
Lampiran 52	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 53	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 54	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
Lampiran 55	JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR



Lampiran 56	KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 57	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 58	PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 59	JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 60	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (<i>RELEASE FROM TREATMENT/RFT</i>) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 61	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 62	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 63	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
Lampiran 64	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
Lampiran 64.a	KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN
Lampiran 64.b	JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN
Lampiran 64.c	KASUS COVID-19 (TERKONFIRMASI) BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
Lampiran 64.d	CAKUPAN VAKSINASI CORONA <i>VIRUS DISEASE</i> -19 (COVID-19)
Lampiran 65	KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS



Lampiran 66	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 67	PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 68	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 69	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 70	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
Lampiran 71	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 72	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
Lampiran 73	PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Lampiran 74	DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
Lampiran 75	PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Lampiran 76	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

BAB I. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penyelenggaraan pembangunan kesehatan mestilah dilaksanakan dengan perencanaan program pembangunan kesehatan yang baik sesuai dengan kebutuhan, terarah, menyeluruh dan berkesinambungan oleh segenap bangsa Indonesia; baik oleh Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota, maupun oleh sektor swasta dan masyarakat. Untuk mewujudkan cita-cita pembangunan kesehatan nasional tersebut, salah satu upaya yang dikembangkan adalah Sistem Informasi Kesehatan.

Sistem Informasi Kesehatan bukanlah suatu sistem yang berdiri sendiri, melainkan bagian fungsional dari sistem kesehatan yang dibangun dari himpunan atau jaringan sistem-sistem informasi kesehatan, baik yang telah lama ada maupun yang baru diadakan, baik manual maupun elektronik.

Kegiatan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan yang dilaksanakan diantaranya adalah pengemasan data dan informasi kesehatan dalam bentuk penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten/Kota. Profil Kesehatan diupayakan untuk lebih berkaitan dengan Sistem Kesehatan.

Tujuan utama diterbitkannya Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau Tahun 2021 ini adalah :

1. Diperolehnya gambaran keadaan kesehatan masyarakat di Kota Lubuklinggau tahun 2021.

2. Sebagai salah satu sarana evaluasi terhadap tingkat pencapaian kinerja penyelenggaraan program-program kesehatan di Kota Lubuklinggau khususnya selama tahun 2021 yang diukur melalui Indikator Kinerja SPM (Standar Pelayanan Minimal) bidang Kesehatan.

Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau yang pertama diterbitkan tahun 2003. Sejak saat itu Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau terbit setiap tahunnya hingga saat ini. Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau membahas beberapa topik yang terdapat dalam setiap BAB yang disajikan dalam urutan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan serta sistematika penyusunan profil kesehatan.

BAB 2. GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum, yang meliputi letak geografis, demografi dan kepesertaan jaminan kesehatan. Kota Lubuklinggau tergolong struktur penduduk muda dengan masih banyak penduduk yang berumur 0-14 tahun sebesar 27,9% dan juga ditopang oleh penduduk usia produktif sebanyak 67,4% merupakan potensi besar bagi Kota Lubuklinggau untuk membangun lebih maju. Selain itu jumlah penduduk usia tua juga menjadi perhatian bagi kebijakan pemerintah dalam menangani usia lanjut.

BAB 3. SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang indikator derajat kesehatan, yang mencakup tentang angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat.



BAB 4. SITUASI UPAYA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang upaya kesehatan yang merupakan pelaksanaan program dibidang kesehatan. Upaya kesehatan yang diuraikan pada Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau Tahun 2021 mencakup program kesehatan ibu dan anak (KIA), perbaikan gizi masyarakat, imunisasi, pengendalian penyakit, kefarmasian dan alat kesehatan, dan jaminan kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan ibu dan anak diharapkan mampu menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian anak sebagaimana yang telah disepakati dalam komitmen global MDGs.

BAB 5. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

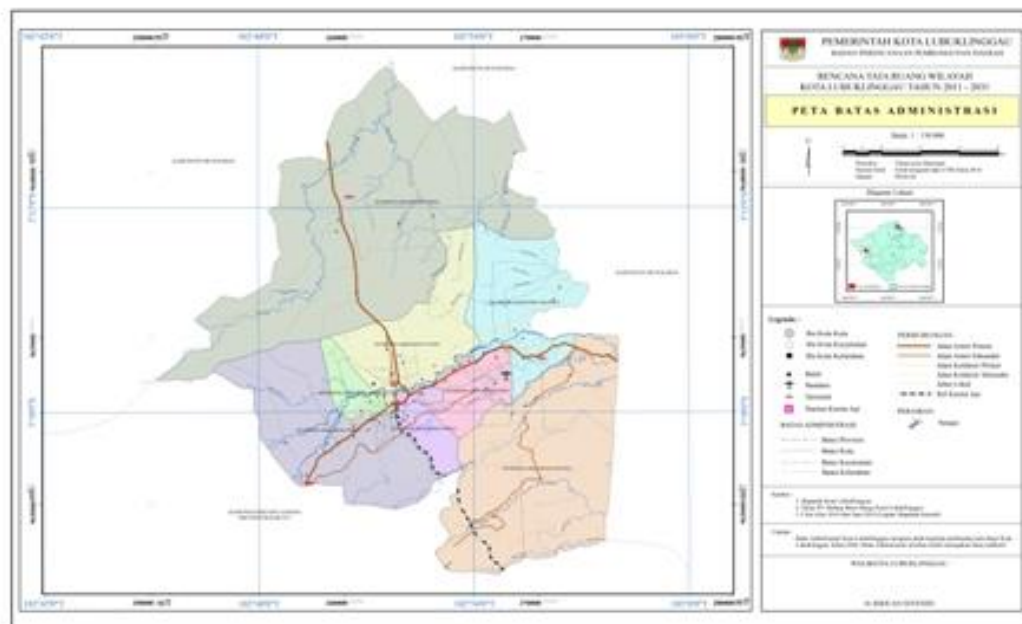
Bab ini menguraikan tentang sumber daya pembangunan bidang kesehatan sampai tahun 2021. Gambaran tentang keadaan sumber daya mencakup tentang keadaan sarana/fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

BAB 2. GAMBARAN UMUM

2.1. LETAK ADMINISTRATIF

Kota Lubuklinggau adalah salah satu kota yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan, terletak $102^{\circ}40'00''$ - $103^{\circ}00'00''$ BT dan $3^{\circ}4'10''$ - $3^{\circ}22'30''$ LS yang merupakan kota transit dari 3 arah jurusan Propinsi Bengkulu, Lampung dan Jambi berada pada jalur lintas sumatera.

GAMBAR 2.1.
PETA WILAYAH KOTA LUBUKLINGGAU



Batas wilayah Kota Lubuklinggau adalah : sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan BKL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tugumulyo dan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas dan Propinsi Bengkulu, dan sebelah barat berbatasan dengan Propinsi Bengkulu.

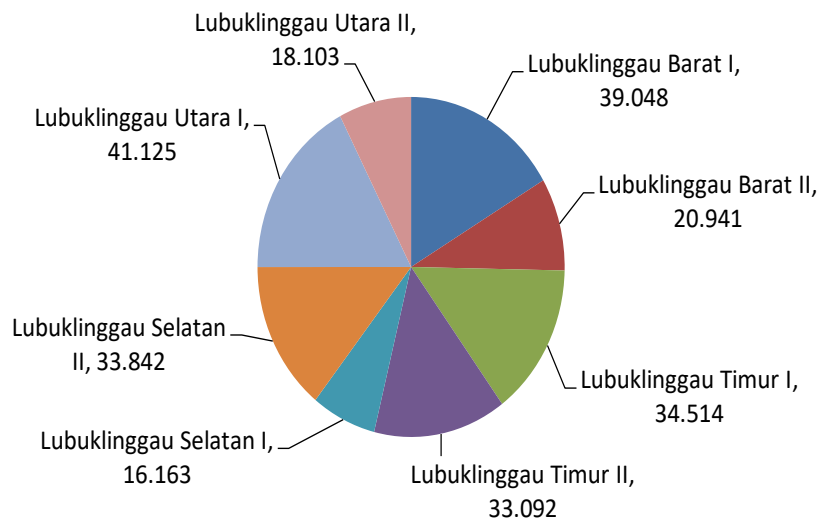
Pemerintah Kota Lubuklinggau dibagi dalam: 8 (delapan) Kecamatan dan 72 (tujuh puluh dua) Kelurahan. Dari 72 Kelurahan yang ada di Kota Lubuklinggau ada 6 Kelurahan diantaranya termasuk daerah yang letaknya cukup jauh dari pusat Kota, yaitu Kelurahan Belalau I (Ulu Malus), Kelurahan Marga Bakti, Kelurahan Margorejo, Kelurahan Taba Baru, Kelurahan Air Kati dan Kelurahan Lubuk Binjai.

2.2. KEADAAN PENDUDUK

2.2.1 Penyebaran Penduduk

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 236.828 jiwa.

GAMBAR 2.2
JUMLAH PENDUDUK LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



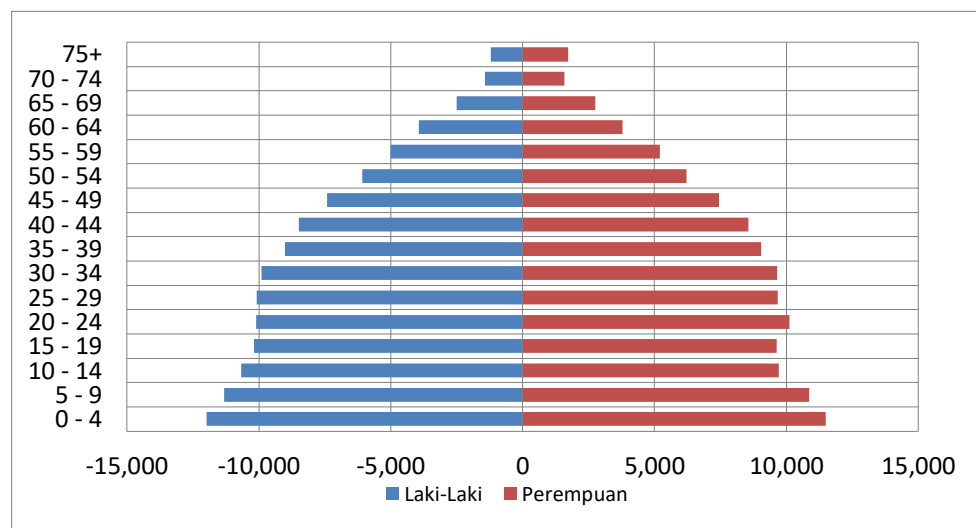
Sumber data : Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau

Jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 236.828 jiwa, yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki sebesar 119.313 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 117.515 jiwa.

Jumlah penduduk tertinggi di Kota Lubuklinggau terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Utara II dengan jumlah penduduk sebesar 41.125, Kecamatan Lubuklinggau Barat I sebesar 39.048 dan Kecamatan Lubuklinggau Timur I sebesar 34.514. Jumlah penduduk terendah terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I sebesar 16.163, Kecamatan Lubuklinggau Utara I sebesar 18.103 dan Kecamatan Lubuklinggau Barat II sebesar 20.941 jiwa.

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida. Berdasarkan jumlah penduduk yang telah dilakukan didata, dapat disusun sebuah piramida penduduk tahun 2021. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida bagian kiri menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan badan piramida bagian kanan menunjukkan jumlah penduduk perempuan.

GAMBAR 2.3
ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2021



Sumber data : Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau

Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

Pada gambar 2.3 ditunjukkan bahwa struktur penduduk di Kota Lubuklinggau termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun) yang masih tinggi. Angka harapan hidup semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua, untuk laki-laki dan perempuan. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama umur 20-24 tahun dan 30-34 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Rincian estimasi jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kota Lubuklinggau tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran tabel 2.

Kepadatan penduduk menunjukkan banyaknya penduduk per kilometer persegi. Pada tahun 2021 kepadatan penduduk di Kota Lubuklinggau sebesar 589.9 penduduk per km². Estimasi kepadatan penduduk paling besar terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Timur II dengan kepadatan penduduk 3270. Estimasi kepadatan penduduk paling kecil terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Utara I dengan kepadatan penduduk 118.9. Rincian kepadatan penduduk menurut Kecamatan dapat dilihat pada Lampiran tabel 1.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau Dependency Ratio. Angka beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan umur 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk umur produktif (umur 15-64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Semakin tinggi rasio beban tanggungan, semakin tinggi

pula jumlah penduduk non produktif yang ditanggung oleh penduduk umur produktif.

Komposisi penduduk Kota Lubuklinggau menurut kelompok umur yang ditunjukkan oleh tabel 2 menunjukkan bahwa penduduk yang berusia 0-14 tahun sebesar 27,9% yang berusia 15-64 tahun sebesar 67,4% dan yang berusia >65 tahun sebesar 4,7%. Dengan demikian maka angka beban tanggungan penduduk Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 sebesar 48,4%. Hal ini berarti bahwa 100 orang di Kota Lubuklinggau yang masih produktif akan menanggung 32,6% orang yang belum/sudah tidak produktif lagi. Rincian menurut Kecamatan dapat dilihat pada lampiran tabel 2.

TABEL 2.1
ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK DAN ANGKA BEBAN TANGGUNGAN
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK USIA PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF
DI KOTA LUBUKLINGGAU 2021

No.	Umur	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan	%
1	0-14 Tahun	33.972	32.062	66.034	27,9%
2	15-64 Tahun	80.210	79.369	159.579	67,4%
3	65 Tahun Keatas	5.131	6.084	11.215	4,7%
Jumlah		119.313	117.515	236.828	100%
Angka Beban Tanggungan (%)		48,8%	48,1%	48,4%	

Sumber data : Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau

Penduduk sebagai determinan pembangunan harus mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan dibidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan dibidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan ketersediaan data mengenai penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan.

2.2.2 Agama dan Sistem Kekerabatan

Penduduk Kota Lubuklinggau termasuk multi etnis dengan mayoritas Suku Saling, Suku Musi, Suku Rawas sebagai Suku asli Sumatera Selatan serta Suku Jawa, Suku Minang, Suku Sunda, Suku Batak dan China. Agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk adalah agama Islam, sedangkan agama lain seperti: Kristen dan Katolik banyak dianut oleh Suku Jawa, Batak dan China.

Dalam kehidupan bermasyarakat di Kota Lubuklinggau terdapat enam macam bahasa yaitu Bahasa Musi dan Adat Saling, Musi Rawas, Bahasa dan Adat Jawa, Bahasa dan Adat campuran.

BAB 3. SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Pada bagian ini derajat kesehatan masyarakat Kota Lubuklinggau digambarkan melalui angka mortalitas; terdiri atas Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) dan Angka Kesakitan yang terdiri atas angka kesakitan beberapa penyakit pada balita dan dewasa.

Selain dipengaruhi oleh faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumber daya kesehatan, derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor pendidikan, ekonomi, lingkungan, sosial budaya, keturunan, dan faktor lainnya yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

3.1 MORTALITAS

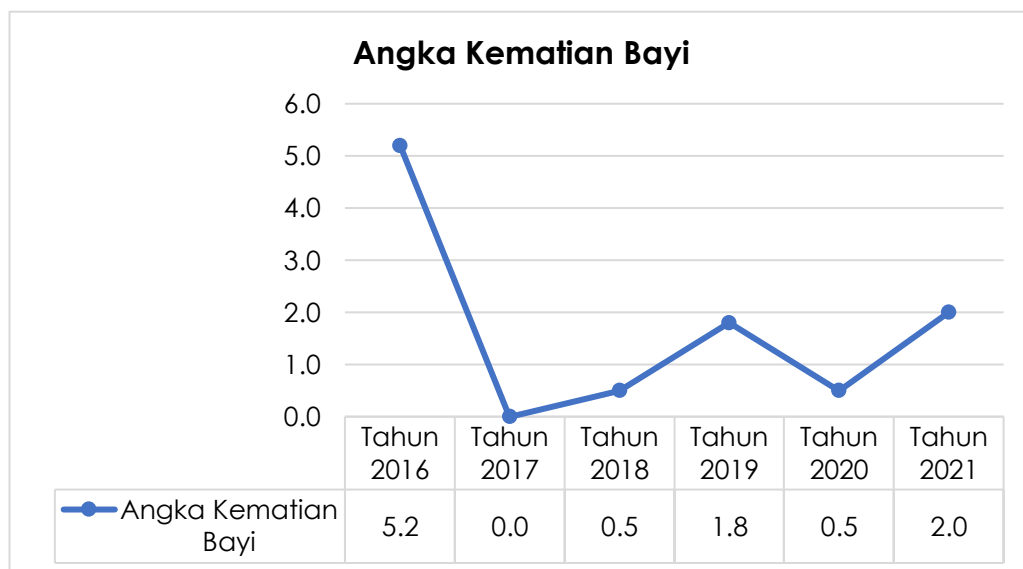
Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Mortalitas yang disajikan pada bab ini yaitu angka kematian bayi, dan angka kematian balita serta kematian yang disebabkan oleh penyakit dan bencana.

3.1.1 ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB)

AKB merupakan jumlah kematian pada usia ≤ 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Bayi merupakan anak dengan usia 0 – 12 bulan. Menurut hasil Laporan Tahunan Sub. Bidang Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan pada tahun 2016 angka kematian bayi yaitu 5,2 per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2017 terjadi penurunan Angka

Kematian Bayi yaitu 0 per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2018 Angka Kematian Bayi menunjukkan kinerja yang cukup baik yaitu 0,5 per 1.000 kelahiran hidup. Selanjutnya pada tahun 2019 AKB mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 1,8 per 1.000 kelahiran hidup. Selanjutnya pada tahun 2020 Angka Kematian Bayi juga mengalami penurunan yang cukup baik yaitu senilai 0,5 per 1.000 kelahiran hidup, kemudian pada tahun 2021 Angka Kematian Bayi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 2.0 per 1.000 kelahiran hidup di Kota Lubuklinggau. Pada gambar 3.1 dapat dilihat grafik Angka Kematian Bayi kurun waktu 6 Tahun, dimulai dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021.

GAMBAR 3.1
ANGKA KEMATIAN BAYI PER 1.000 KELAHIRAN HIDUP
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2016-2021



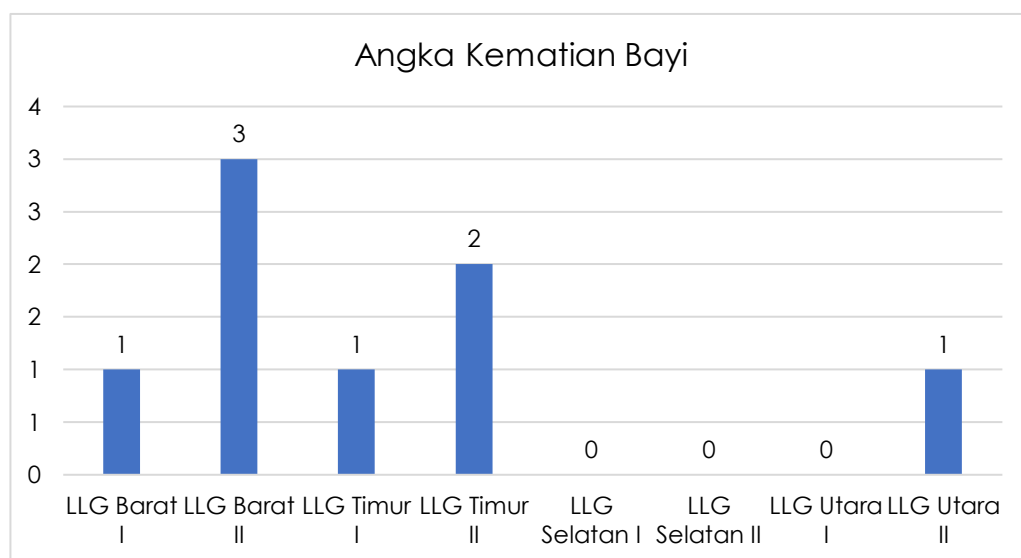
Sumber data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Capaian AKB 2,0 per 1.000 kelahiran hidup di Tahun 2021 sangat baik karena angka ini sudah melampaui Target Renstra tahun 2018-2023 yaitu 4,10 per 1000 kelahiran hidup. Berbagai faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB diantaranya dukungan melalui program peningkatan keselamatan ibu dan anak antara lain: kegiatan pelayanan dan pembinaan kesehatan ibu dan anak,

lomba-lomba bidang kesehatan keluarga, dan penyuluhan kesehatan ibu dan anak, disini juga akan kami sajikan gambaran kejadian kematian Bayi dalam Wilayah Kecamatan di Kota Lubuklinggau pada tahun 2021.

Gambar 3.2 menunjukkan kejadian kematian bayi selama Tahun 2021 di Kecamatan yang ada di Kota Lubuklinggau.

GAMBAR 3.2
JUMLAH KEMATIAN BAYI
MENURUT KECAMATAN DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



Sumber data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dapat kita lihat bahwa di Kota Lubuklinggau pada Tahun 2021 terdapat jumlah kematian bayi sebanyak 8 bayi yang terjadi di Kecamatan Lubuklinggau Barat 1, Lubuklinggau Barat 2, Lubuklinggau Timur 1, Lubuklinggau Timur 2, dan Lubuklinggau Utara 2. hal ini dapat dilihat pada lampiran tabel 31.

3.1.2 ANGKA KEMATIAN BALITA (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun. Berikut ini merupakan gambar perkembangan AKABA dalam kurun waktu 5 tahun di mulai Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021.

GAMBAR 3.3
ANGKA KEMATIAN BALITA (AKABA) DI LUBUKLINGGAU
TAHUN 2016 – 2021



Sumber data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Sustainable Development Goals (SDGs) menetapkan nilai normatif AKABA, yaitu sangat tinggi dengan nilai >140 per 1.000 kelahiran hidup, tinggi dengan nilai $71 - 140$ per 1.000 kelahiran hidup, dan rendah dengan nilai < 20 per 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan nilai normatif Sustainable Development Goals (SDGs) tersebut, Dalam 6 tahun terakhir 2016- 2021 dari tahun ketahun terlihat kinerja yang cukup baik dimana yang pada walnya Angka Kematian Bayi di Tahun 2016 sebesar 6 per 1000 kelahiran hidup selanjutnya terjadi penurunan yang sangat signifikan di tahun 2017 dimana Angka Kematian Balita 0 Per 1000 Kelahiran hidup.

Selanjutnya pada tahun 2018 terdapat Angka Kematian Balita sebesar 1,2 Per 1000 kelahiran hidup, pada tahun 2019 terjadi kenaikan dimana Angka Kematian Balita sebesar 2,5 Per 1000 kelahiran hidup dan kembali terjadi penurunan yang cukup baik di tahun 2020 Angka Kematian Balita sebesar 0 per 1000 kelahiran hidup. Selanjutnya pada tahun 2021 Angka Kematian Balita yaitu 0 per 1.000 kelahiran hidup. Dengan demikian secara nasional pada tahun 2021 angka kematian balita masuk dalam kategori AKABA rendah.

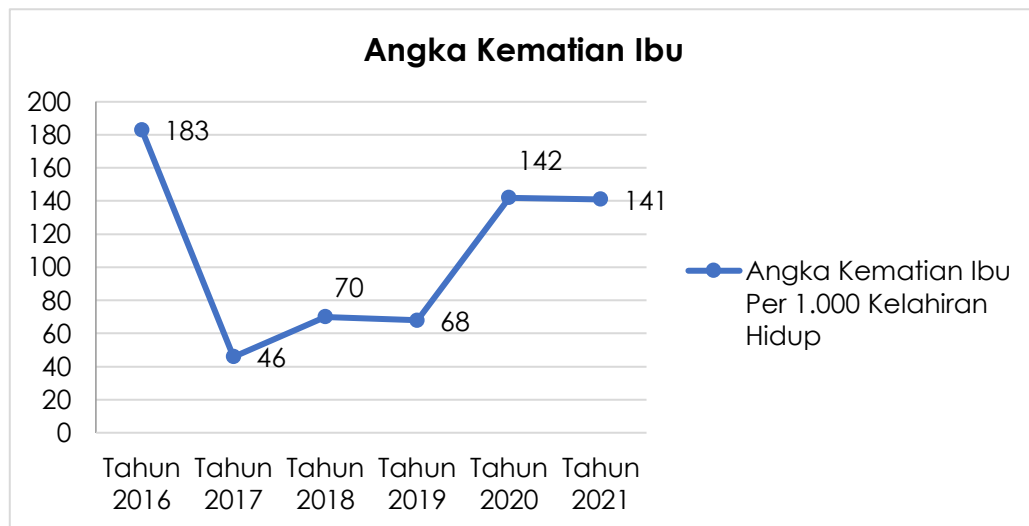
3.1.3 ANGKA KEMATIAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Pada gambar 3.4 berikut menunjukkan bahwa pada tahun 2016 AKI sebesar 183 per 1.000 KH, kemudian pada tahun 2017 sampai tahun 2020 terjadi peningkatan AKI secara terus menerus hingga pada tahun 2021 AKI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 141 per 1.000 kelahiran hidup.

GAMBAR 3.4
ANGKA KEMATIAN IBU TAHUN 2016 – 2021



Sumber data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dari 6 kasus kematian ibu pada tahun 2021 di Kota Lubuklinggau terjadi pada ibu 20-34 tahun. Kematian ibu disebabkan karena perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan lain-lain.

Untuk menekan Angka Kematian Ibu, Dinas Kesehatan melalui Subbid. Gizi dan Kesehatan Keluarga telah melaksanakan kegiatan AMP (Audit Maternal Perinatal) di Pusat Kesehatan Masyarakat se-Kota Lubuklinggau. Melalui kegiatan AMP diharapkan dapat diketahui permasalahan dan solusi bagi peningkatan kinerja program kesehatan ibu. Selain kegiatan AMP, dilakukan juga kunjungan rumah dan pemasangan stiker P4K (Perencanaan Penatalaksanaan Penanggulangan Persalinan Komplikasi). Kegiatan ini bertujuan untuk deteksi dini ibu hamil dengan resiko tinggi sehingga bisa merencanakan persalinan untuk mencegah kematian ibu.

Meningkatkan kesehatan ibu merupakan tujuan dalam SDG's dengan target menurunkan Angka Kematian Ibu hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada Tahun 2023. Pada Tahun 2021 kinerja Angka Kematian Ibu menunjukkan performa yang tidak baik hal tersebut harus segera dilakukan penanganan. Oleh

karena itu, pencapaian kinerja Program Kesehatan Ibu untuk mendukung target SDG's perlu kerja keras yang maksimal, diharapkan dengan adanya dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) bisa lebih meningkatkan kinerja Program Kesehatan Ibu sehingga pencapaian kinerja menurunkan angka kematian ibu bisa memenuhi target SDG's.

3.2 MORBIDITAS

Morbidity adalah angka kesakitan, dapat berupa angka insiden maupun prevalensi dari suatu penyakit. Morbidity menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbidity juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

3.2.1 PENYAKIT MENULAR

3.2.1.1 Tuberkulosis Paru

Tuberculosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberculosis. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS, tuberculosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberculosis dapat diukur dengan insiden (didefinisikan sebagai jumlah kasus baru dan kasus kambuh tuberculosis yang muncul dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam satu tahun), prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberculosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberculosis dalam jangka waktu tertentu).

i. Kasus Baru dan Prevalensi BTA Positif

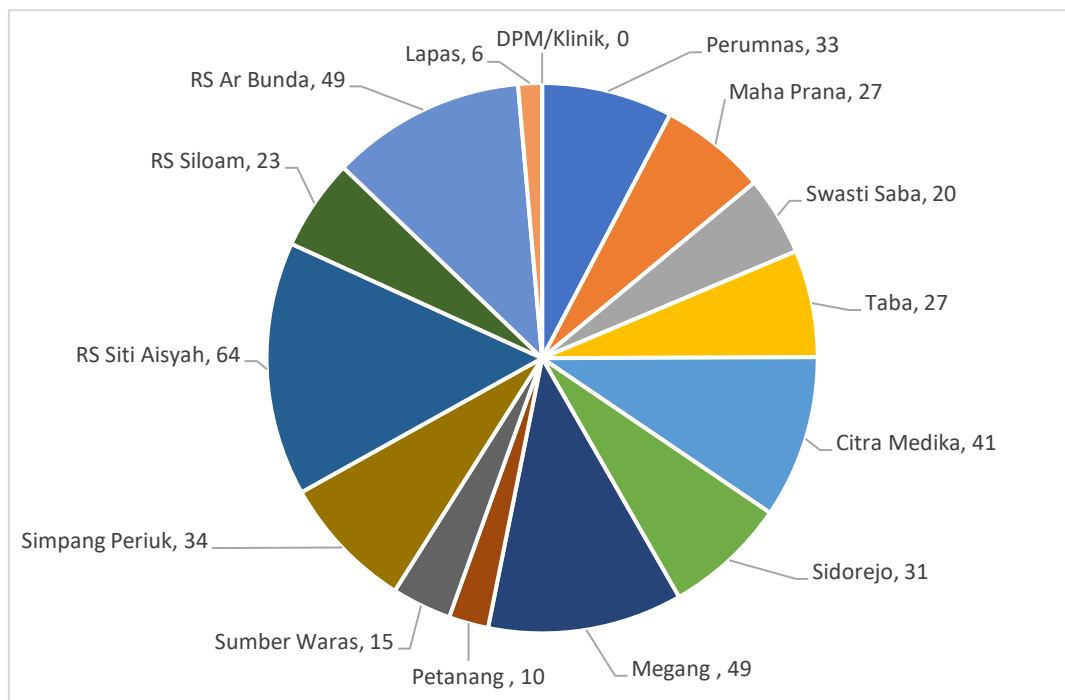
Jumlah kasus baru BTA+ yang ditemukan pada Tahun 2021 di Kota Lubuklinggau sebanyak 429 kasus. Jumlah tersebut meningkat dari jumlah kasus baru BTA+ yang ditemukan Tahun 2020 sebanyak 287 kasus.

Jumlah kasus tertinggi yang dilaporkan terdapat di RS Siti Aisyah Kota Lubuklinggau sebanyak 64 kasus (15%), RS Ar Bunda Kota Lubuklinggau sebanyak 49 kasus (11%), dan di Kecamatan Lubuklinggau Utara II sebanyak 49 kasus (11%).

Menurut jenis kelamin, kasus BTA+ baru pada laki-laki 1,4 kali dibandingkan kasus BTA+ pada wanita. Sebesar 59% kasus BTA+ yang ditemukan berjenis kelamin laki-laki dan 41% berjenis kelamin perempuan. Dari seluruh kasus di 8 Kecamatan, 3 RS, 1 Lapas, dan 1 DPM/Klinik, kasus yang lebih banyak terjadi pada perempuan dibanding laki-laki hanya di RS Siloam yaitu penderita laki-laki 47,8% dan penderita perempuan 52,2%. Disparitas paling tinggi antara laki-laki dan perempuan terjadi di kecamatan Lubuklinggau Utara I wilayah kerja Puskesmas Petanang, kasus pada laki-laki 2,3 kali dari kasus perempuan, yaitu 70% penderita laki-laki dan 30% merupakan penderita perempuan.

Menurut data Puskesmas, kasus baru ditemukan paling banyak pada wilayah kerja Puskesmas Megang yaitu sebesar 49 orang diikuti Puskesmas Citra Medika sebesar 41 orang. Proporsi kasus baru BTA+ yang ditemukan oleh Puskesmas dapat dilihat pada lampiran gambar 3.5.

GAMBAR 3.5
PROPORSI JUMLAH KASUS BARU BTA+ MENURUT PUSKESMAS
TAHUN 2021



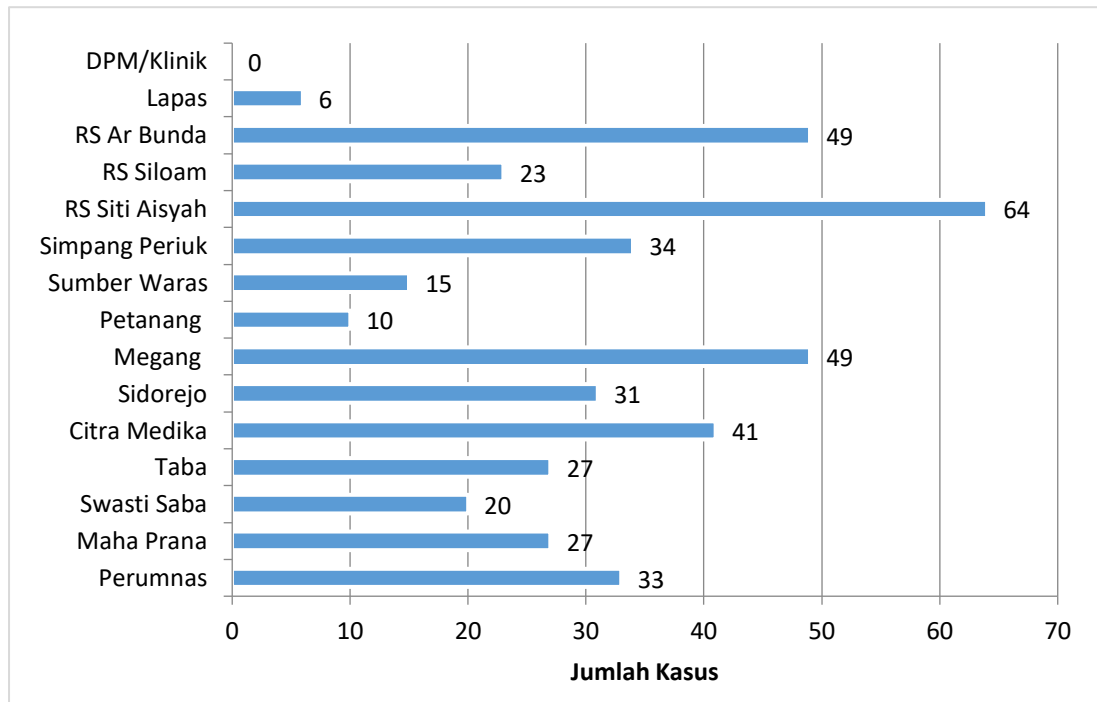
Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

ii. Proporsi Pasien Baru BTA Positif

Proporsi pasien baru BTA+ di antara semua kasus adalah presentase pasien baru BTA positif di antara semua pasien TB paru tercatat. Indikator ini menggambarkan prioritas penemuan pasien TB yang menular di antara seluruh pasien TB paru yang diobati. Angka ini diharapkan tidak lebih rendah dari 65%. Apabila proporsi pasien baru BTA positif dibawah 65% maka hal itu menunjukkan mutu diagnosis yang rendah dan kurang memberikan prioritas untuk menemukan pasien yang menular (pasien BTA+).

Untuk tahun 2021 proporsi pasien baru BTA+ Per 100.000 Penduduk yaitu sebesar 181. Proporsi BTA+ diantara seluruh kasus TB paru berdasarkan wilayah kerja Puskesmas dapat dilihat pada gambar 3.6.

GAMBAR 3.6
SELURUH KASUS TB PARU DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021

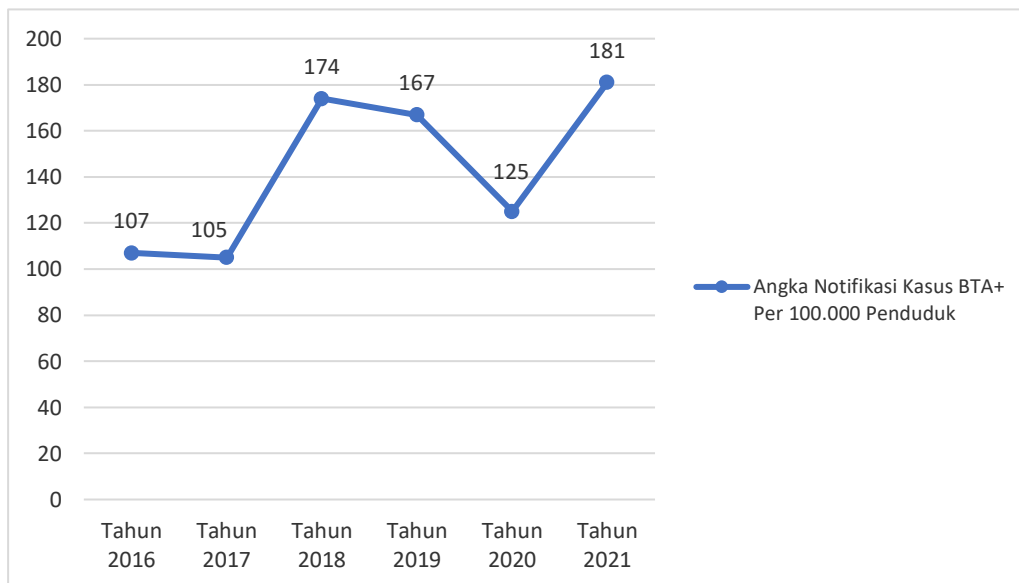


Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

iii. Angka Notifikasi Kasus atau Case Notification Rate (CNR)

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (trend) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

GAMBAR 3.7
ANGKA NOTIFIKASI KASUS BTA+ PER 100.000 PENDUDUK
TAHUN 2016 - 2021



Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Gambar 3.7 menunjukkan angka notifikasi kasus baru BTA+ dari Tahun 2016 - 2021. Pada tahun 2018 terjadi Kenaikan angka notifikasi kasus baru BTA+ cukup tinggi, yaitu 174 per 100.000 penduduk dari tahun 2017 yaitu 105 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2019 terjadi penurunan 7 point dari tahun sebelumnya yaitu 167 per 100.000 penduduk. Tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu 125 per 100.000 penduduk. Selanjutnya pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 181 per 100.000 penduduk.

3.2.1.2 HIV DAN AIDS

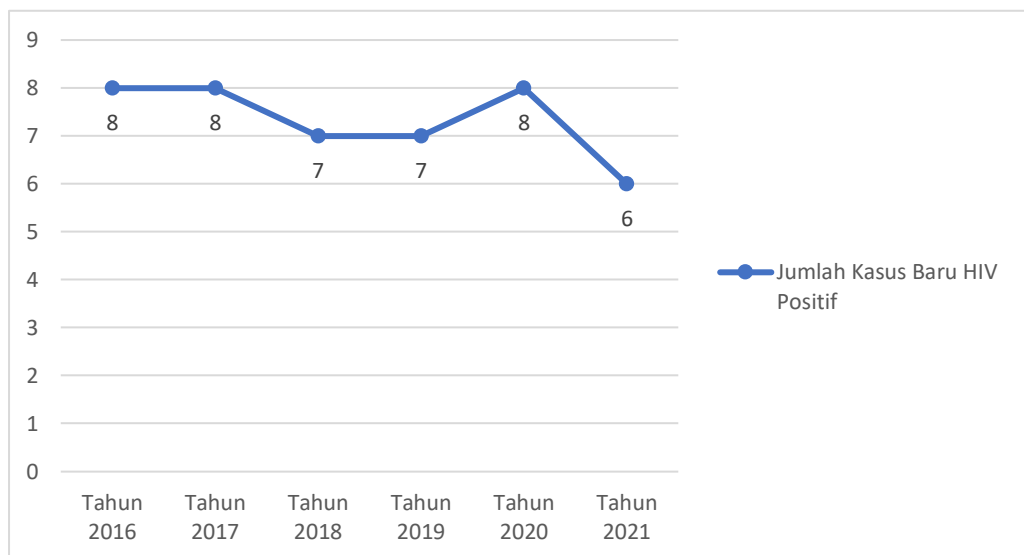
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

i. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

Perkembangan kasus HIV positif kurun waktu 5 tahun di mulai Tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 disajikan pada Gambar 3.9 berikut ini.

GAMBAR 3.8
JUMLAH KASUS BARU HIV POSITIF DI LUBUKLINGGAU
TAHUN 2016 – 2021



Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau.

Pada Tahun 2016 ditemukan 8 kasus HIV positif di Kota Lubuklinggau dan pada Tahun 2017 ditemukan 8 kasus sama seperti tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 kasus HIV positif mengalami penurunan yaitu 7 kasus. Pada tahun 2019 ditemukan 7 kasus baru HIV positif yaitu sama di tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan kasus baru HIV positif yaitu

sebanyak 8 kasus. Pada tahun 2021 terjadi penurunan kasus dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 6 kasus.

Proporsi jenis kelamin kasus HIV positif di Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 yaitu 66,7% persen Laki-Laki dan 33,3% persen Perempuan. Menurut Kelompok umur seluruh kasus HIV positif pada Tahun 2021 adalah orang dengan kelompok umur 25-49 tahun secara tabulasi dapat dilihat pada lampiran Tabel 54.

ii. Angka kematian akibat AIDS

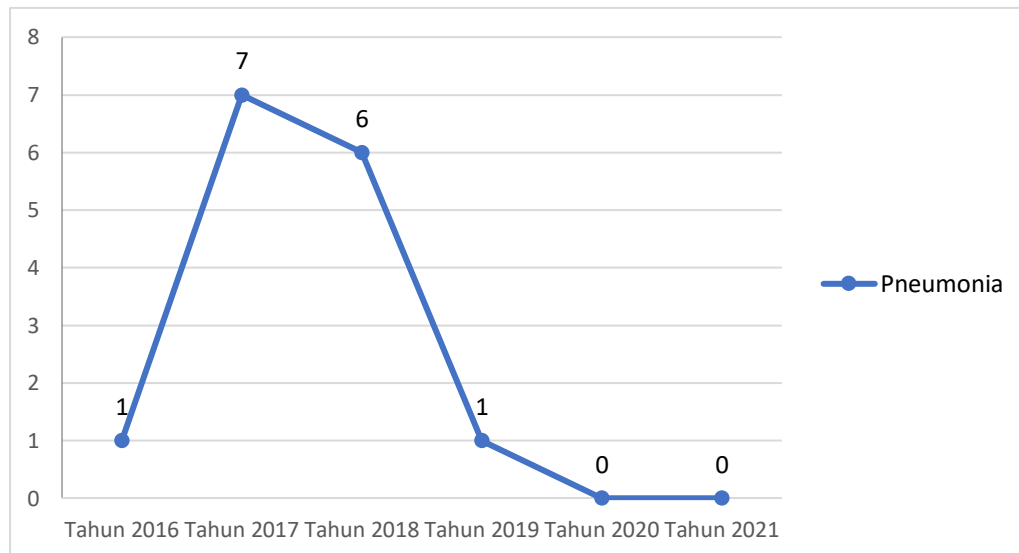
Tidak ditemukan adanya laporan Angka kematian (Case Fatality Rate) akibat AIDS pada Tahun 2021 di Kota Lubuklinggau. Angka dapat dilihat pada lampiran tabel 55.

3.2.1.3 Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

ISPA, khususnya pneumonia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama pada balita. Menurut hasil Riskesdas 2007, pneumonia merupakan penyebab kematian nomor dua pada balita (13,2%) setelah diare (17,2%). Data cakupan penemuan balita pada kurun waktu 6 tahun terakhir disajikan pada gambar berikut ini.

GAMBAR 3.9
CAKUPAN PENEMUAN PNEUMONIA PADA BALITA
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2016 – 2021



Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada Tahun 2016 jumlah pneumonia balita 1 kasus dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2017 dimana jumlah pneumonia balita ditemukan sebanyak 7 kasus. Selanjutnya pada tahun 2018 jumlah penemuan kasus pneumonia balita menurun menjadi 6 dan terjadi penurunan yang cukup baik menjadi 1 kasus pada tahun 2019. Pada tahun 2020 kasus pneumonia pada balita menurun dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 0 kasus. Selanjutnya pada tahun 2021 diketahui tidak ditemukan kasus pneumonia di Kota Lubuklinggau.

Pada Tahun 2021 dari 10 Puskesmas yang ada di Kota Lubuklinggau tidak ada Puskesmas yang mendapatkan temuan kasus pneumonia, ini dapat di lihat pada lampiran tabel 53.

3.2.1.4 Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus

yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

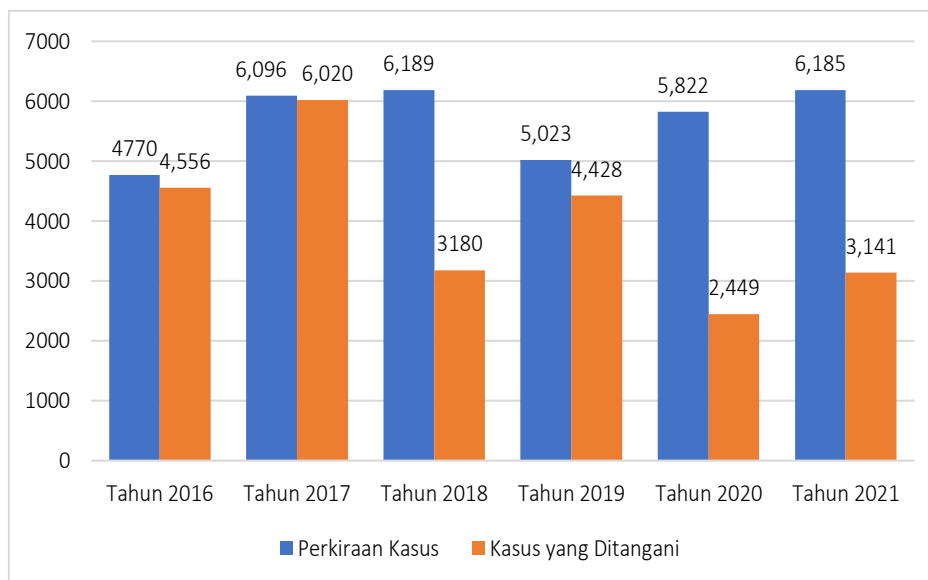
Pada Tahun 2021 tidak ditemukan kasus baru kusta di Kota Lubuklinggau. Hal ini dapat dilihat pada lampiran tabel 57,58,59,60.

3.2.1.5 Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai kematian. Untuk Kota Lubuklinggau pada Tahun 2021 angka kesakitan diare per 1000 penduduk adalah 27.

Pada gambar 3.12 disajikan Cakupan penemuan dan penanganan Diare kurun waktu 6 Tahun periode 2016 - 2021 di Kota Lubuklinggau.

GAMBAR 3.10
CAKUPAN PENEMUAN DAN PENANGANAN DIARE
DI LUBUKLINGGAU 2016 - 2021



Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dari data 6 tahun terakhir cakupan penemuan dan penanganan diare di Kota Lubuklinggau sudah cukup baik, terlihat

pada Tahun 2016 dari jumlah target 4.770 kasus diare yang di tangani 4.556 atau 95,5% . Pada tahun 2017 terjadi peningkatan penemuan target penderita diare dimana 98,75% penderita diare dilayani di Puskesmas. Pada tahun 2018 sebanyak 6.189 target penemuan diare sebanyak 3.180 atau 51,38% penderita diare yang dilayani di Puskesmas. Selanjutnya pada tahun 2019 terjadi penurunan penemuan target penderita diare yaitu sebanyak 5.023 target dan sebesar 4.428 atau 88,15% penderita diare yang dilayani di Puskesmas. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan penemuan target penderita diare yaitu sebanyak 5.822 target dan 2.449 atau sebesar 42,06% penderita diare yang dilayani di Puskesmas. Pada tahun 2021 kembali terjadi peningkatan penemuan target penderita diare yaitu sebanyak 6.185 target dan 3.141 atau sebesar 50,78% Hal ini dapat di lihat pada lampiran Tabel 56.

3.2.2 PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

3.2.2.1 Tetanus Neonatarum

Tetanus neonatarum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat tidak steril. Kasus Tetanus Neonatarum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Pada Tahun 2021, tidak terdapat kasus tetanus neonatarum di wilayah kerja Puskesmas Kota Lubuklinggau, hal ini dapat di lihat pada lampiran Tabel 62.

3.2.2.2 Campak

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak, golongan Paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan kebal terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Pada Tahun 2021, terdapat 7 kasus campak di Lubuklinggau ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Perumnas 1 orang laki-laki, puskesmas citra medika 1 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Hal tersebut dapat di lihat pada lampiran tabel 62.

3.2.2.3 Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diftheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun.

Pada Tahun 2021 tidak ditemukan kasus difteri di Kota Lubuklinggau dapat di lihat pada lampiran tabel 62.

3.2.2.4 Hepatitis B

Hepatitis B adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh "Virus Hepatitis B" (VHB), suatu anggota famili Hepadnavirus yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun yang pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. Infeksi karena Hepatitis B dapat dicegah melalui vaksinasi, di mana injeksi diberikan untuk membuat tubuh kebal terhadapnya. Direkomendasikan pada semua masyarakat untuk mendapat 3 vaksinasi (0, 1 bulan, dan 6

bulan) terutama ketika masih bayi untuk memberikan proteksi yang baik terhadap virus ini.

Pada tahun 2020, tidak ditemukan kasus penderita hepatitis B, selanjutnya di tahun 2021 ditemukan 1 orang penderita hepatitis B di lingkungan kerja puskesmas citra medika Kota Lubuklinggau. Hal ini dapat dilihat pada tabel 62.

3.2.2.5 Polio dan AFP

Polio adalah salah satu penyakit menular yang termasuk PD3I. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berusia 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada tahun 2021 tidak ditemukan adanya kasus polio di Kota Lubuklinggau, dapat dilihat pada lampiran tabel 61.

AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* yang bersifat lunglai, lemas atau layuh (bukan kaku), atau terjadi penurunan kekuatan otot, dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan Non Polio AFP Rate minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun. Pada Tahun 2020 tidak ditemukan kasus AFP non polio di Kota Lubuklinggau, kemudian pada tahun 2021 terdapat 2 kasus AFP non polio di Puskesmas Perumnas dan Puskesmas Simpang Periuk. Dengan demikian cakupan penemuan dan penanganan kasus AFP non polio di Kota Lubuklinggau adalah sebesar 2,5 per 100.000 populasi anak usia <15 tahun dan belum memenuhi target nasional, hal tersebut dapat dilihat pada lampiran tabel 61.

3.2.3 PENYAKIT BERSUMBER BINATANG

Beberapa penyakit dapat menular melalui binatang yang biasa disebut penyakit bersumber binatang. Penyakit bersumber binatang diantaranya adalah malaria, demam berdarah dengue (DBD), chikungunya, dan rabies. Penyakit tersebut dapat mengakibatkan kerugian secara ekonomi bahkan beberapa menyebabkan kematian.

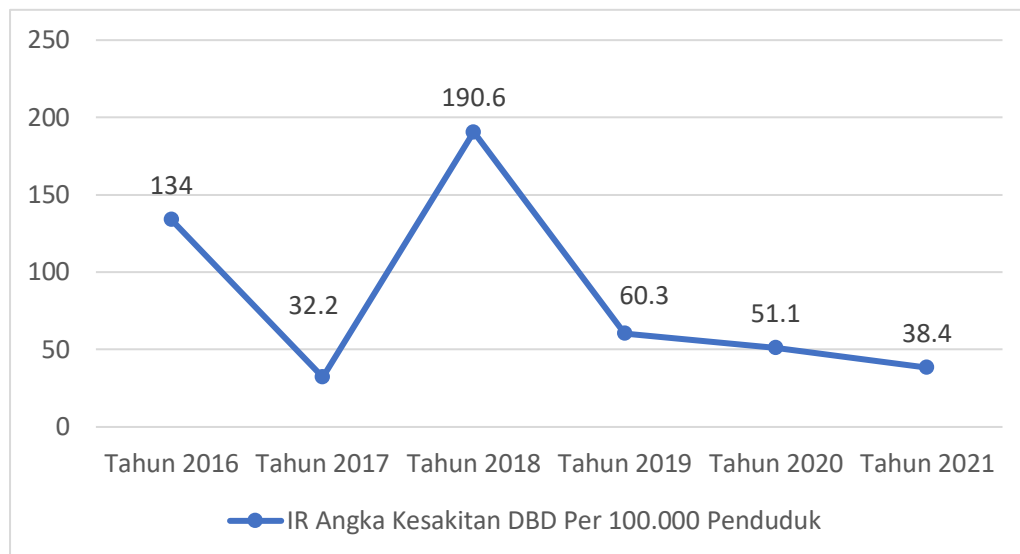
3.2.3.1 Demam Berdarah Dengue

Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. *Aedes aegypti* adalah vektor yang paling banyak ditemukan menyebabkan penyakit ini. Nyamuk dapat membawa virus dengue setelah menghisap darah orang yang telah terinfeksi virus tersebut. Sesudah masa inkubasi virus di dalam nyamuk selama 8-10 hari, nyamuk yang terinfeksi dapat mentransmisikan virus dengue tersebut ke manusia sehat yang digigitnya.

Pada tahun 2016, jumlah penderita DBD yang dilaporkan sebanyak 298 kasus (incidence rate/angka kesakitan = 133,7 per 100.000 penduduk). Dengan demikian pada tahun 2016 penyakit DBD di tetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa yang butuh penanggulangan secepatnya. Untuk tahun 2017 trend penyakit ini menurun dimana terdapat 73 orang penderita demam berdarah dengue yang terdiri atas 41 orang laki-laki dan 32 orang perempuan. Pada tahun 2018 kasus DBD kembali meningkat yaitu 437 kasus yang terdiri dari 211 orang laki-laki dan 226 orang perempuan. Pada tahun 2019 kasus DBD yang ditemukan menurun dari tahun sebelumnya yaitu 140 kasus yang terdiri dari 82 orang laki-laki dan 58 orang perempuan.

Selanjutnya pada tahun 2020 kembali terjadi penurunan kasus DBD yaitu sebanyak 117 kasus dengan 61 kasus laki-laki dan 56 kasus pada perempuan dimana incidence rate/angka kesakitan = 51,1 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2021 kembali terjadi penurunan kasus DBD yaitu sebanyak 91 kasus dengan 51 laki-laki dan 40 perempuan, angka kesakitan atau incidence rate sebesar 38.4 per 100.000 penduduk. Berikut trend IR selama kurun waktu 2016 - 2021.

GAMBAR 3.11
ANGKA KESAKITAN DEMAM BERDARAH DENGEU
PER 100.000 PENDUDUK TAHUN 2016 - 2021



Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dalam kurun waktu 3 tahun terkahir kasus DBD di Kota Lubuklinggau mengalami penurunan dimana pada tahun 2018 peningkatan terjadi pada angka IR DBD per 100.000 penduduk yaitu 190,6. Kemudian pada Tahun 2019 IR DBD mengalami penurunan menjadi 60,3 per 100.000 penduduk. Kemudian pada tahun 2020 IR DBD mengalami penurunan kembali menjadi 51,1 per 1000.000 penduduk. Selanjutnya pada tahun 2021 IR DBD mengalami penurunan kembali menjadi 38,4 per 100.000

penduduk. Meskipun demikian perlunya usaha dari Pelaksana Program untuk tetap waspada dan menekan angka kesakitan ini melalui kegiatan Preventif dan Promotif seperti program penyuluhan dan kegiatan kebersihan lingkungan serta perlunya pembentukan Kader Jumantik (Juru Pemantau Jentik).

3.2.3.2 Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Malaria disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak hingga orang dewasa.

Pada tahun 2016 ditemukan kasus malaria positif dengan pemeriksaan darah yang tinggi yaitu sebesar 167 kasus. Pada tahun selanjutnya terjadi penurunan sebesar 26% dimana pada tahun 2017 ditemukan 44 kasus malaria positif dengan pemeriksaan darah, kembali terjadi penurunan kasus pada tahun 2018 yaitu ditemukan 11 kasus malaria positif dengan pemeriksaan darah. Dan pada tahun 2019 penemuan kasus malaria positif dengan pemeriksaan darah sebanyak 2 kasus. Pada tahun 2020 terdapat 3 kasus malaria positif dengan pemeriksaan darah. Selanjutnya pada tahun 2021 diketahui tidak ditemukan kasus malaria di Kota Lubuklinggau.

Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan telah menetapkan stratifikasi endeminitas malaria suatu wilayah menjadi 4 strata yaitu :

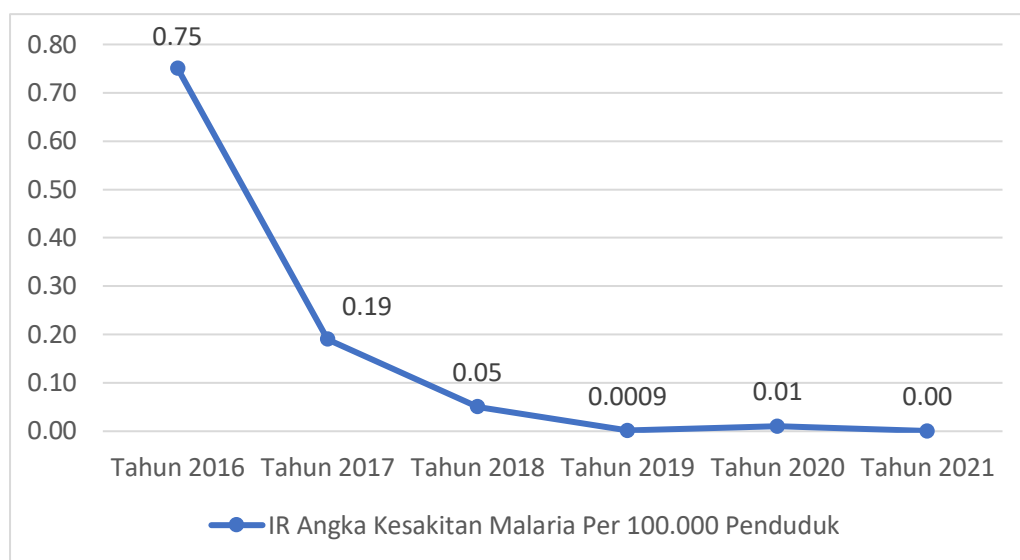
a. Endemis Tinggi bila API > 5 per 1.000 penduduk.

- b. Endemis Sedang bila API berkisar antara 1 – 5 per 1.000 penduduk.
- c. Endemis Rendah bila API 0 – 1 per 1.000 penduduk.
- d. Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (daerah pembebasan malaria) atau API = 0

Dari data yang dilaporkan subbid P2P Dinkes Lubuklinggau diperoleh API sebesar 0,01 per 1.000 penduduk. Dengan demikian, Lubuklinggau termasuk daerah endemis rendah.

Berikut ini disajikan gambaran tentang Angka Kesakitan Malaria API selama kurun waktu 2016 – 2021.

GAMBAR 3.12
ANGKA KESAKITAN MALARIA (ANNUAL PARACITE INCIDENCE/API)
PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO TAHUN 2016 - 2021



Sumber Data :Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Angka kesakitan malaria selama tahun 2016 - 2021 cenderung menurun yaitu dari 0,75 per 1.000 penduduk berisiko pada tahun 2016 menjadi 0,00 per 1.000 penduduk pada tahun 2021. Angka ini sangat bagus dan perlu dipertahankan.

3.2.3.3 Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Tahun 2016 ditemukan 1 kasus filariasis di wilayah Puskesmas Simpang Periuk. Untuk tahun 2017 ditemukan 2 kasus baru filariasis di wilayah Puskesmas Sumber Waras Kecamatan Lubuklinggau Selatan 2, sehingga kasus filariasis pada tahun 2018 meningkat menjadi 4 kasus. Sedangkan pada tahun 2019, tahun 2020, dan tahun 2021 tidak ditemukan kasus filariasis di seluruh wilayah kerja Puskesmas. Hal dapat dilihat pada lampiran tabel 67.

3.3 STATUS GIZI

Status Gizi adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi. Status gizi yang baik akan menghasilkan generasi yang sehat, kuat dan cerdas. Hal ini berdampak kepada peningkatan dalam produktivitas kerja masyarakat, prestasi bangsa, daya saing bangsa di dunia internasional, ketahanan nasional dan keberhasilan pembangunan nasional.

Masa yang sangat penting dan menentukan dalam siklus hidup manusia adalah usia dini, yaitu sebelum lima tahun; dan lebih khusus lagi adalah sejak janin dalam kandungan ibu hingga usia dua tahun. Terjadinya kekurangan gizi pada masa ini dapat berakibat terganggunya pertumbuhan dan perkembangan anak, antara lain,

meningkatnya kematian balita, kecerdasan rendah, keterbelakangan mental, ketidakmampuan berprestasi, produktivitas rendah dan selanjutnya akan berdampak pada rendahnya kualitas sumberdaya manusia (SDM).

Dengan demikian, memantau dan mengadakan perbaikan gizi usia dini ini bukan hanya menangani masalah gizi pada usia tersebut tetapi juga meningkatkan status gizi masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemantauan status gizi sejak dini sangat penting untuk dilakukan.

Pemantauan status gizi terhadap balita di lapangan yang umum dilakukan adalah pengukuran-pengukuran antropometris (seperti : berat badan waktu lahir, berat badan menurut umur, berat badan menurut tinggi/panjang badan dan tinggi badan menurut umur) dan pengamatan klinis (seperti : marasmus, kwashiorkor dan marasmus-kwashiorkor).

Beberapa status gizi bermasalah yang penting untuk dipantau adalah :

3.3.1 Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. Selain itu, BBLR juga berperan dalam peningkatan kesakitan diare dan ISPA pada bayi, peningkatan resiko *stunting* (badan pendek akibat kurang gizi kronis) dan penurunan perkembangan mental dan fisik di masa selanjutnya.

Jumlah bayi dengan BBLR yang dilaporkan di Kota Lubuklinggau pada tahun 2016 jumlah bayi BBLR yang ditemukan adalah sebanyak 14 orang yaitu 0,4% dari 3.823 bayi lahir hidup, yang terdiri dari 5 bayi laki-laki dan 9 bayi perempuan. Selanjutnya pada tahun 2017 jumlah bayi BBLR yang ditemukan adalah sebanyak 15 orang yaitu 0,3% dari 4.375 bayi lahir hidup, yang terdiri

atas 8 laki-laki dan 7 perempuan. Untuk tahun 2018 jumlah bayi BBLR yang ditemukan adalah sebanyak 6 orang yaitu 0,3% dari 4.327 bayi lahir hidup, yang terdiri dari 2 laki-laki dan 4 perempuan. Sedangkan pada tahun 2019 BBLR yang ditemukan di Kota Lubuklinggau sebanyak 24 orang yaitu 1,1% dari 4.426 bayi lahir hidup yaitu 13 bayi laki-laki dan 11 bayi perempuan. Kemudian pada tahun 2020 BBLR yang di temukan di Kota Lubuklinggau sebanyak 11 orang yaitu 0,3% dari 4.219 bayi lahir hidup di antaranya 1 bayi laki-laki dan 10 bayi perempuan. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan kasus BBLR dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 21 orang yaitu 0,5% dari 4.248 bayi baru lahir hidup yang ditimbang.

Pada tahun 2021 BBLR tertinggi ditemukan diwilayah kerja Puskesmas Citra Medika Kecamatan Lubuklinggau Timur I dengan jumlah 9 bayi laki-laki dan 5 bayi perempuan. Tertinggi kedua di wilayah kerja Puskesmas Petanang Kecamatan Lubuklinggau Utara 1 dengan jumlah 3 bayi laki-laki dan 2 bayi perempuan. Selanjutnya di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kecamatan Lubuklinggau Barat 2 terdapat 1 bayi perempuan dan Puskesmas Perumnas Kecamatan Barat I ditemukan 1 bayi laki-laki kasus BBLR. Angka dapat di lihat pada lampiran tabel 33.

3.3.2 Kurang Energi Protein (KEP) / *Underweight*.

Yaitu : Kondisi kurang gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dalam makanan sehari-hari sehingga tidak memenuhi Angka Kecukupan Gizi (AKG) dalam jangka waktu yang lama. Ciri-ciri fisik yang ditunjukkannya adalah berat badan balita berada di bawah standar normal balita seusianya.

Pengukurannya berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U). Indeks BB/U ini hanya mengindikasikan adanya gangguan gizi secara umum. Bila suatu daerah memiliki banyak

anak kurang gizi (KEP) berarti daerah tersebut memiliki masalah gizi, namun belum jelas apakah masalahnya akut atau kronis.

Dalam pengukuran dengan indeks BB/U, balita dikelompokkan dalam 4 status gizi, yaitu : Gizi Buruk, Gizi Kurang, Gizi Baik, dan Gizi Lebih.

Prevalensi Kurang Gizi (KEP Total) Balita suatu daerah didapatkan dengan menjumlahkan banyaknya balita yang berstatus Gizi Buruk dan Gizi Kurang. Bila prevalensi kurang gizinya kurang dari 15%, maka daerah tersebut tergolong daerah bebas rawan gizi.

Adapun Target SDGs untuk status gizi pada 2030 adalah mengakhiri segala bentuk malnutrisi, termasuk mencapai target internasional 2025 untuk penurunan stunting dan wasting pada balita. Pada tahun 2016 di Kota Lubuklinggau ada 98 kasus BGM (0,5 % dari total balita) dan tidak ada kasus Gizi Buruk. Pada tahun 2017 jumlah BGM ditemukan 68 orang. Pada tahun 2018 BGM ditemukan 314 orang. Pada tahun 2019 terdapat penurunan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 176 kasus BGM. Terjadi kenaikan kasus BGM di tahun 2020 yaitu ditemukan 311 kasus BGM di Kota Lubuklinggau. Selanjutnya pada tahun 2021 kembali terjadi peningkatan kasus BGM sebanyak 396 kasus BGM di Kota Lubuklinggau. Seluruh kasus BGM tersebut sudah mendapat pelayanan dan perawatan sesuai Standar, data ini dapat dilihat pada lampiran tabel 44.

3.3.3 Kurang Gizi Akut (Badan Kurus)/Wasting

Yaitu : Kondisi kurang gizi yang diukur berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi (BB/TB) dibandingkan dengan standar, biasanya digunakan pada balita. Ciri-ciri fisik yang ditunjukkannya adalah berat badan balita berada di bawah berat badan normal menurut tinggi badannya.

Tubuh kurus (Indeks BB/TB) mengindikasikan adanya gangguan gizi akut. Balita kurus sering kali karena terkena penyakit infeksi yang berakibat menurunnya nafsu makan atau terganggunya penyerapan zat gizi dalam tubuh. Hal ini terjadi dalam waktu yang relatif singkat/akut. Penanganan masalah ini harus dilakukan segera dan merupakan tanggungjawab utama sektor kesehatan. Pada tahun 2021 ditemukan 358 kasus balita kurus. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran table 44.

3.3.4 Kurang Gizi Kronis (Badan Pendek)/*Stunting*

Yaitu : Kondisi kurang gizi yang diukur berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dibandingkan dengan standar, biasanya digunakan pada Balita dan Anak Sekolah Dasar. Ciri-ciri fisik yang ditunjukkannya adalah Tinggi badan Balita lebih rendah daripada standar tinggi badan normal menurut umur.

Tubuh pendek (Indeks TB/U) mengindikasikan adanya gangguan gizi KRONIS. Anak kurus disebabkan karena kekurangan makan atau menderita sakit yang terjadi dalam waktu lama / kronis. Hal ini sangat berkaitan dengan kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat, seperti : kemiskinan, rendahnya tingkat pendidikan, buruknya kondisi kesehatan lingkungan, kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat, pola asuh anak yang kurang baik, dll. Penanganan masalah ini harus dilakukan secara komprehensif melalui kerjasama lintas sektoral dan bukan hanya tanggungjawab sektor kesehatan. Pada tahun 2021 ditemukan 255 kasus balita pendek. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran table 44.

BAB 4. SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Upaya kesehatan masyarakat mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan penggunaan zat adiktif dalam makanan dan minuman, pengamanan narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya kesehatan perorangan mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir, khususnya pada tahun 2021.

4.1 PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

Salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah pelayanan kesehatan dasar yang dilakukan secara tepat dan cepat dan diharapkan dapat mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat. Pada uraian berikut dijelaskan jenis pelayanan kesehatan dasar yang diselenggarakan di Lubuklinggau.

UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa upaya kesehatan ibu ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu. Upaya kesehatan ibu sebagaimana dimaksud pada Undang-Undang tersebut meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Komitmen global dalam SDGs menetapkan target terkait kematian ibu dan kematian anak yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu hingga dibawah 70 Per 100.000 Kelahiran Hidup pada 2030 dan menurunkan angka kematian neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000 KH.

4.1.1 PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12 – 24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 -36 minggu). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

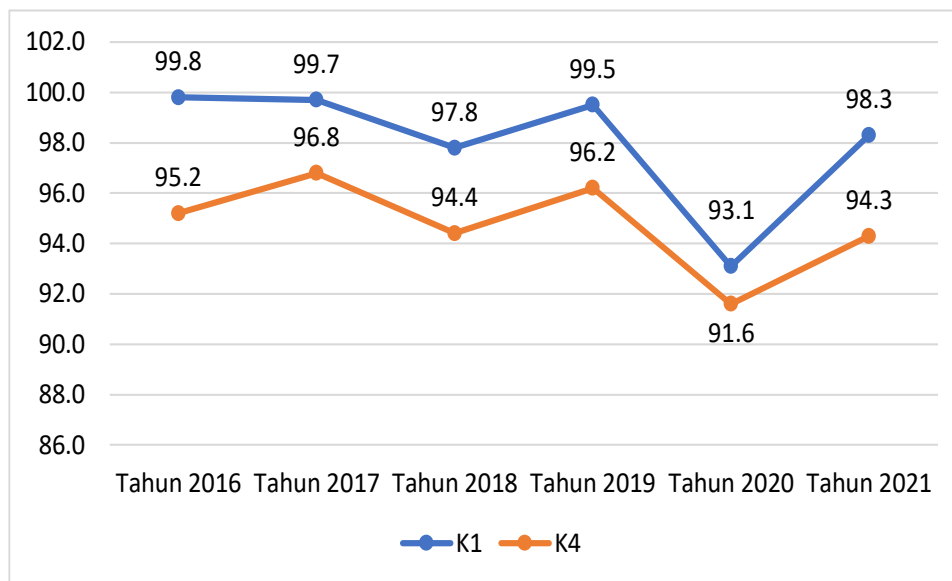
Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas 7T, yaitu :

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
2. Pengukuran tekanan darah;
3. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
4. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi;
5. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan;
6. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling termasuk keluarga berencana); serta
7. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb) dan pemeriksaan golongan darah (bila perlu dilakukan sebelumnya).

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan KN Lengkap. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan KN Lengkap adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai dengan jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Gambaran kecenderungan Cakupan K1 dan Cakupan K4 dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 pada Gambar 4.1 berikut ini.

GAMBAR 4.1
CAKUPAN PELAYANAN IBU HAMIL K1 DAN K4
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2016 - 2021

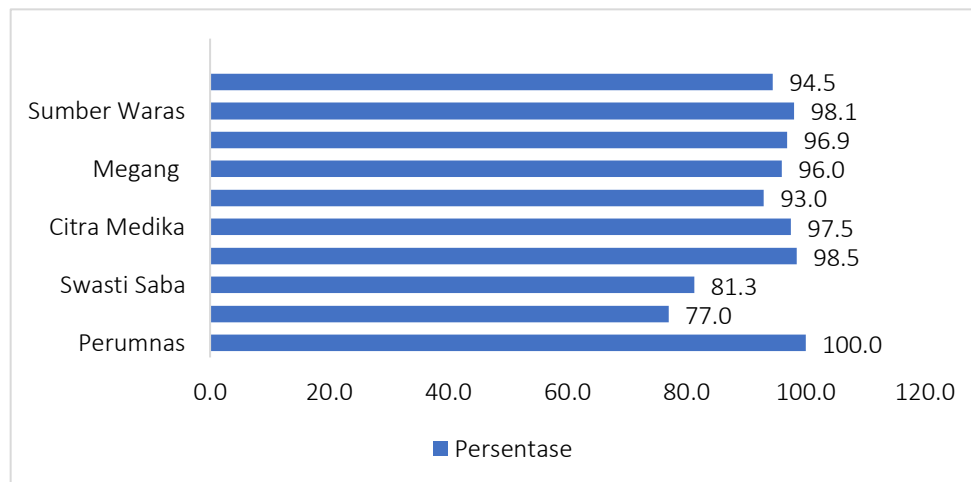


Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 terjadi peningkatan secara signifikan cakupan pelayanan ibu hamil K1 dari tahun sebelumnya, dimana cakupan pelayanan ibu hamil K1 sebesar 98.3%. Ibu hamil merupakan subjek dalam pelayanan kesehatan minimal, sehingga pelayanan kesehatan ini sangat penting dilakukan. Penurunan dan peningkatan cakupan K1 ini akan menunjukkan semakin membaiknya/memburuknya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Pada tahun 2021, capaian indikator kinerja presentase ibu hamil mendapat pelayanan antenatal (Cakupan K4)" mengalami peningkatan dengan diperoleh angka cakupan K4 sebesar 94,3%.. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.2.

GAMBAR 4.2
CAKUPAN PELAYANAN IBU HAMIL K4
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan untuk semakin mendekatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat Kota Lubuklinggau, termasuk upaya meningkatkan cakupan pelayanan antenatal. Dari segi sarana dan fasilitas pelayanan kesehatan, hingga Desember 2021, tercatat 10 Puskesmas di seluruh wilayah Kota Lubuklinggau. Demikian pula dengan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) seperti Posyandu dan Posbindu PTM. Sampai dengan tahun 2021, tercatat terdapat 100 Posyandu yang beroperasi dan 85 Posbindu PTM yang beroperasi di Lubuklinggau data ini dapat di lihat pada lampiran Tabel 10.

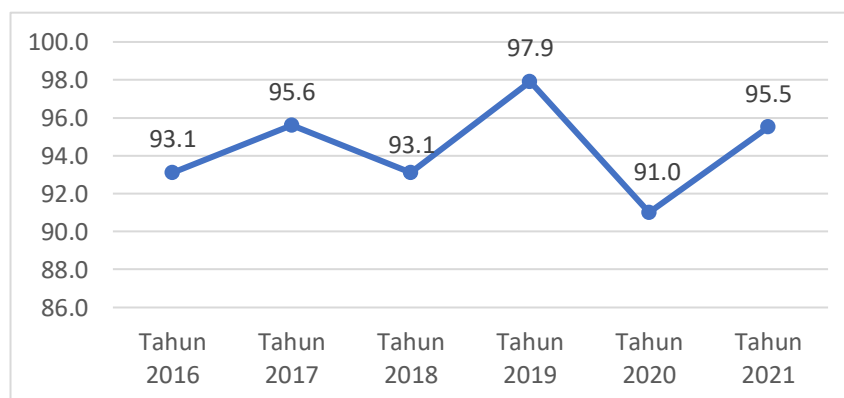
Adanya Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sejak tahun 2010, dan diluncurkannya Jaminan Persalinan (Jampersal) sejak tahun 2011 semakin bersinergi dalam berkontribusi meningkatkan cakupan K4. BOK dimanfaatkan untuk kegiatan luar gedung, seperti pendataan, pelayanan di Posyandu, kunjungan rumah, sweeping kasus drop out, serta kemitraan bidan dan dukun. Sementara itu Jampersal mendukung paket pelayanan antenatal, termasuk yang dilakukan pada saat kunjungan rumah atau sweeping.

4.1.2 PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Persentase persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terlatih di Lubuklinggau pada tahun 2016 mencapai 93,1% pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang mencapai 95,6%. Untuk tahun 2018 menurun sedikit menjadi 93,1%. Pada tahun 2019 persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan mencapai 97,9%. Kembali terjadi penurunan pada tahun 2020 menjadi 91,0%. Pada tahun 2021 cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Lubuklinggau mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 95,5%. Data ini dapat dilihat pada lampiran Tabel 23. Pada gambar 4.3 disajikan grafik cakupan pertolongan persalinan oleh nakes dalam kurun waktu 6 tahun dimulai tahun 2016 – 2021.

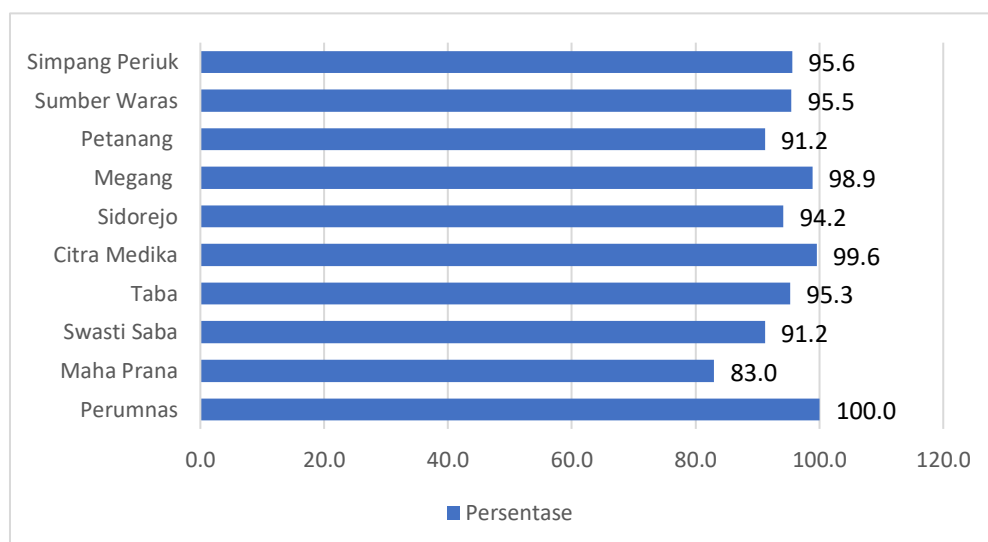
GAMBAR 4.3
CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN
OLEH TENAGA KESEHATAN DI LUBUKLINGGAU 2016 – 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dapat dilihat pada gambar 4.3 bahwa pada 6 tahun berjalan untuk capaian persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan performa terbaik ditunjukkan pada tahun 2019 dimana capaian persalinan ditolong tenaga kesehatan sebesar 97,9%. Angka tersebut mengalami kenaikan dan penurunan pada 6 tahun terakhir. Kemudian angka capaian persalinan ditolong tenaga kesehatan paling rendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 91,0%. Data capaian persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.4.

GAMBAR 4.4
CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN
MENURUT PUSKESMAS TAHUN 2016 -2020



Sumber Data : Bidang Kesmasy Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dari gambar 4.4 dapat diketahui bahwa capaian seluruh puskesmas (Kota Lubuklinggau) adalah sebesar 95,5%. Untuk nilai yang paling tinggi cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terdapat pada Puskesmas Perumnas dengan nilai cakupan sebesar 100%, kemudian untuk Puskesmas yang memiliki nilai cakupan terendah yaitu pada Puskesmas Mahaprana yaitu sebesar 83%.

Kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan/fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat/fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan, juga akan semakin menekan risiko kematian ibu.

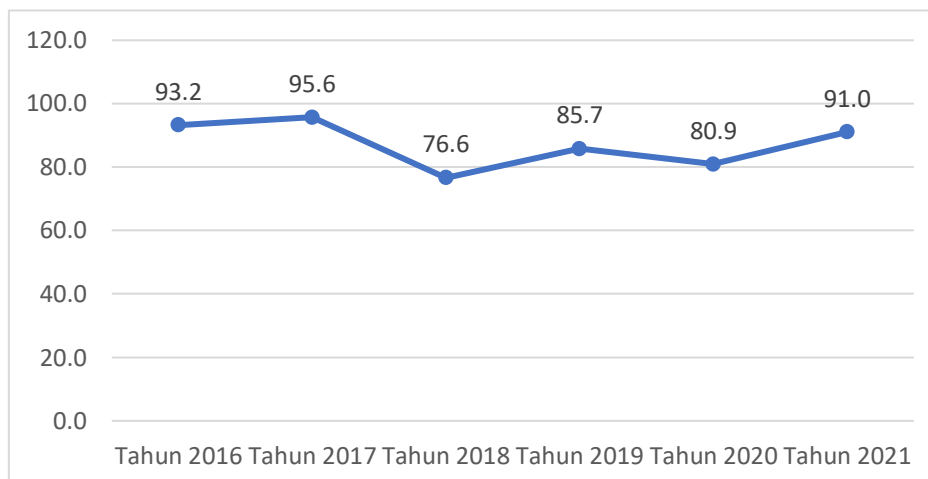
Upaya kesehatan Jaminan Persalinan (Jampersal) yang merupakan jaminan paket pembiayaan sejak pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, hingga pelayanan nifas termasuk pelayanan bayi baru lahir dan KB pasca persalinan, turut meningkatkan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di wilayah Kota Lubuklinggau.

4.1.3 PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS

Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai 3 hari pasca persalinan, dan pada hari ke 29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Capaian KF-3). Indikator ini menilai kemampuan suatu daerah dalam menyediakan pelayanan kesehatan ibu nifas yang berkualitas sesuai standar.

GAMBAR 4.5
CAKUPAN KUNJUNGAN NIFAS (KF-3) DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2016 - 2021

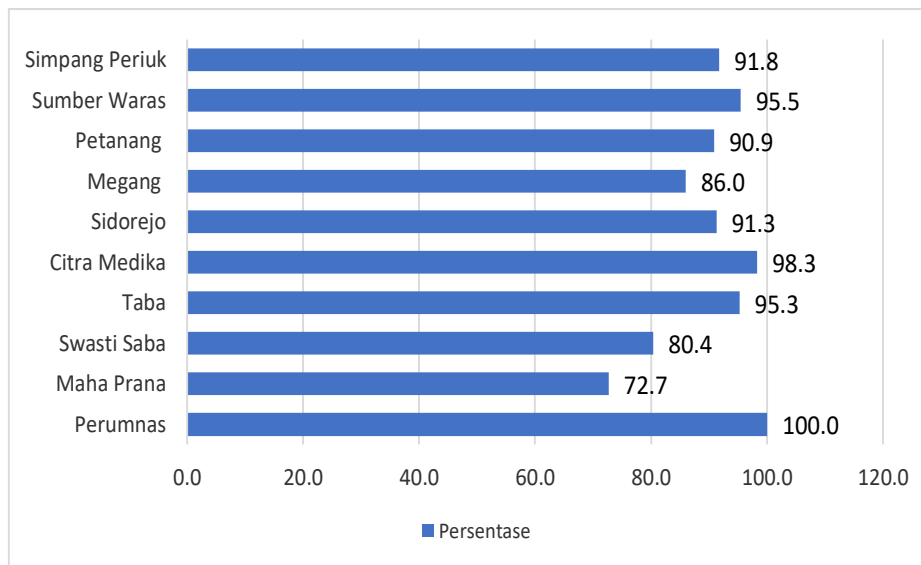


Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Capaian indikator KF-3 pada tahun 2017 cukup tinggi yaitu sebesar 95,6% selanjutnya mengalami penurunan yang sangat signifikan di tahun 2018 yaitu menjadi 76,6%, dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2019 menjadi 85,7% . Pada tahun 2020 capaian indikator KF-3 menurun menjadi 80,9%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 91%.

Capaian indikator KF-3 yang meningkat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat termasuk sektor swasta. Program BOK sejak tahun 2010, Puskesmas, Poskesdes, dan Posyandu membantu dalam mengintensifkan implementasi upaya kesehatan termasuk di dalamnya pelayanan kesehatan ibu nifas, diantaranya kegiatan sweeping atau kunjungan rumah bagi yang tidak datang ke fasilitas pelayanan kesehatan. Dukungan Pemerintah Pusat makin meningkat sejak diluncurkannya Jampersal pada tahun 2011, dimana pelayanan nifas termasuk paket manfaat yang dijamin oleh Jampersal. Gambaran capaian indikator KF-3 di 10 Puskesmas disajikan pada gambar 4.6 berikut ini.

GAMBAR 4.6
CAKUPAN PELAYANAN IBU NIFAS (KF-3) MENURUT PUSKESMAS TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada gambar 4.6 terlihat bahwa cakupan pelayanan ibu nifas Tahun 2021 tertinggi berada di Puskesmas Perumnas sebesar 100% dan cakupan yang terendah di Puskesmas Maha Prana sebesar 72.7%.

4.1.4 PENANGANAN KOMPLIKASI MATERNAL

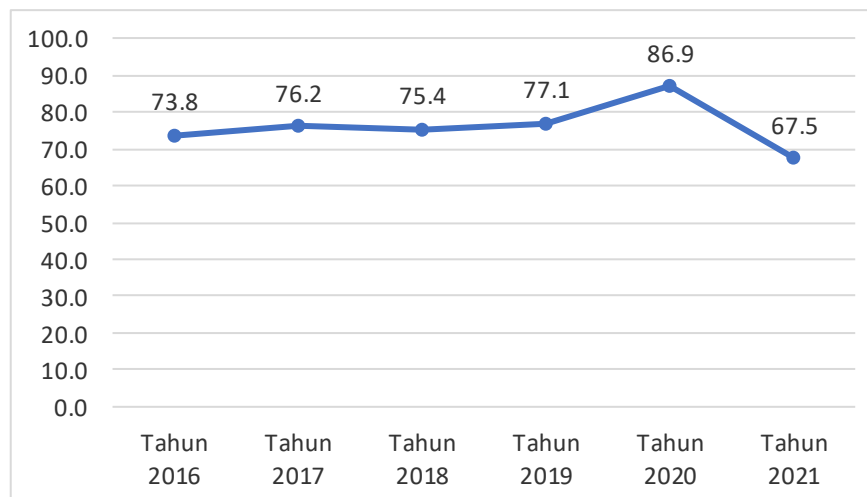
Komplikasi maternal adalah kesakitan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular maupun tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah cakupan penanganan komplikasi maternal (Cakupan PK). Indikator

ini mengukur kemampuan suatu daerah dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Capaian indikator penanganan komplikasi maternal dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 disajikan pada Gambar 4.7

GAMBAR 4.7
CAKUPAN PENANGANAN KOMPLIKASI MATERNAL
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2016 – 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada gambar 4.7 dapat diketahui bahwa pencapaian cakupan penanganan komplikasi maternal selama 5 tahun terakhir terlihat peningkatan dan penurunan yang tidak signifikan. Selanjutnya pada tahun 2021 terjadi penurunan yang signifikan yaitu sebesar 67.5%. Hal ini dapat dilihat pada lampiran tabel 30.

Terdapat tiga jenis area intervensi yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan neonatal yaitu melalui; 1) peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai; 2) pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, pelayanan pasca persalinan dan kelahiran;

serta; 3) pelayanan emergensi obstetrik dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau.

Upaya yang dilakukan dalam penurunan AKI dan AKB di Lubuklinggau adalah melalui Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang menitikberatkan fokus totalitas monitoring yang menjadi salah satu upaya deteksi dini, menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil serta menyediakan akses dan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar di Puskesmas (PONED) dan Pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal komprehensif di Rumah Sakit (PONEK). Rencana strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2015 menargetkan pada akhir Tahun 2015 di setiap kabupaten/kota terdapat minimal 4 (empat) Puskesmas rawat inap mampu PONED dan 1 Rumah Sakit Kabupaten/Kota yang mampu melaksanakan PONEK. Melalui pengelolaan pelayanan PONED dan PONEK, Puskesmas dan Rumah Sakit diharapkan bisa menjadi institusi terdepan dimana kasus komplikasi dan rujukan dapat diatasi dengan cepat dan tepat.

Untuk Kota Lubuklinggau tercatat 3 Puskesmas yang melayani rawat inap yaitu Puskemas Simpang Periuk wilayah kerja Kecamatan Selatan II, Puskesmas Megang wilayah kerja Kecamatan Utara II, dan Puskesmas Sidorejo wilayah kerja Kecamatan Barat II. Saat ini ke tiga puskesmas tersebut belum mampu PONED, untuk itu perlu diupayakan dalam perencanaan selanjutnya.

Selain itu upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dilakukan pula kegiatan Audit Maternal Perinatal (AMP), yang merupakan upaya dalam penilaian pelaksanaan serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir melalui pembahasan kasus kematian ibu atau bayi baru lahir sejak dilevel masyarakat sampai dilevel fasilitas pelayanan kesehatan. Kendala yang timbul dalam upaya penyelamatan ibu pada saat terjadi kegawatdaruratan maternal dan bayi baru lahir akan dapat

menghasilkan suatu rekomendasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi dimasa mendatang.

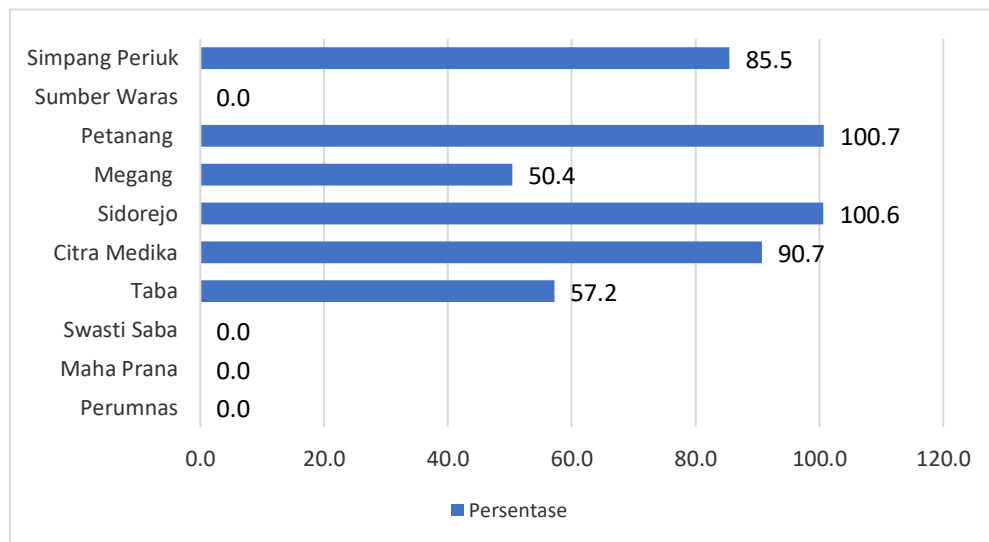
4.1.5 PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL

Neonatal komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Yang dimaksud dengan penanganan neonatal komplikasi adalah neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen asfiksia bayi baru lahir, manajemen bayi berat lahir rendah, pedoman pelayanan neonatal esensial ditingkat pelayanan kesehatan dasar, PONEK, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Pada Gambar 4.8 berikut ini disajikan gambaran cakupan penanganan neonatal komplikasi tahun 2021 di 10 Puskesmas di Kota Lubuklinggau.

GAMBAR 4.8
CAKUPAN PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada Gambar 4.8 di atas nampak bahwa capaian penanganan neonatal komplikasi di Kota Lubuklinggau pada tahun 2020 sebesar 58.3%.

Pada 10 Puskesmas di Kota Lubuklinggau terdapat Puskesmas dengan perhitungan 100% yaitu pada Puskesmas Petanang (100.7%) dan Sidorejo (100.6%) .

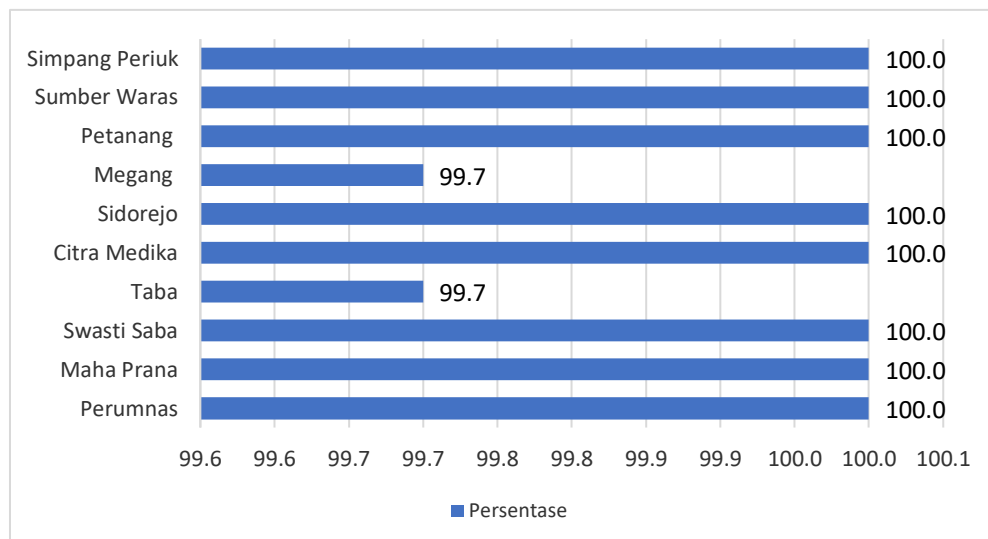
Cakupan penanganan komplikasi neonatal yang rendah disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya sistem pencatatan dan pelaporan penanganan neonatal dengan komplikasi yang belum mengakomodir semua laporan fasilitas kesehatan dasar dan rujukan swasta. Rendahnya cakupan penanganan disebabkan masih terdapat tenaga kesehatan yang belum memahami definisi operasional dari determinologi penanganan neonatal dengan komplikasi. Informasi lebih rinci tentang penanganan komplikasi neonatal terdapat di lampiran Tabel 30.

4.1.6 KUNJUNGAN NEONATAL

Bayi baru lahir atau lebih dikenal dengan neonatal merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Pelayanan kesehatan neonatal sesuai standar adalah pelayanan kesehatan saat kunjungan neonatal sebanyak 3 kali. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal adalah pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Cakupan indikator kunjungan neonatal pertama di 10 Puskesmas, digambarkan pada Gambar 4.9.

GAMBAR 4.9
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA (KN1)
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



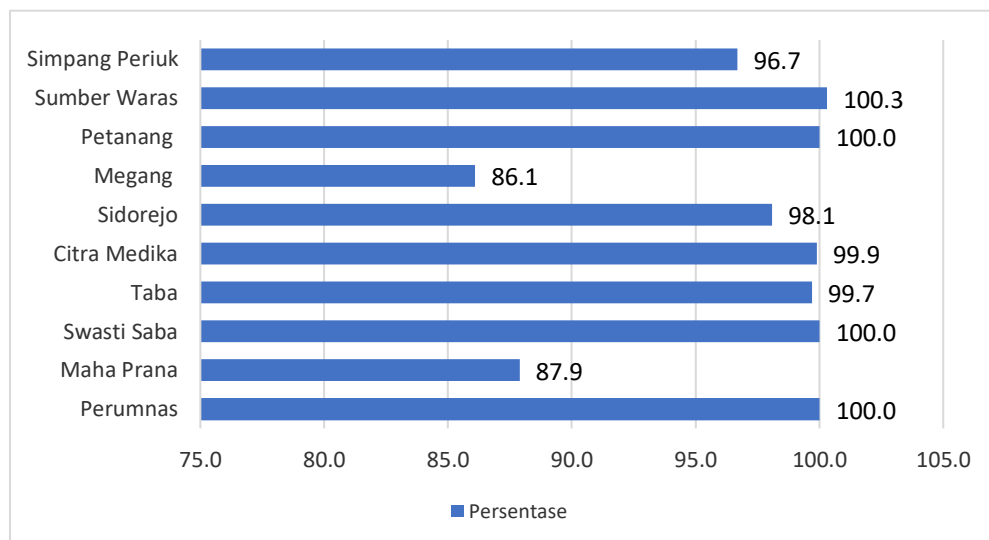
Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa cakupan KN1 tahun 2021 adalah 100%. Dengan demikian menunjukkan semakin baiknya

pelayanan kesehatan kunjungan pertama pada neonatus di fasilitas pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas) dan jaringannya.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN Lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sedikitnya 3 kali. Capaian KN lengkap di Lubuklinggau pada tahun 2021 sebesar 96.2%. Gambaran cakupan kunjungan KN Lengkap menurut Kecamatan di Lubuklinggau terdapat pada Gambar 4.10.

GAMBAR 4.10
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL LENGKAP
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang Kesmasy Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada gambar 4.10 terlihat bahwa ada Puskesmas yang telah mencapai angka 100% yaitu Puskesmas Sumber Waras, Puskesmas Petanang, Puskesmas Swasti Saba, dan Puskesmas Perumnas. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

4.1.7 PELAYANAN KESEHATAN PADA BAYI

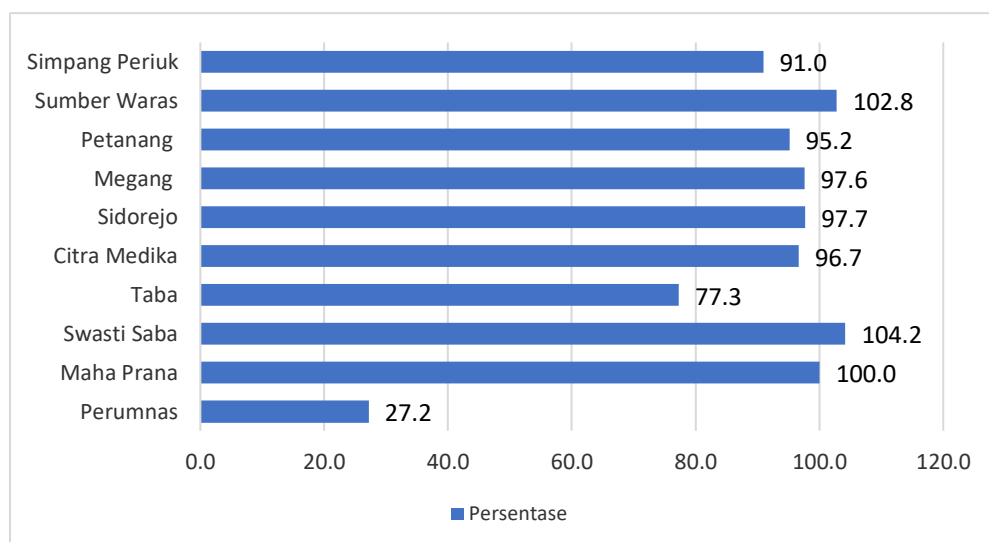
Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Oleh karena itu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan

pada usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, POLIO 1-4, dan Campak), stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2021 adalah 90.1%.

Gambaran capaian indikator ini di 10 Puskesmas menunjukkan adanya disparitas capaian per kecamatan di Kota Lubuklinggau tahun 2021 seperti yang disajikan pada gambar berikut ini.

GAMBAR 4.11
CAKUPAN KUNJUNGAN BAYI DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



Sumber Data :Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada Gambar 4.11 cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2021 di Kota Lubuklinggau terdapat Puskesmas yang telah mencapai angka 100% yaitu Puskesmas Swasti Saba, Puskesmas Sumber Waras, dan Puskesmas Maha Prana, diikuti dengan Puskesmas Sidorejo dengan capaian 97,7%, Puskesmas Megang dengan capaian 97,6%, Puskesmas Citra Medika dengan capaian 96,7%, Puskesmas Petanang dengan capaian 95,2%, Puskesmas Simpang Periuk dengan capaian 91,0% dan Puskesmas Taba dengan capaian 77,3% dan terendah Puskesmas Perumnas dengan capaian 27,2%. Data ini dapat dilihat pada lampiran tabel 36.

4.1.8 PELAYANAN KESEHATAN PADA BALITA

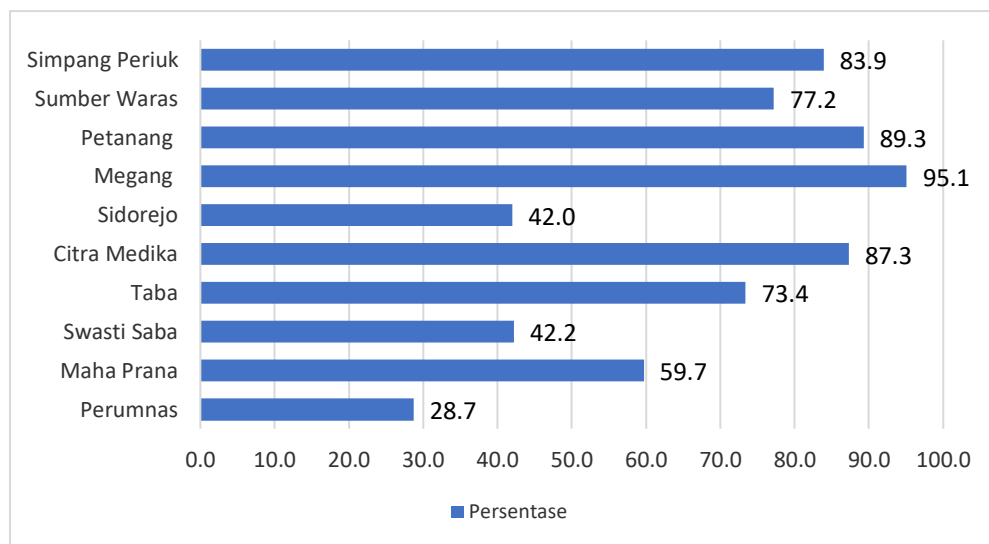
Salah satu indikator yang ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Lubuklinggau terkait dengan upaya kesehatan anak adalah pelayanan kesehatan pada anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 bulan sampai 59 bulan. Pelayanan kesehatan anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain;

1. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK
2. Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan Buku KIA.
3. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang, dan vitamin A.

Capaian indikator ini pada tahun 2021 sebesar 72,5% mengalami peningkatan setiap tahun nya. Capaian indikator menurut Kecamatan menunjukkan bahwa ada beberapa

puskesmas memiliki capaian diatas 65% dan beberapa Puskesmas memiliki capaian dibawah 65%, seperti yang terdapat pada gambar 4.12.

GAMBAR 4.12
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada Gambar 4.12 dapat diketahui bahwa 6 Puskesmas memiliki capaian melebihi target 65%. Data ini dapat dilihat pada lampiran tabel 42.

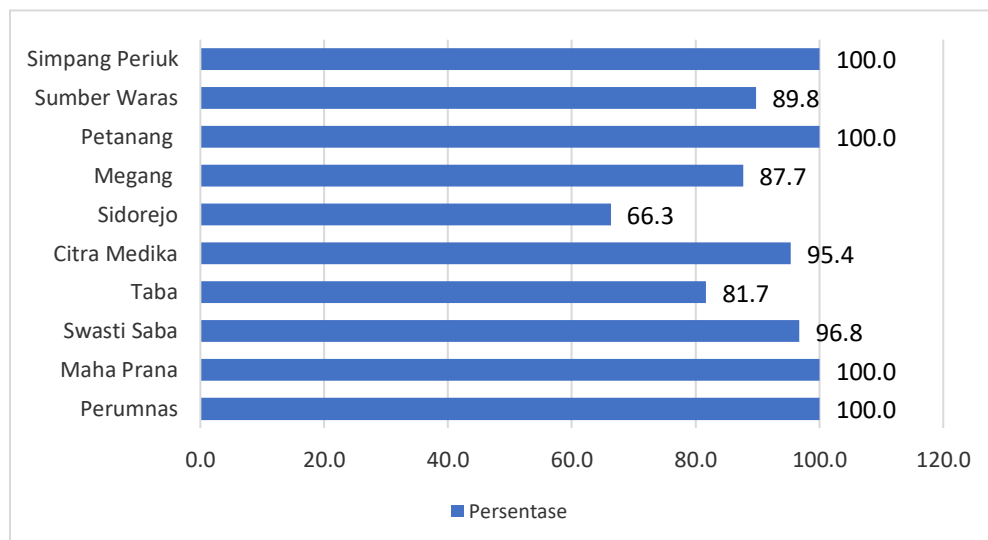
4.1.9 PELAYANAN KESEHATAN PADA SISWA SD DAN SETINGKAT

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas 1 juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Dinas Kesehatan Lubuklinggau. Melalui kegiatan penjangkaran kesehatan diharapkan bisa mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan

menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Melalui penjarangan kesehatan diharapkan siswa SD/ sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjarangan kesehatan dinilai dengan menghitung persentase Puskesmas yang melakukan penjarangan kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjarangan. Cakupan SD atau sederajat yang dilaksanakan penjarangan kesehatan untuk siswa kelas 1 pada tahun 2021 di Kota Lubuklinggau sebesar 90,5%. Angka tersebut mengalami peningkatan bila dibanding tahun 2020 yang sebesar 58,0%.

GAMBAR 4.13
CAKUPAN PENJARINGAN SEKOLAH
SISWA SD/SETINGKAT KELAS 1 DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Gambar 4.13 menunjukkan bahwa ada 6 puskesmas di Kota Lubuklinggau yang belum mencapai target Renstra 2015 dan target SPM yang sebesar 100%, Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Megang, Sumber Waras, Swasti Saba, Taba, Sidorejo, dan Citra Medika. Untuk itu perlu peningkatan capaian mengingat upaya penjarangan siswa SD kelas 1 ini merupakan amanat Undang-

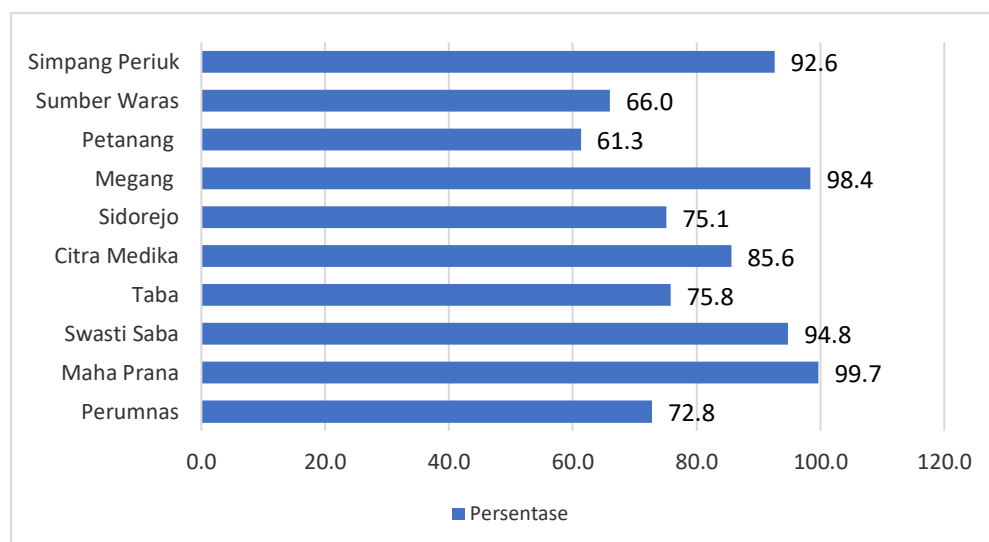
undang dimana seluruh siswa SD wajib mendapatkan pelayanan kesehatan berupa penjarangan siswa SD. data ini dapat dilihat pada lampiran tabel 45.

4.1.10 PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititik beratkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan KB aktif dan KB baru. Cakupan KB aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Sedangkan cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS. Gambar 4.14 menampilkan persentase peserta KB aktif menurut Puskesmas di Kota Lubuklinggau tahun 2021.

GAMBAR 4.14
PERSENTASE PESERTA KB AKTIF MENURUT PUSKESMAS
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021

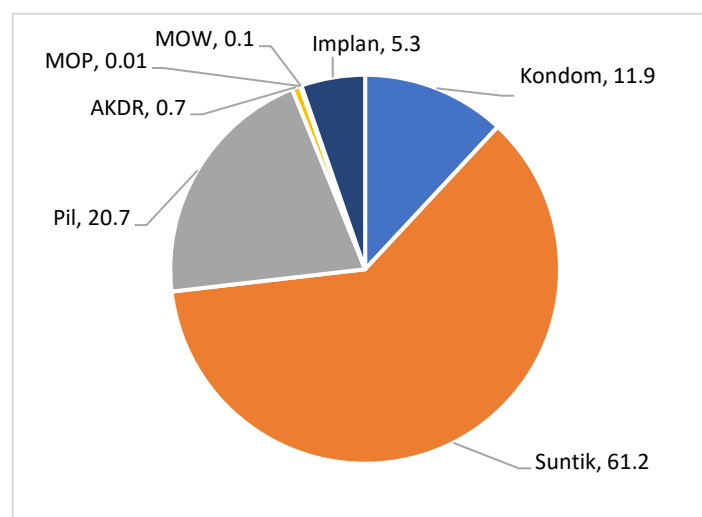


Sumber Data : Bidang Kesmayas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Cakupan peserta KB aktif di Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 sebesar 84,3%, angka ini menurun bila dibandingkan capaian tahun 2020 yang sebesar 85,2%. Gambaran distribusi Puskesmas menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah Puskesmas Maha Prana yang mencapai angka 99,7%, persentase terendah adalah Puskesmas Petanang sebesar 61,3%, data ini dapat di lihat pada lampiran tabel 28.

Penggunaan metode kontrasepsi pada KB terdiri dari berbagai jenis. Kepesertaan KB menurut penggunaan metode kontrasepsi pada tahun 2021 menunjukkan bahwa peserta KB terbanyak menggunakan metode kontrasepsi jangka pendek (Non MKJP) sebanyak 93,8%. Dengan rincian menggunakan Kondom sebanyak 11,9%, suntik 61,2%, dan pil 20,7%. Sedangkan presentase Metode kontrasepsi jangka panjang adalah sebesar 6,11% dari seluruh Pasangan Usia Subur yang menggunakan KB. Dengan Rincian melalui AKDR 0,7%, MOP 0,01%, MOW 0,1% dan implan 5,3%. Persentase peserta KB aktif menurut metode kontrasepsi ditampilkan pada Gambar 4.15 berikut ini.

GAMBAR 4.15
PERSENTASE PESERTA KB AKTIF
MENURUT ALAT KONTRASEPSI TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dari gambar diatas suntikan lebih banyak dipilih oleh akseptor KB dibandingkan cara yang lain data gambar di atas dapat dilihat pada lampiran tabel 28.

4.2. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

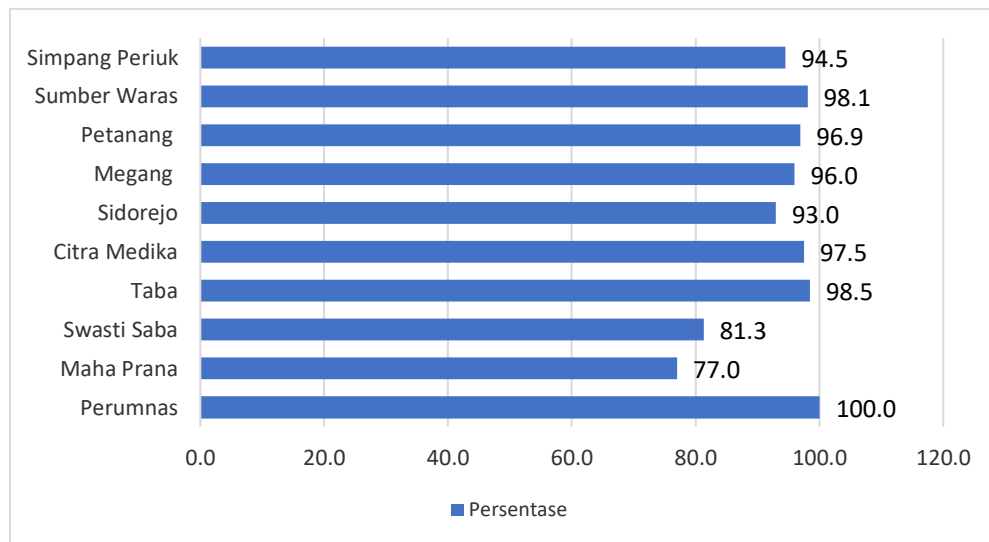
Permasalahan gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang menyita perhatian sektor kesehatan. Status gizi juga merupakan salah satu penentu kondisi derajat kesehatan masyarakat. Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau melakukan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka merespon permasalahan gizi yang sering ditemukan seperti anemia gizi besi, kekurangan vitamin A, dan gangguan akibat kekurangan yodium.

4.2.1 PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL (FE)

Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah anemia gizi, yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah tergolong rendah. Rendahnya kadar Hb ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen Hb terutama zat besi (Fe). Sebagian besar anemia yang ditemukan adalah anemia gizi besi yaitu anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe). Dalam rangka penanggulangan permasalahan anemia gizi besi, telah dilakukan program pemberian tablet Fe. Pemberian tablet besi ini diintegrasikan dengan pelayanan kunjungan ibu hamil (antenatal care).

Cakupan pemberian tablet Fe di Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 sebesar 94,3%. Cakupan pemberian tablet besi pada tahun 2021 di 10 puskesmas disajikan pada gambar berikut ini.

GAMBAR 4.16
PERSENTASE IBU HAMIL YANG MENDAPAT 90 TABLET TAMBAH DARAH (Fe3)
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dari 10 puskesmas yang ada di Kota Lubuklinggau 2 Puskesmas belum mencapai capaian diatas 90% . Data ini dapat juga dilihat pada lampiran tabel 27.

Efektifitas upaya pemberian tablet besi juga sangat bergantung pada seberapa besar kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi yang diberikan. Cakupan pemberian tablet besi yang tinggi bisa tidak berdampak pada penurunan anemia besi jika kepatuhan ibu hamil dalam menelan tablet besi masih rendah.

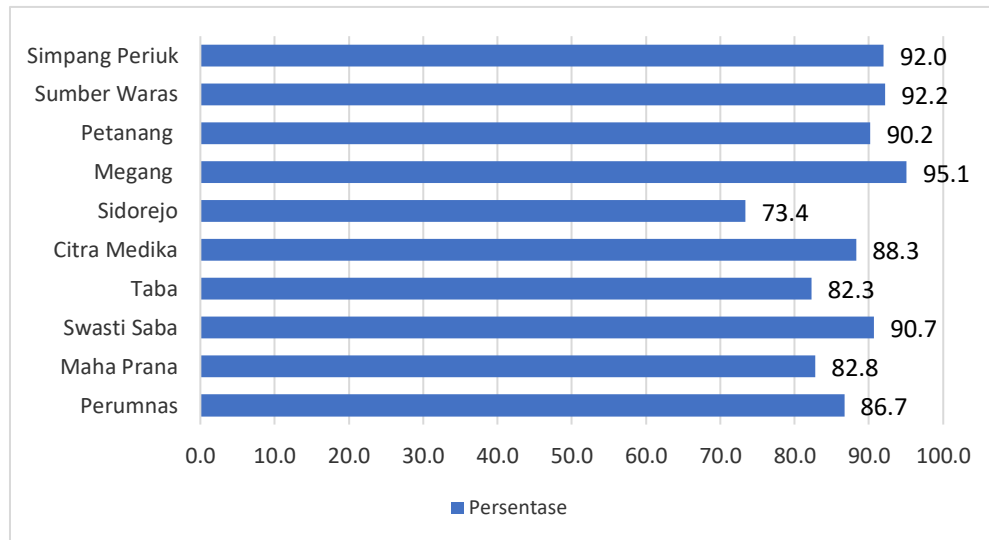
Program pemberian tablet besi sangat terkait dengan pelayanan kesehatan pada ibu hamil (K1-K4) karena diberikan pada saat ibu hamil melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan. Pemberian tablet besi juga menjadi salah satu syarat terpenuhinya kunjungan ibu hamil K4.

4.2.2 PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A

Selain anemia gizi besi, kekurangan vitamin A juga menjadi perhatian dalam upaya perbaikan gizi masyarakat. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita. Cakupan yang tinggi dari pemberian vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat. Vitamin A berperan terhadap penurunan angka kematian, pencegahan kebutaan, serta pertumbuhan dan kelangsungan hidup anak. Pemberian kapsul vitamin A dilakukan terhadap bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, anak balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pemberian kapsul vitamin A secara serentak setiap bulan Februari dan Agustus pada balita usia 6-59 bulan.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Lubuklinggau tahun 2021 mencapai 88,2%, angka ini meningkat dibanding angka ditahun sebelumnya yaitu 74,6%. Puskesmas dengan cakupan pemberian vitamin A tertinggi pada tahun 2021 adalah Puskesmas Megang dengan capaian 95,1%. Diikuti Puskesmas Sumber Waras dengan capaian 92,2% dan Puskesmas Simpang Periuk dengan capaian 92,0%. Sedangkan cakupan terendah terdapat di Puskesmas Sidorejo sebesar 73,4%. Cakupan pemberian kapsul vitamin A menurut distribusi puskesmas ditampilkan digambar 4.17.

GAMBAR 4.17
CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA (6-59 BULAN)
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

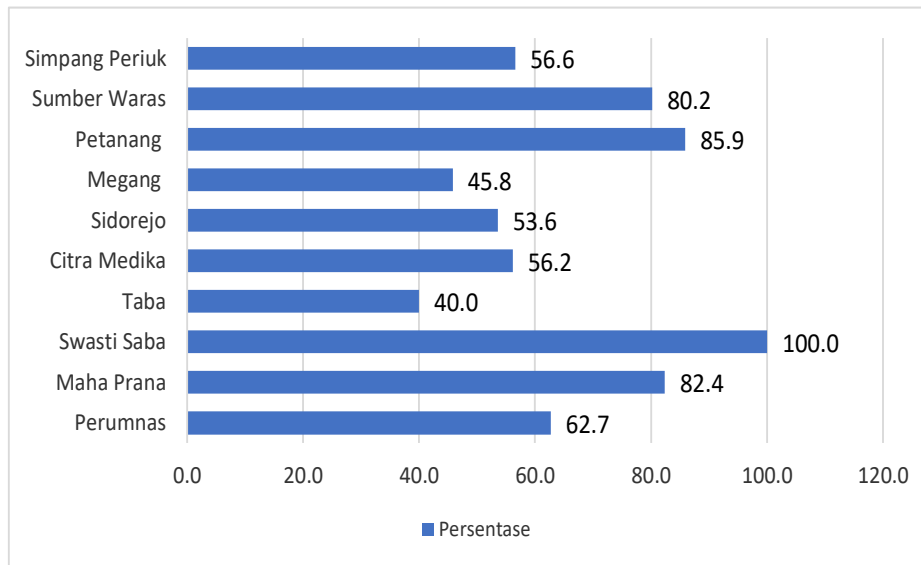
Data dan informasi tentang pemberian vitamin A pada balita yang dirinci menurut Kecamatan tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran tabel 41.

4.2.3 CAKUPAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya.

Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 sebesar 65,2%. Persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi terdapat di Puskesmas Swasti Saba sebesar 100%. Sedangkan persentase pemberian ASI eksklusif terendah terdapat di Puskesmas Taba sebesar 40%. Gambaran pemberian ASI eksklusif menurut Kecamatan disajikan pada gambar berikut.

GAMBAR 4.18
CAKUPAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI 0-6 BULAN
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Permasalahan terkait rendahnya pencapaian ASI eksklusif antara lain:

1. Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yang tidak ada masalah medis.
2. Masih banyaknya perusahaan yang mempekerjakan perempuan tidak memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan untuk melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini terbukti dengan belum tersediannya ruang laktasi dan perangkat pendukungnya.
3. Masih banyak tenaga kesehatan ditingkat layanan yang belum peduli atau belum berpihak pada pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif, yaitu masih mendorong untuk memberi susu formula pada bayi 0-6 bulan.
4. Masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI.
5. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI.

Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau dalam memecahkan masalah tersebut antara lain:

1. Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif.
2. Melakukan pelatihan konseling menyusui dan konseling Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).
3. Sosialisasi dan kampanye ASI eksklusif
4. Peningkatan komitmen dan kapasitas stakeholder dalam meningkatkan, melindungi, dan mendukung pemberian ASI.
5. Advokasi dan promosi peningkatan pemberian ASI.

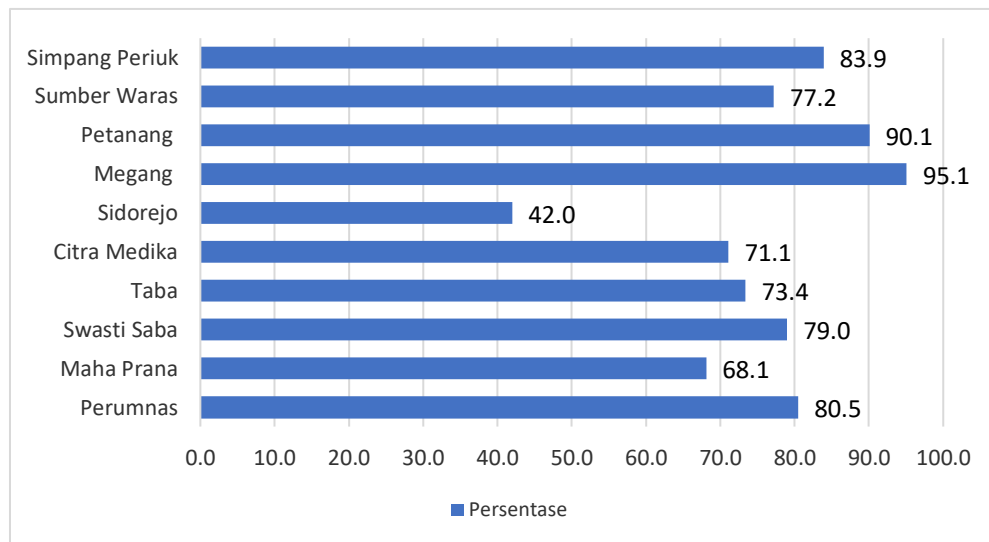
Data dan informasi mengenai pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2021 terdapat pada lampiran tabel 35.

4.2.4 CAKUPAN PENIMBANGAN BADUTA DI POSYANDU (D/S)

Kegiatan penimbangan baduta di posyandu (D/S) menjadi salah satu indikator yang ditetapkan pada Renstra Dinkes Kota Lubuklinggau Tahun 2021. Indikator ini berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta penanganan prevalensi gizi kurang pada balita. Dengan cakupan D/S yang tinggi, diharapkan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.

Cakupan penimbangan baduta di posyandu (D/S) di Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 sebesar 77,5%.

GAMBAR 4.19
CAKUPAN PENIMBANGAN BADUTA (D/S)
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



Sumber Data :Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada Gambar di atas diketahui bahwa Puskesmas yang memiliki capaian tertinggi adalah Puskesmas Megang dengan capaian sebesar 95,1%. Sedangkan cakupan terendah terdapat di Puskesmas Sidorejo dengan capaian sebesar 42%.

Kunjungan baduta ke posyandu sangat berkaitan dengan indikator D/S. Namun demikian terdapat beberapa kendala yang dihadapi terkait dengan kunjungan baduta ke posyandu. Permasalahan tersebut antara lain : dana operasional dan sarana prasarana untuk menggerakkan kegiatan posyandu, tingkat pengetahuan kader dan kemampuan petugas dalam pemantauan pertumbuhan dan konseling, tingkat pemahaman keluarga dan masyarakat terhadap manfaat posyandu, serta pelaksanaan pembinaan kader. Data dan informasi tentang penimbangan balita di posyandu tahun 2021 terdapat pada lampiran tabel 43.

4.3 PELAYANAN IMUNISASI

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Beberapa

penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain : difteri, tetanus, hepatitis B, radang selaput otak, radang paru-paru, pertusis, dan polio.

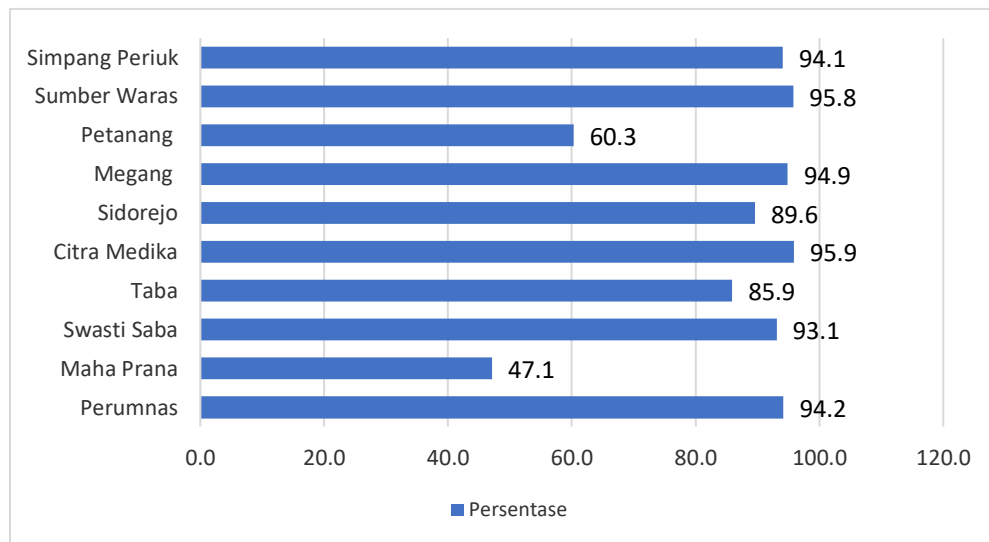
Program imunisasi melalui pemberian vaksin adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit dengan melumpuhkan antigen dilemahkan yang berasal dari vaksin. Program imunisasi di Kota Lubuklinggau diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, anak usia sekolah, wanita usia subur, dan ibu hamil.

4.3.1 IMUNISASI DASAR PADA BAYI

Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap (LIL) yang terdiri dari : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 1 dosis hepatitis B, dan 1 dosis campak. Dari kelima imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih yang dibuktikan dengan komitmen Indonesia pada lingkup ASEAN untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Kota Lubuklinggau memiliki cakupan imunisasi campak pada tahun 2021 sebesar 88,2%. Namun demikian pencapaian cakupan imunisasi campak pada bayi di Kota Lubuklinggau masih terdapat disparitas capaian antar Puskesmas. Dari 10 puskesmas yang ada di Kota Lubuklinggau ada 1 Puskesmas yang capaiannya kurang dari 50%. Hal tersebut seperti yang disajikan pada Gambar 4.20 berikut.

GAMBAR 4.20
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021

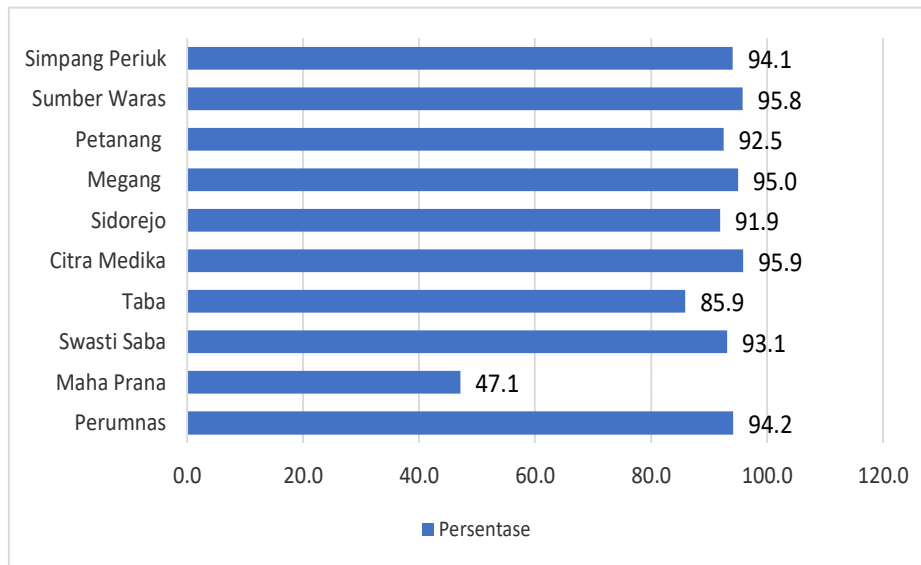


Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa Kota Lubuklinggau dengan capaian 88,2%, dan Puskesmas Citra Medika memiliki capaian tertinggi sebesar 95,9%, diikuti oleh Puskesmas Sumber Waras dengan capaian sebesar 95,8%, dan Puskesmas Megang sebesar 94,9%. Data dari gambar di atas dapat di lihat pada lampiran tabel 39.

Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan kelima jenis imunisasi dasar lengkap. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan 5 jenis imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Capaian indikator ini di Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 sebesar 90,7%.

GAMBAR 4.21
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021

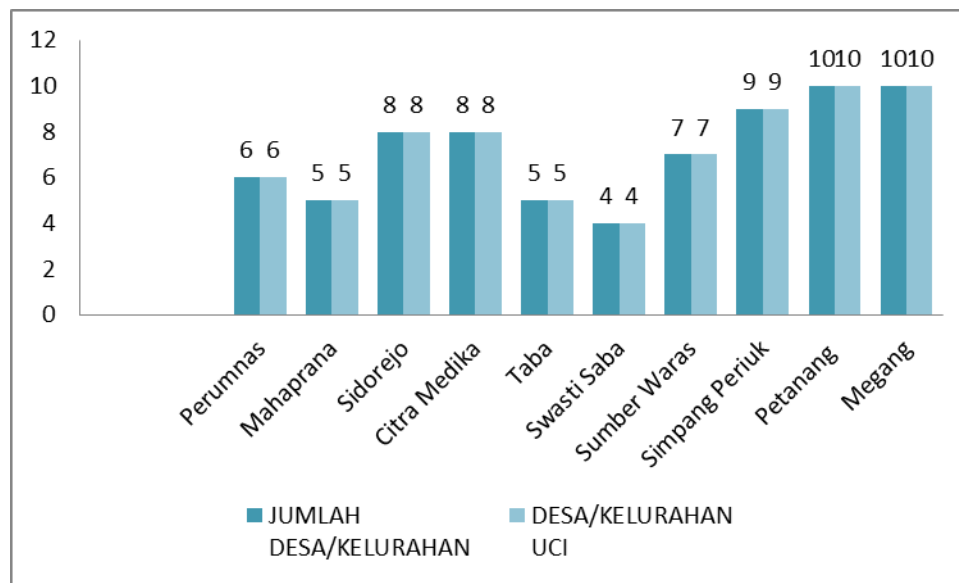


Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa Puskesmas Citra Medika memiliki capaian tertinggi sebesar 95,9%, diikuti Puskesmas Sumber Waras sebesar 95,8%, Puskesmas Megang sebesar 95% dan Puskesmas Perumnas sebesar 94,2%. Data dan informasi terkait imunisasi dasar pada bayi yang dirinci menurut Puskesmas tahun 2021 terdapat pada lampiran tabel 39.

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah Universal Child Immunization atau yang biasa disingkat UCI. UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana >80% dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Target UCI pada Renstra tahun 2016 adalah sebesar 100%. Pada tahun 2018 kesemua puskesmas mencapai 100% Kelurahan UCI, angka ini sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

GAMBAR 4.22
CAKUPAN DESA UCI
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



Sumber Data: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada gambar 4.22 dapat diketahui bahwa di Kota Lubuklinggau cakupan desa UCI untuk Kota Lubuklinggau adalah 100% yaitu dari 72 kelurahan yang ada di Kota Lubuklinggau terdapat 72 kelurahan yang telah memenuhi kelurahan UCI. Data ini juga dapat di lihat pada lampiran tabel 37.

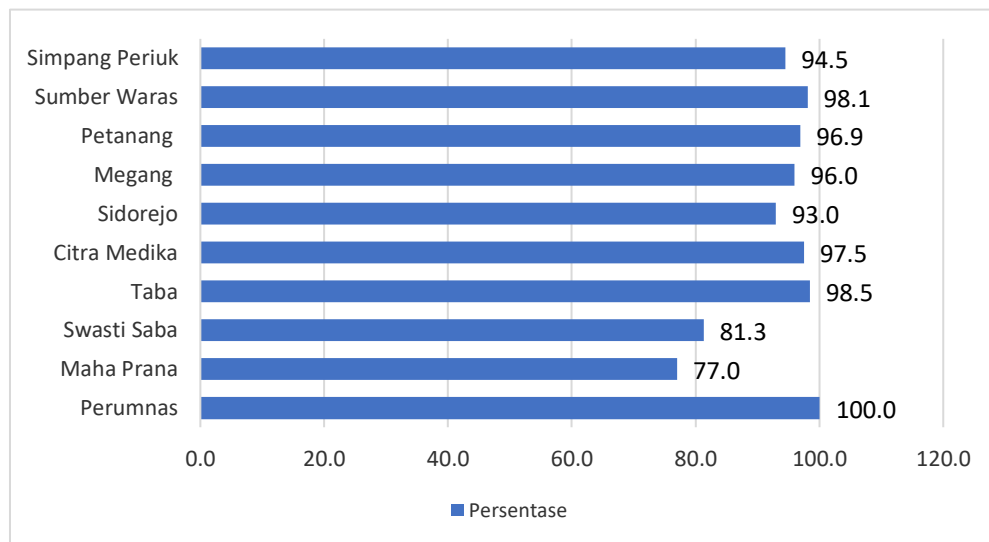
4.3.2 IMUNISASI PADA IBU HAMIL

Ibu hamil juga merupakan populasi yang rentan terhadap infeksi menular, oleh karena itu program imunisasi juga ditujukan bagi kelompok ini. Salah satu penyakit menular yang dapat berakibat fatal dan berkontribusi terhadap kematian ibu dan kematian anak adalah Tetanus Maternal dan Neonatal. Pemerintah Lubuklinggau melalui Dinas Kesehatan berkomitmen terhadap program Eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal.

Cakupan imunisasi TT-2 (ibu hamil yang telah mendapat imunisasi TT minimal 2 dosis) pada ibu hamil di Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 sebesar 94,3%. Angka tersebut naik bila

dibandingkan capaian cakupan imunisasi TT-2 pada tahun 2020 sebesar 92,4%. Gambaran cakupan imunisasi TT2+ untuk ibu hamil menurut Kecamatan disajikan pada gambar 4.23.

GAMBAR 4.23
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT2+ PADA IBU HAMIL
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2021, Dari 10 puskesmas ada 2 Puskesmas yang capaiannya masih dibawah 90%, puskesmas tersebut adalah Puskesmas Swasti Saba dengan capaian 81,3% dan Puskesmas Maha Prana dengan capaian sebesar 77%. Data dan informasi tentang cakupan imunisasi TT pada ibu hamil yang dirinci menurut Kecamatan pada tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran tabel 24.

4.4. PROMKES DAN PEMBERDAYAAN KESEHATAN

4.4.1 Posyandu

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan

Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal masyarakat untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat melalui wadah keterpaduan lintas sektor dan masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal lima program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata, yaitu Pratama, Madya, Purnama, dan Mandiri.

Pada tahun 2021 di Kota Lubuklinggau terdapat 103 posyandu yang terdiri dari : 3 posyandu Pratama (2,9%), 12 posyandu Madya (11,7%), 48 posyandu Purnama (46,6%) dan 40 posyandu Mandiri (38,8%). Adapun yang dimaksud "Posyandu Aktif" adalah Posyandu strata Purnama dan Mandiri. Di Kota Lubuklinggau tahun 2021 terdapat 100 Posyandu Aktif (97,1%). Ini sudah di atas target Indonesia Sehat 2015, yaitu 40%.

Perkembangan posyandu sangat dipengaruhi oleh upaya kader dalam mengelola posyandu, ditambah dukungan dari perangkat desa dan dinas terkait seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Sosial, Dinas Kesehatan, Badan Keluarga Berencana, dll. Adapun kegiatan revitalisasi posyandu sendiri lebih diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu posyandu dengan cara peningkatan keterampilan petugas kesehatan dalam membina posyandu data ini juga dapat di lihat pada lampiran tabel 10.

4.5 PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

4.5.1 Tempat-Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat-tempat umum dan Tempat Umum Pengolahan Makanan merupakan suatu sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. TTU meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan hotel, dan lain-lain, sedangkan TPM meliputi jasa boga, restoran, depot air minum,

kantin, makanan jajanan dan lain-lain. TTU dan TPM yang sehat adalah yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah (SPAL), ventilasi yang baik, luas lantai/ruangan yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Pada Tahun 2021 di Kota Lubuklinggau Terdapat 537 TPM, sedangkan jumlah TPM yang memenuhi syarat hygiene sanitasi adalah sebanyak 470 atau sebesar 87,5%, angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang mencapai angka 79,4%. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat 67 TPM yang belum memenuhi syarat hygiene kesehatan pada Tahun 2021. Data ini dapat di lihat pada lampiran tabel 76.

4.5.2 Akses Terhadap Air Bersih.

Keluarga yang memiliki akses terhadap air bersih adalah keluarga yang mempunyai kemudahan dalam memperoleh air bersih dalam jumlah yang cukup sesuai dengan kebutuhan. Adapun sumber air bersih yang biasa digunakan oleh rumah tangga dibedakan sebagai berikut : SGT (Sumur Gali Terlindungi), SGP (Sumur Gali Pompa), SBP (Sumur Bor Pompa), Terminal Air, Mata Air Terlindung, PAH (Penampungan Air Hujan), perpipaan (PDAM, BPSPAM).

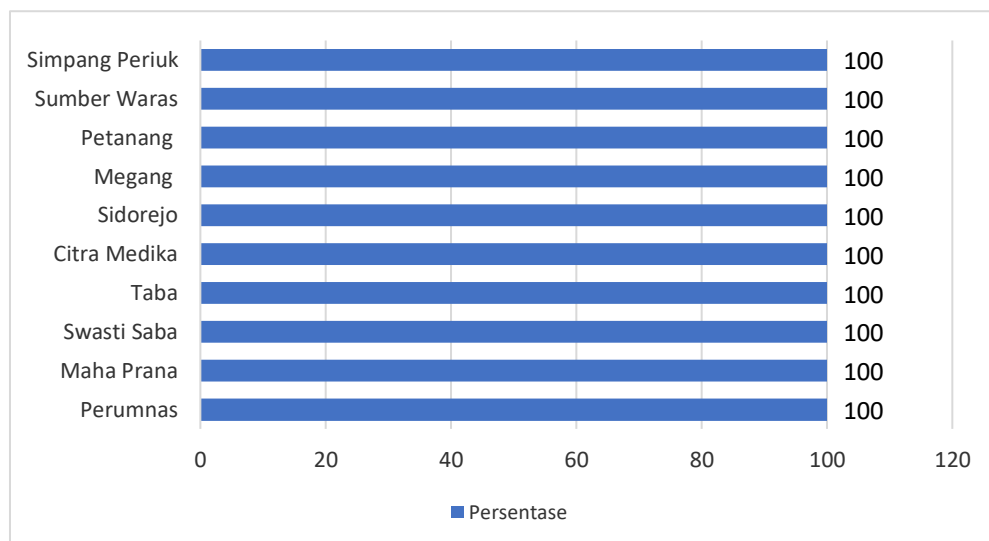
Berdasarkan laporan dari Puskesmas, rumah tangga di Kota Lubuklinggau pada Tahun 2021 jumlah sarana air minum adalah sebanyak 114 selanjutnya dari 114 sarana air minum 92 yang dilakukukan pengambilan sampel dan terdapat 86 (93,5%) sarana air minum yang memenuhi syarat. Data ini dapat di lihat pada lampiran tabel 72.

4.5.3 Sarana Sanitasi Dasar

Sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh keluarga meliputi jamban, tempat sampah, dan saluran pembuangan air limbah (SPAL). Jenis sarana jamban yang digunakan berupa komunal, leher angsa, plengsengan, dan cemplung.

Data yang masuk dari Puskesmas melaporkan bahwa, pada tahun 2021, keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah sebesar 100%. Angka tersebut meningkat bila dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 93,8%. Presentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 4.26

GAMBAR 4.24
KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) DI KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



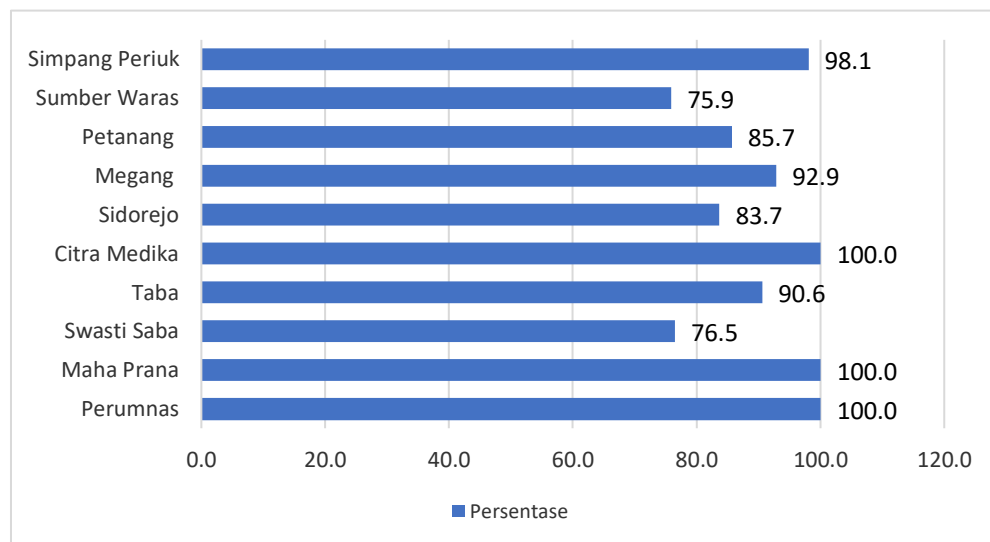
Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di 10 Puskesmas Kota Lubuklinggau sebesar 100%. Data ini dapat di lihat pada lampiran tabel 73.

4.5.4 Pembinaan Kesehatan Lingkungan Pada Institusi

Untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat dari lingkungan yang kurang sehat, dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan, antara lain dengan pembinaan kesehatan lingkungan pada institusi yang dilakukan secara berkala. Upaya yang dilakukan mencakup pemantauan dan pemberian rekomendasi terhadap aspek penyediaan fasilitas sanitasi dasar. Pada tahun 2021 diperoleh data, dari 444 tempat-tempat umum di Kota Lubuklinggau terdapat 407 tempat-tempat umum yang memenuhi syarat atau sebesar 91,7%. Angka ini menurun bila dibandingkan pada tahun 2020 yang sebesar 93,0%. Gambar presentase tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan di Kota Lubuklinggau menurut Puskesmas pada tahun 2021.

GAMBAR 4.25
PRESENTASE TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
DI KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dari gambar diatas diketahui bahwa terdapat 3 wilayah kerja puskesmas yang presentase tempat-tempat umumnya memenuhi syarat kesehatan mencapai 100% yaitu Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Mahaprana dan Puskesmas Perumnas.



Sedangkan wilayah kerja puskesmas dengan capaian terendah adalah Puskesmas Sumber Waras dengan capaian presentase sebesar 75,9%. Data ini juga dapat dilihat pada lampiran tabel 75.

BAB 5. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

5.1. SARANA PELAYANAN KESEHATAN

Upaya pembangunan bidang kesehatan yang telah diselenggarakan Kota Lubuklinggau telah berhasil menyediakan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan hampir secara merata pada seluruh wilayah Kota Lubuklinggau. Setiap kecamatan saat ini telah mempunyai Puskesmas yang diharapkan mampu melayani dan menjangkau seluruh masyarakat dalam wilayah kerja masing-masing. Bahkan untuk wilayah kerja Kecamatan Lubuklinggau Timur 2 dan Lubuklinggau Barat I telah memiliki 2 puskesmas sebagai penanggung jawab wilayah kerja Kecamatan.

TABEL 5.1
KEADAAN SARANA KESEHATAN DI KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2021

No	Sarana Kesehatan	Tahun 2021	Tahun 2021 per Rasio Jumlah Penduduk
1	Rumah Sakit		0.17 /10.000 pddk
	a. Pemerintah	2	
	b. Swasta	4	
2	Puskesmas	10	0.42 /10.000 pddk
3	Pustu	19	0.80 /10.000 pddk
4	Puskesmas Keliling	1	0.04 /10.000 pddk
5	Poskeslur	37	1.56 /10.000 pddk
6	Rumah Bersalin	15	0.63 /10.000 pddk
7	Klinik		0.29 /10.000 pddk
	a. Pemerintah	4	
	b. Swasta	3	
8	Apotik	15	0.63 /10.000 pddk

Sumber Data : Bidang Pelayanan dan SDK Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Berdasarkan tabel 5.1 tentang keadaan sarana kesehatan di Kota Lubuklinggau terdapat 10 Puskesmas dengan rasio 0.42/10.000 penduduk, 6 RS dengan rasio 0.17/10.000 penduduk, 19 puskesmas pembantu (pustu) dengan rasio 0,80/10.000 penduduk.

5.2 SARANA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan untuk masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat dengan konsep pemberdayaan pengembangan masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) terdiri dari: Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeslur) di Desa Siaga, Tanaman Obat Keluarga (Toga), Pos Obat Desa/POD.

5.2.1 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM dengan penyelenggaraan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Berikut ini data posyandu di Kota Lubuklinggau tahun 2021. JUMLAH POSBINDU PTM**

TABEL 5.2
JUMLAH POSYANDU DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021

NO	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JML POSBINDU PTM**
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JML	JML	%	
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Perumnas	0	0.0	0	0.0	3	42.9	4	57.1	7	7	100.0	6
2	Mahaprana	0	0.0	0	0.0	3	50.0	3	50.0	6	6	100.0	6
3	Sidorejo	0	0.0	0	0.0	8	66.7	4	33.3	12	12	100.0	13
4	Citra Medika	0	0.0	0	0.0	7	53.8	6	46.2	13	13	100.0	9
5	Taba	0	0.0	0	0.0	6	60.0	4	40.0	10	10	100.0	5
6	Swasti Saba	0	0.0	0	0.0	4	66.7	2	33.3	6	6	100.0	6
7	Sumber Waras	0	0.0	0	0.0	2	42.9	5	42.9	7	7	85.7	7
8	Simpang Periuk	0	0.0	0	0.0	8	61.5	5	38.5	13	13	100.0	13
9	Petanang	0	0.0	12	100.0	0	0.0	0	0.0	12	12	83.3	10
10	Megang	3	17.6	0	0.0	7	41.2	7	41.2	17	14	82.4	10
JUMLAH		3	2.9	12	11.7	48	46.6	40	38.8	103	100	97.1	85
Rasio Posyandu Per 1000 Balita										0,4			

Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal masyarakat untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat melalui wadah keterpaduan lintas sektor dan masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal lima program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata, yaitu Pratama, Madya, Purnama, dan Mandiri.

Pada tabel 5.2 diketahui bahwa pada tahun 2021 di Kota Lubuklinggau terdapat 103 posyandu yang terdiri dari : Pratama 3 (2,9%), Madya 12 (11,7%), Purnama 48 (46,6%) dan Mandiri 40 (38,8%). Adapun yang dimaksud "Posyandu Aktif" adalah Posyandu strata Purnama dan Mandiri. Di Kota Lubuklinggau tahun 2021 terdapat Posyandu Aktif sebanyak 100 posyandu. Ini sudah di atas target Indonesia Sehat 2015, yaitu 40%.

Perkembangan posyandu sangat dipengaruhi oleh upaya kader dalam mengelola posyandu, ditambah dukungan dari perangkat desa dan dinas terkait seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Sosial, Dinas Kesehatan, Badan Keluarga Berencana, dll. Adapun kegiatan revitalisasi posyandu sendiri lebih diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu posyandu dengan cara peningkatan keterampilan petugas kesehatan dalam membina posyandu.

5.3. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Indikator ketersediaan tenaga kesehatan dapat dilihat dari rasio setiap jenis tenaga kesehatan per 100.000 penduduk. Berdasarkan jumlah penduduk Kota Lubuklinggau tahun 2021 sebesar 236.828 jiwa, maka didapatkan Rasio tenaga kesehatan menurut jenis ketenagaan per 100.000 penduduk termasuk target dan kebutuhannya yang tersaji pada tabel berikut ini.

TABEL 5.3
RASIO TENAGA KESEHATAN MENURUT JENIS KETENAGAAN PER 100.000 PENDUDUK
DI KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2021

No	Jenis Ketenagaan Kesehatan	Jumlah	Rasio (Per 100.000 Penduduk)
1	Dokter Spesialis	96	40,54
2	Dokter Umum	57	24,07
3	Dokter Gigi	12	5,07
4	Dokter Gigi Spesialis	1	0,42
5	Bidan	293	123,72
6	Perawat	675	285,02
7	Apoteker	31	13,09
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	63	26,60
9	Kesehatan Lingkungan	20	8,44
10	Kesehatan Masyarakat	38	16,04
11	Gizi	24	10,13
12	Tenaga ahli teknologi laboratorium medik	32	13,51
13	tenaga teknik biomedical	8	3,38
14	keterampilan fisik	17	7,18

Sumber Data : Bidang Pelayanan dan SDK Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Jumlah yang dimaksud adalah jumlah tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana kesehatan lain (On Call Center). Termasuk RS milik Pemerintah dan Swasta. Rasio per 100.000 penduduk adalah tenaga

kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan di Kota Lubuklinggau (Puskesmas, RS, OCC, Dinkes) per 100.000 penduduk.

Berdasarkan tabel 5.3 tentang Rasio Tenaga Kesehatan menurut jenis ketenagaan per 100.000 di Kota Lubuklinggau sampai dengan tahun 2021, jumlah Dokter Spesialis 96 orang rasio tenaga kesehatan untuk dokter spesialis per 100.000 penduduk adalah sebesar 40,54, dokter umum sebanyak 57 orang rasio tenaga kesehatan untuk dokter umum per 100.000 penduduk adalah sebesar 24,07; dokter gigi sebanyak 12 orang rasio tenaga kesehatan untuk dokter gigi per 100.000 penduduk adalah sebesar 5,07; dokter gigi spesialis sebanyak 1 orang, rasio tenaga kesehatan untuk dokter gigi spesialis per 100.000 penduduk adalah sebesar 0,42; bidan 293 orang rasio tenaga kesehatan untuk bidan per 100.000 penduduk adalah sebesar 123,72; perawat 675 orang rasio tenaga kesehatan untuk perawat per 100.000 penduduk adalah sebesar 285,02; Apoteker 31 orang rasio tenaga kesehatan untuk apoteker per 100.000 penduduk adalah sebesar 13,09; tenaga teknis kefarmasian 63 orang rasio tenaga kesehatan untuk tenaga teknis kefarmasian per 100.000 penduduk adalah sebesar 26,60; kesehatan lingkungan 20 rasio tenaga kesehatan untuk kesehatan lingkungan per 100.000 penduduk adalah sebesar 8,44; tenaga kesehatan masyarakat 38 orang rasio tenaga kesehatan untuk tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk adalah sebesar 16,04; gizi 24 orang rasio tenaga kesehatan untuk gizi per 100.000 penduduk adalah sebesar 10,13; tenaga ahli teknologi laboratorium medik 32 orang rasio tenaga kesehatan untuk tenaga ahli teknologi laboratorium medik per 100.000 penduduk adalah sebesar 13,51; tenaga teknik biomedical lainnya 8 rasio tenaga kesehatan untuk tenaga teknik biomedical lainnya per 100.000 penduduk adalah sebesar 3,38; keterampilan fisik 17 orang rasio tenaga kesehatan untuk keterampilan fisik per 100.000 penduduk adalah sebesar 7,18%.

Dari pendataan tenaga kesehatan pada tahun 2021, ketersediaan tenaga kesehatan di sarana kesehatan milik pemerintah dan swasta di Kota Lubuklinggau, telah tersedia 96 dokter spesialis, 57 dokter umum, 12 dokter gigi, 1 dokter spesialis, 293 bidan, 675 perawat, 31 Apoteker, 38 tenaga kesehatan masyarakat, 20 tenaga kesehatan lingkungan, 24 tenaga gizi, 17 tenaga keterampilan fisik, dan 9 tenaga keteknisian medis.

5.4 PEMBIAYAAN KESEHATAN

5.4.1 SUMBER BIAYA

Pembiayaan seluruh kegiatan pelayanan kesehatan di Kota Lubuklinggau dari tahun ke tahun bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Lubuklinggau.

5.4.2 JUMLAH ANGGARAN

Jumlah Anggaran untuk pembangunan kesehatan yang dikelola oleh Dinas Kesehatan di Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 adalah Rp.185,322,272,698,- bila dibandingkan dengan anggaran APBD Kota Lubuklinggau nilai anggaran untuk Dinas Kesehatan tersebut adalah sebesar 15.2%. Anggaran di Dinas Kesehatan tersebut terdiri atas Belanja Langsung sebesar Rp.126,561,662,201,- (68%), Belanja Tidak Langsung Rp.44,268,699,262,- (24%) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp.14,491,911,235,- (8%) . Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 5.4.

TABEL 5.4
SUMBER BIAYA DAN ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021

No	Sumber Dana	Alokasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	Anggaran Kesehatan Bersumber:		
1.	APBD Kab/Kota	Rp 185,322,272,698	100%
	a. Belanja Langsung	Rp 126,561,662,201	68%
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp 44,268,699,262	24%
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 14,491,911,235	8%
2.	APBD Provinsi		
3.	Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN)		
	(sebutkan project dan sumber dananya)		
4.	Sumber Pemerintah Lain		
	Total Anggaran Kesehatan	Rp 185,322,272,698	
	Total APBD Kab/Kota	Rp 1,221,764,727,165	
	% APBD Kesehatan Thd APBD Kab/Kota		15.2%
	Anggaran Kesehatan Perkapita	Rp 141,053,573,436	

Sumber Data : Sekretariat, Subbag Perencanaan dan Keuangan.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			401.5	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			72	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	119,313	117,515	236,828	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.7	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			589.9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48.4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101.5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	81.8	82.5	82.2	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	15.7	17.0	16.3	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	34.0	28.2	31.1	%	Tabel 3
	c. Diploma I/Diploma II	9.4	11.7	10.6	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			4	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			1	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			19	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			15	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	73.8	62.7	78.4	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0.8	1.9	65.3	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	46.9	40.2	39.7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	26.0	22.3	7.7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			38.5	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			44.8	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5.0	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			1.5	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			103	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			97.1	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			0.4	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			85	Posbindu PTM	Tabel 10
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	23	16	39	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	23	50	73	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			16	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	8	9	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		161		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		68		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	136	348	484	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			204	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	2	5	7	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	1	6	7	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	3	8	11	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	20	61	81	Orang	Tabel 15
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			91.8	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			0.0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp185,322,272,698	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			15.2	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp141,053,573,436	Rp	Tabel 19
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	1,933	1,982	3,915	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4.1	2.5	3.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		153.3		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98.3		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		94.3		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		94.3		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		94.3		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		95.5		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		95.5		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		91.0		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		95.5		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		67.5		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			84.3	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			88.3	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	12	3	15	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6.2	1.5	3.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	2	6	8	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	1.0	3.0	2.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	2	6	8	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1.0	3.0	2.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	60.9	55.7	58.3	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	97.2	101.9	99.6	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0.6	0.4	0.5	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	97.8	102.2	100.0	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	94.7	97.7	96.2	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			65.2	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	89.5	90.6	90.1	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	90.6	86.0	88.2	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	92.5	89.1	90.7	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			89.2	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			88.1	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	70.2	74.6	72.5	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	74.5	80.2	77.5	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			2.0	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			1.3	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			1.8	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			90.5	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			85.2	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			91.5	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			89.1	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	16.6	39.9	28.4	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	70.7	73.6	72.2	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			18.51	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			181	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			34.49	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			4.69	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	58.8	58.6	58.2	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	48.6	45.5	47.1	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	92.0	88.8	90.4	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3.7	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0.0	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.4	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	4	2	6	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	2	1	3	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			37.0	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			50.8	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0.0	per 10.000 Penduduk	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2.5	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			0.0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	1	0	1	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	1	6	7	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0.4	2.5	3.0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			0.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	21.5	16.9	38.4	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	45.7	74.7	60.2	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			48.0	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0.1		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		9.8		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			71.7	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			96.5	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			93.5	%	Tabel 72
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			100.0	%	Tabel 73
145	Desa STBM			0.0	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			91.7	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			87.5	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	54.81	0	11	11	39,048	10,014	3.9	712.4
2	LUBUKLINGGAU BARAT II	10.84	0	8	8	20,941	4,985	4.2	1931.8
3	LUBUKLINGGAU TIMUR I	13.90	0	8	8	34,514	8,357	4.1	2483.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR II	10.12	0	9	9	33,092	10,268	3.2	3270.0
5	LUBUKLINGGAU SELATAN I	85.15	0	7	7	16,163	3,515	4.6	189.8
6	LUBUKLINGGAU SELATAN II	37.26	0	9	9	33,842	9,832	3.4	908.3
7	LUBUKLINGGAU UTARA I	152.30	0	10	10	18,103	5,160	3.5	118.9
8	LUBUKLINGGAU UTARA II	37.11	0	10	10	41,125	11,899	3.5	1108.2
		401.5	0	72	72	236,828	64,030	3.7	589.9

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	11987	11,486	23,473	104.4
2	5 - 9	11322	10,871	22,193	104.1
3	10 - 14	10663	9,705	20,368	109.9
4	15 - 19	10185	9,630	19,815	105.8
5	20 - 24	10107	10,114	20,221	99.9
6	25 - 29	10087	9,683	19,770	104.2
7	30 - 34	9895	9,657	19,552	102.5
8	35 - 39	9014	9,042	18,056	99.7
9	40 - 44	8477	8,562	17,039	99.0
10	45 - 49	7418	7,452	14,870	99.5
11	50 - 54	6079	6,221	12,300	97.7
12	55 - 59	5003	5,210	10,213	96.0
13	60 - 64	3945	3,798	7,743	103.9
14	65 - 69	2501	2,758	5,259	90.7
15	70 - 74	1426	1,594	3,020	89.5
16	75+	1204	1,732	2,936	69.5
KABUPATEN/KOTA		119,313	117,515	236,828	101.5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48.4	

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	96,004	95,158	191,162			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	78,579	78,524	157,103	81.85	82.52	82.18
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	15,389	17,814	33,203	16.03	18.72	17.37
	b. SD/MI	23,828	23,209	47,037	24.82	24.39	24.61
	c. SMP/ MTs	15,092	16,148	31,240	15.72	16.97	16.34
	d. SMA/ MA	32,632	26,844	59,476	33.99	28.21	31.11
	f. PERGURUAN TINGGI	9,063	11,153	20,216	9.44	11.72	10.58

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			2	4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						2	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			2				2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			15				15
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			8				8
3	PUSKESMAS KELILING			1				1
4	PUSKESMAS PEMBANTU			19				19
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						15	15
2	KLINIK PRATAMA	2			2			4
3	KLINIK UTAMA						3	3
4	BALAI PENGOBATAN						0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						9	9
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						84	84
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						19	19
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						9	9
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						3	3
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
12	LABORATORIUM KESEHATAN							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						15	15
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT						1	1
9	TOKO ALKES						1	1

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 4.a

**CAKUPAN AKREDITASI RUMAH SAKIT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	JUMLAH RUMAH SAKIT	STATUS AKREDITASI										BELUM TERAKREDITASI	
			DASAR		MADYA		UTAMA		PARIPURNA		JUMLAH TOTAL		JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	12	13
1	Lubuklinggau Barat I	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	100.0	0	0.0
2	Lubuklinggau Timur I	4	0	0.0	1	25.0	1	25.0	1	25.0	3	75.0	1	25.0
3	Lubuklinggau Utara I	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
TOTAL		6	0	0.0	1	16.7	1	16.7	2	33.3	4	66.7	2	33.3

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 4.b
CAKUPAN AKREDITASI PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	Puskesmas	PUSKESMAS			STATUS AKREDITASI											
			RAWAT INAP	NON RAWAT INAP	JUMLAH	DASAR		MADYA		UTAMA		PARIPURNA		BELUM KELUAR		TOTAL	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2			3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	Perumnas		1	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	Maha Prana		1	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	Sidorejo	1		1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	Citra Medika		1	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	Taba		1	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	Swasti Saba		1	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	Sumber Waras		1	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	Simpang Periuk	1		1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	Petanang		1	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	Megang		1	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
TOTAL			2	8	10	1	10.0	6	60.00	2	20.00	0	0.0	0	0.0	9	90.0

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		63.556	96.998	239.576	3.307	5.864	21.495	970	387	3.552
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		119.313	117.515	236.828	119.313	117.515	236.828			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		53.3	82.5	101.2	2.8	5.0	9.1			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Perumnas	7.290	9.372	16.662	0	0	0	28	19	47
	2. Swasti Saba	7.308	7.108	14.416	0	0	0	0	0	0
	3. Taba	4.705	4.905	9.610	0	0	0	150	86	236
	4. Citra Medika	11.098	11.844	22.942	0	0	0	143	100	243
	5. Sidoreio	2.677	3.414	6.091	2	0	2	186	14	200
	6. Megang	4.072	6.037	10.109	0	0	0	286	55	341
	7. Petanang	1.200	1.257	2.457	0	0	0	30	32	62
	8. Maha Prana	510	564	1.074	0	0	0	6	1	7
	9. Simpano Periuk	4.249	4.547	8.796	0	0	0	138	76	214
	10. Sumber Waras	707	1.998	2.705	0	0	0	3	4	7
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		43.816	51.046	94.862	2	0	2	970	387	1.357
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Utama Mata Silampari Sriwiava Eve Centre	4.715	4.985	9.700	0	0	0	0	0	0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSUD Siti Aisvah	6.349	9.524	15.873	1.448	2.171	3.619	0	0	0
	2. RSUD Petanang	307	714	1.021	11	18	29	0	0	0
	3. RS AR-Bunda			79.022			12.324			2.195
	4. RS. Siloam	7.353	11.632	18.985	875	1.418	2.293	0	0	0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1. RSIA Dwi Sari	1.016	13.041	14.057	966	1.736	2.702	0	0	0
	2. RSIA Ananda	0	6.056	6.056	5	521	526	0	0	0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		19.740	45.952	144.714	3.305	5.864	21.493	0	0	2.195

Sumber : Sub Bagian Program, Informasi dan Humas Dinkes Kota Lubuklinggau
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	4	4	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.0
KABUPATEN/KOTA		6	6	100.0

Sumber : Sub Bagian Program, Informasi dan Humas Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD SITI AISYAH	122	1,448	2,171	3,619	110	165	275	61	92	153	76.0	76.0	76.0	42.1	42.4	42.3
2	RSUD PETANANG	44	11	18	29	0	1	1	0	0	0	0.0	55.6	34.5	0.0	0.0	0.0
3	RS AR-BUNDA	185			14,029			561			16	#DIV/0!	#DIV/0!	40.0	#DIV/0!	#DIV/0!	1.1
4	RS SILOAM	50	879	1,421	2,300	25	16	41	12	10	22	28.4	11.3	17.8	13.7	7.0	9.6
5	RSIA DWI SARI	25			2,684			58			0	#DIV/0!	#DIV/0!	21.6	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0
6	RSIA ANANDA	8	5	521	526	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		434	2,343	4,131	23,187	135	182	936	73	102	191	57.6	44.1	40.4	31.2	24.7	8.2

Sumber : Sub Bagian Program, Informasi dan Humas Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD SITI AISYAH	122	3,619	13,568	19,704	30.5	30	9	5
2	RSUD PETANANG	44	29	66	5	0.4	1	552	0
3	RS AR-BUNDA	185	14,029	46,116		68.3	76	2	0
4	RS SILOAM	50	2,300	7,447	7,893	40.8	46	5	3
5	RSIA DWI SARI	25	2,684	4,371	5,350	47.9	107	2	2
6	RSIA ANANDA	8	526	1,290	1,273	44.2	66	3	2
KABUPATEN/KOTA		434	23,187	72,858	34,225	46.0	53	4	1

Sumber : Sub Bagian Program, Informasi dan Humas Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	v
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	v
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	v
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	v
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	v
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	v
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	v
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	v
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	v
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			10
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			10
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	0	0.0	0	0.0	3	42.9	4	57.1	7	7	100.0	6
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	0	0.0	0	0.0	3	50.0	3	50.0	6	6	100.0	6
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	0	0.0	0	0.0	4	66.7	2	33.3	6	6	100.0	6
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	0	0.0	0	0.0	6	60.0	4	40.0	10	10	100.0	5
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	0	0.0	0	0.0	7	53.8	6	46.2	13	13	100.0	9
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	0	0.0	0	0.0	8	66.7	4	33.3	12	12	100.0	13
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	3	17.6	0	0.0	7	41.2	7	41.2	17	14	82.4	10
8	Lubuklinggau Utara I	Petandang	0	0.0	12	100.0	0	0.0	0	0.0	12	12	100.0	10
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	0	0.0	0	0.0	2	42.9	5	42.9	7	7	85.7	7
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	0	0.0	0	0.0	8	61.5	5	38.5	13	13	100.0	13
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	2.9	12	11.7	48	46.6	40	38.8	103	100	97.1	85
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0.4		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Perumnas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Puskesmas Swasti Saba	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Taba	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Citra Medika	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Sidorejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Megang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Petanang	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Maha Prana	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Simpang Periuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Sumber Waras	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Siti Aisyah	11	7	18	4	5	9	15	12	27	0	3	3	0	0	0	0	3	3
2	RSUD Petanang	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	RS AR-Bunda	14	14	28	2	15	17	16	29	45	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	RS Siloam	16	17	33	4	5	9	20	22	42	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	RSIA Dwi Sari	6	4	10	1	3	4	7	7	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RSIA Ananda	4	3	7	2	0	2	6	3	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		51	45	96	18	39	57	69	84	153	2	10	12	0	1	1	2	11	13
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				40.5			24.1			64.6			5.1			0.4			5.5

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Perumnas	0	15	15	11
2	Puskesmas Swasti Saba	0	8	8	5
3	Puskesmas Taba	3	9	12	12
4	Puskesmas Citra Medika	1	25	26	22
5	Puskesmas Sidorejo	0	14	14	12
6	Puskesmas Megang	3	19	22	14
7	Puskesmas Petanang	2	17	19	6
8	Puskesmas Maha Prana	0	10	10	4
9	Puskesmas Simpang Periuk	2	27	29	24
10	Puskesmas Sumber Waras	3	10	13	11
1	RSUD Siti Aisyah	60	158	218	93
2	RSUD Petanang	3	14	17	14
3	RS Ar-Bunda	58	135	193	22
4	RS Siloam	16	38	54	8
5	RSIA Dwi Sari	7	16	23	20
6	RSIA Ananda	0	2	2	15
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		158	517	675	293
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				285.0	123.7

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Perumnas	0	2	2	0	1	1	0	2	2
2	Puskesmas Swasti Saba	0	1	1	1	2	3	0	1	1
3	Puskesmas Taba	0	3	3	0	1	1	0	1	1
4	Puskesmas Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Sidorejo	0	1	1	0	3	3	0	1	1
6	Puskesmas Megang	0	7	7	0	1	1	1	1	2
7	Puskesmas Petanang	0	0	0	1	0	1	2	0	2
8	Puskesmas Maha Prana	0	1	1	1	0	1	0	0	0
9	Puskesmas Simpang Periuk	0	5	5	0	1	1	0	1	1
10	Puskesmas Sumber Waras	0	2	2	0	1	1	0	0	0
1	RSUD Siti Aisyah	2	10	12	1	3	4	1	5	6
2	RSUD Petanang	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3	RS AR-Bunda	0	2	2	0	0	0	1	2	3
4	RS Siloam	0	0	0	1	0	1	0	2	2
5	RSIA Dwi Sari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	RSIA Ananda	1	0	1	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		3	35	38	5	15	20	5	19	24
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				16.0			8.4			10.1

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Perumnas	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Swasti Saba	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Taba	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Citra Medika	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Sidorejo	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Megang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Petanang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Maha Prana	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9	Puskesmas Simpang Periuk	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
10	Puskesmas Sumber Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Siti Aisyah	1	11	12	0	0	0	0	6	6	0	1	1
2	RSUD Petanang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Ar-Bunda	0	8	8	1	1	2	2	6	8	1	0	1
4	RS Siloam	0	0	0	3	2	5	0	1	1	1	4	5
5	RSIA Dwi Sari	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RSIA Ananda	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		2	30	32	5	3	8	2	15	17	2	7	9
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				13.5			3.4			7.2			3.8

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Perumnas	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Puskesmas Swasti Saba	0	2	2	1	0	1	1	2	3
3	Puskesmas Taba	1	2	3	1	0	1	2	2	4
4	Puskesmas Citra Medika	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	Puskesmas Sidorejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2
6	Puskesmas Megang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	Puskesmas Petanang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	Puskesmas Maha Prana	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Simpang Periuk	0	3	3	0	2	2	0	5	5
10	Puskesmas Sumber Waras	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Siti Aisyah	1	9	10	3	4	7	4	13	17
2	RSUD Petanang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	RS AR- Bunda	4	18	22	1	4	5	5	22	27
4	RS Siloam	5	6	11	3	3	6	8	9	17
5	RSIA Dwi Sari	0	3	3	0	2	2	0	5	5
6	RSIA Ananda	0	2	2	0	1	1	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		11	52	63	10	21	31	21	73	94
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				26.6			13.1			39.7

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Perumnas	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
2	Puskesmas Swasti Saba	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	3	3
3	Puskesmas Taba	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
4	Puskesmas Citra Medika	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Sidorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Megang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Puskesmas Petanang	2	0	2	0	0	0	1	2	3	3	2	5
8	Puskesmas Maha Prana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Simpang Periuk	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
10	Puskesmas Sumber Waras	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1	RSUD Siti Aisyah	2	11	13	0	0	0	82	86	168	84	97	181
2	RSUD Petanang	0	5	5	0	0	0	4	3	7	4	8	12
3	RS AR-Bunda	2	1	3	0	0	0	164	55	219	166	56	222
4	RS Siloam	2	3	5	0	0	0	1	13	14	3	16	19
5	RSIA Dwi Sari	4	4	8	0	0	0	0	4	4	4	8	12
6	RSIA Ananda	2	2	4	0	0	0	5	4	9	7	6	13
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	5	7	0	0	0	0	0	0	2	5	7
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		16	36	52	0	0	0	261	182	443	277	218	495

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI JK	109,084	46.1
2	PBI APBD	10,622	4.5
SUB JUMLAH PBI		119,706	50.5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	51,465	21.7
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	42,004	17.7
3	Bukan Pekerja (BP)	4,118	1.7
SUB JUMLAH NON PBI		97,587	41.2
JUMLAH (KAB/KOTA)		217,293	91.8

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	6	-	0.0
2	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	4	-	0.0
3	Lubuklinggau Timur II	Taba	5	-	0.0
4	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	8	-	0.0
5	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	8	-	0.0
6	Lubuklinggau Utara II	Megang	10	-	0.0
7	Lubuklinggau Utara I	Petanang	10	-	0.0
8	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	5	-	0.0
9	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	9	-	0.0
10	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	7	-	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			72	-	0.0

Sumber: Sub Bagian Program, Informasi dan Humas Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 185,322,272,698	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp 126,561,662,201	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp 44,268,699,262	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 14,491,911,235	
	- DAK fisik	Rp 6,266,730,602	
	1. Reguler	Rp 6,266,730,602	
	2. Penugasan	Rp -	
	3. Afirmasi	Rp -	
	- DAK non fisik	Rp 8,225,180,633	
	1. BOK	Rp 6,712,713,630	
	2. Akreditasi	Rp 642,619,003	
	3. Jampersal	Rp 802,231,000	
	4. BOK Kefarmasian dan Alkes	Rp 67,617,000	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp -	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp -	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 185,322,272,698	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 1,221,764,727,165	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			15.2
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 141,053,573,436	

Sumber: Sekretariat, Sub Bagian Program, Informasi dan Humas dan Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Aset Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	161	0	161	182	0	182	343	0	343
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	121	0	121	136	1	137	257	1	258
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	119	2	121	117	0	117	236	2	238
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	175	2	177	185	0	185	360	2	362
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	399	0	399	358	0	358	757	0	757
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	219	0	219	204	1	205	423	1	424
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	359	1	360	369	1	370	728	2	730
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	136	2	138	142	1	143	278	3	281
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	142	1	143	150	1	151	292	2	294
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	277	0	277	333	0	333	610	0	610
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,108	8	2,116	2,176	5	2,181	4,284	13	4,297
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				3.8			2.3			3.0	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	327	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	257	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	235	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	361	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	757	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	423	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	728	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	278	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	292	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	610	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,268	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	6	0	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			141

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	0	0	0	0	0	0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	0	0	0	0	0	0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	0	0	0	0	0	0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	0	1	0	0	0	0
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	0	0	0	0	0	0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	1	0	0	0	0	1
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	0	0	0	0	0	0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	0	0	0	0	0	2
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	0	0	0	0	0	0
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuk	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	0	0	0	4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	359	359	100.0	359	100.0	343	343	100.0	343	100.0	343	100.0	343	100.0	343	100.0	343	100.0	343	100.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	326	295	90.5	251	77.0	311	258	83.0	258	83.0	258	83.0	228	73.3	226	72.7	258	83.0	258	83.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	273	259	94.9	222	81.3	260	237	91.2	235	90.4	237	91.2	237	91.2	209	80.4	237	91.2	237	91.2
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	397	397	100.0	391	98.5	379	361	95.3	361	95.3	361	95.3	361	95.3	361	95.3	361	95.3	361	95.3
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	796	794	99.7	776	97.5	760	757	99.6	757	99.6	757	99.6	757	99.6	747	98.3	757	99.6	757	99.6
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	471	457	97.0	438	93.0	450	424	94.2	424	94.2	423	94.0	423	94.0	411	91.3	423	94.0	423	94.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	772	769	99.6	741	96.0	737	729	98.9	729	98.9	729	98.9	668	90.6	634	86.0	729	98.9	729	98.9
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	321	321	100.0	311	96.9	307	280	91.2	280	91.2	279	90.9	279	90.9	279	90.9	279	90.9	279	90.9
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	322	319	99.1	316	98.1	308	294	95.5	294	95.5	294	95.5	294	95.5	294	95.5	294	95.5	294	95.5
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	668	654	97.9	631	94.5	638	610	95.6	610	95.6	609	95.5	586	91.8	586	91.8	609	95.5	609	95.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,705	4,624	98.3	4,436	94.3	4,493	4,293	95.5	4,291	95.5	4,290	95.5	4,176	92.9	4,090	91.0	4,290	95.5	4,290	95.5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+			
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	359	359	100.0	359	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	359	100.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	326	295	90.5	251	77.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	251	77.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	273	259	94.9	222	81.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	222	81.3
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	397	397	100.0	391	98.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	391	98.5
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	796	794	99.7	776	97.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	776	97.5
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	471	457	97.0	438	93.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	438	93.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	772	769	99.6	741	96.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	741	96.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	321	321	100.0	311	96.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	311	96.9
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	322	319	99.1	316	98.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	316	98.1
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	668	654	97.9	631	94.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	631	94.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,705	4,624	98.3	4,436	94.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4,436	94.3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	5,192	4	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	4,707	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	1,310	5	0.4	5	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	5,337	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	11,496	399	3.5	387	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	6,160	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	6,664	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	4,318	340	7.9	334	7.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	2,973	5	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuk	8,985	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			57,142	753	1.3	726	1.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	5,192	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	4,707	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	1,592	268	16.8	268	16.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	5,734	397	6.9	391	6.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	11,496	794	6.9	776	6.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	6,160	452	7.3	429	7.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	10,377	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	4,318	662	15.3	654	15.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	3,295	324	9.8	316	9.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuk	13,740	654	4.8	631	4.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			66,611	3,551	5.3	3,465	5.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Kota Lubuklinggau

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	359	359	100.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	326	251	77.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	273	222	81.3
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	397	391	98.5
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	796	776	97.5
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	471	438	93.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	772	741	96.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	321	311	96.9
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	322	316	98.1
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	668	631	94.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,705	4,436	94.3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	3,054	96	4.3	1,769	79.5	177	8.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	181	8.1	2,224	72.8
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	2,769	39	1.4	1,934	70.0	447	16.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	342	12.4	2,762	99.7
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	2,317	335	15.3	939	42.8	657	29.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	265	12.1	2,196	94.8
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	3,373	408	16.0	1,347	52.7	729	28.5	26	1.0	1	0.0	0	0.0	44	1.7	2,556	75.8
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	6,762	84	1.5	5,340	92.2	183	3.2	10	0.2	3	0.1	20	0.3	148	2.6	5,791	85.6
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	4,004	156	5.2	2,186	72.7	386	12.8	23	0.8	0	0.0	15	0.5	241	8.0	3,007	75.1
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	6,558	1,228	19.0	2,703	41.9	1,986	30.8	176	2.7	0	0.0	0	0.0	360	5.6	6,453	98.4
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	2,729	37	2.2	1,127	67.4	289	17.3	10	0.6	0	0.0	4	0.2	205	12.3	1,672	61.3
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	2,738	516	28.6	673	37.2	618	34.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,807	66.0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	5,679	1,118	21.3	2,618	49.8	1,520	28.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5,256	92.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			39,983	4,017	11.9	20,636	61.2	6,992	20.7	246	0.7	4	0.01	39	0.1	1,786	5.3	33,720	84.3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	343	0	0.0	258	78.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	70	21.3	328	95.6
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	311	0	0.0	141	81.0	33	19.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	174	55.9
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	260	10	4.8	86	41.1	86	41.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	12.9	209	80.4
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	379	52	15.3	197	58.1	83	24.5	4	1.2	0	0.0	0	0.0	3	0.9	339	89.4
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	760	3	0.4	688	93.0	33	4.5	5	0.7	0	0.0	0	0.0	11	1.5	740	97.4
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	450	8	2.3	251	73.4	39	11.4	1	0.3	0	0.0	1	0.3	42	12.3	342	76.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	737	108	14.8	375	51.4	211	28.9	14	1.9	0	0.0	0	0.0	21	2.9	729	98.9
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	307	0	0.0	205	73.2	59	21.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	5.7	280	91.2
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	308	35	16.3	103	47.9	74	34.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	1.4	215	69.8
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuk	638	115	18.9	330	54.1	165	27.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	610	95.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,493	331	8.3	2,634	66.4	783	19.7	24	0.6	0	0.0	1	0.0	193	4.9	3,966	88.3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	359	72	68	94.7	159	168	327	24	25	49	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	326	65	0	0.0	121	136	257	18	20	39	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	273	55	4	7.3	119	116	235	18	17	35	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	397	79	73	91.9	176	185	361	26	28	54	21	79.5	10	36.0	31	57.2
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	796	159	125	78.5	399	358	757	60	54	114	59	98.6	44	81.9	103	90.7
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	471	94	78	82.8	219	205	424	33	31	64	31	94.4	33	107.3	64	100.6
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	772	154	72	46.6	359	369	728	54	55	109	26	48.3	29	52.4	55	50.4
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	321	64	58	90.3	136	142	278	20	21	42	20	98.0	22	103.3	42	100.7
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	322	64	48	74.5	142	150	292	21	23	44	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	668	134	109	81.6	306	302	608	46	45	91	38	82.8	40	88.3	78	85.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,705	941	635	67.5	2,136	2,131	4,267	320	320	640	195	60.9	178	55.7	373	58.3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN												
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	2	1	0	1	0	1	0	1	2	2	0	0	2
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	2	0	0	0	0	3	0	3	2	3	0	0	3
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	2	0	0	0	2	1	0	1	4	1	0	0	1
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	5	0	0	0	1	0	0	0	6	0	0	0	0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	2	0	2	3	6	0	6	15	8	0	0	8
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6.2	1.0	0.0	1.0	1.5	3.0	0.0	3.0	3.8	2.0	0.0	0.0	2.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	2	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	6	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	159	168	327	159	100.0	168	100.0	327	100.0	1	0.6	0	0.0	1	0.3
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	121	136	257	121	100.0	136	100.0	257	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	119	116	235	119	100.0	116	100.0	235	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	176	185	361	162	92.0	179	96.8	341	94.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	399	358	757	397	99.5	360	100.6	757	100.0	9	2.3	5	1.4	14	1.8
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	219	205	424	219	100.0	205	100.0	424	100.0	0	0.0	1	0.5	1	0.2
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	359	369	728	352	98.1	374	101.4	726	99.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	136	142	278	136	100.0	142	100.0	278	100.0	3	2.2	2	1.4	5	1.8
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	142	150	292	134	94.4	159	106.0	293	100.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	306	302	608	277	90.5	333	110.3	610	100.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,136	2,131	4,267	2,076	97.2	2,172	101.9	4,248	99.6	13	0.6	8	0.4	21	0.5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	159	168	327	159	100.0	168	100.0	327	100.0	159	100.0	168	100.0	327	100.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	121	136	257	121	100.0	136	100.0	257	100.0	101	83.5	125	91.9	226	87.9
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	119	116	235	119	100.0	116	100.0	235	100.0	119	100.0	116	100.0	235	100.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	176	185	361	175	99.4	185	100.0	360	99.7	175	99.4	185	100.0	360	99.7
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	399	358	757	397	99.5	360	100.6	757	100.0	396	99.2	360	100.6	756	99.9
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	219	205	424	219	100.0	205	100.0	424	100.0	216	98.6	200	97.6	416	98.1
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	359	369	728	352	98.1	374	101.4	726	99.7	307	85.5	320	86.7	627	86.1
8	Lubuklinggau Utara I	Petandang	136	142	278	136	100.0	142	100.0	278	100.0	136	100.0	142	100.0	278	100.0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	142	150	292	134	94.4	159	106.0	293	100.3	134	94.4	159	106.0	293	100.3
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	306	302	608	277	90.5	333	110.3	610	100.3	280	91.5	308	102.0	588	96.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,136	2,131	4,267	2,089	97.8	2,178	102.2	4,267	100.0	2,023	94.7	2,083	97.7	4,106	96.2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	343	342	99.7	134	84	62.7
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	267	257	96.3	267	220	82.4
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	248	235	94.8	199	199	100.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	361	148	41.0	150	60	40.0
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	63	63	100.0	217	122	56.2
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	424	420	99.1	222	119	53.6
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	728	715	98.2	288	132	45.8
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	330	301	91.2	156	134	85.9
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	292	292	100.0	101	81	80.2
10	Lubuklinggau Selatan I	Simpang Periuk	638	551	86.4	249	141	56.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,694	3,324	90.0	1,983	1,292	65.2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	159	168	327	44	27.7	45	26.8	89	27.2
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	121	136	257	121	100.0	136	100.0	257	100.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	133	126	259	119	89.5	151	119.8	270	104.2
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	176	185	361	137	77.8	142	76.8	279	77.3
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	365	341	706	356	97.5	327	95.9	683	96.7
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	230	204	434	219	95.2	205	100.5	424	97.7
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	281	421	702	275	97.9	410	97.4	685	97.6
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	148	144	292	142	95.9	136	94.4	278	95.2
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	135	148	283	148	109.6	143	96.6	291	102.8
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuk	306	302	608	278	90.8	275	91.1	553	91.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,054	2,175	4,229	1,839	89.5	1,970	91	3,809	90.1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	6	6	100.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	5	5	100.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	4	4	100.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	5	5	100.0
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	8	8	100.0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	8	8	100.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	10	10	100.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	10	10	100.0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	7	7	100.0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	9	9	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			72	72	100.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 - 7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HBO									BCG								
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	159	168	327	151	95.0	163	97.0	314	96.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	151	95.0	163	97.0	314	96.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	121	136	257	60	49.6	61	44.9	121	47.1	60	49.6	61	44.9	121	47.1	60	49.6	61	44.9	121	47.1
3	Lubuklinggau Timur I	Swasti saba	119	116	235	140	117.6	131	112.9	271	115.3	8	6.7	7	6.0	15	6.4	135	113.4	106	91.4	241	102.6
4	Lubuklinggau Timur I	Taba	176	185	361	166	94.3	178	96.2	344	95.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	168	95.5	167	90.3	335	92.8
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	399	358	757	0	0.0	0	0.0	0	0.0	358	89.7	337	84.1	695	91.8	363	91.0	344	96.1	707	93.4
6	Lubuklinggau Barat I	Sidorejo	219	205	424	214	97.7	196	95.6	410	96.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	215	98.2	195	95.1	410	96.7
7	Lubuklinggau Utara I	Megang	359	369	728	320	89.1	344	93.2	664	91.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	315	87.7	350	94.9	665	91.3
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	136	142	278	100	73.5	149	104.9	249	89.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	95	69.9	145	102.1	240	86.3
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	142	150	292	77	54.2	69	46.0	146	50.0	67	47.2	65	43.3	132	45.2	141	99.3	138	92.0	279	95.5
10	Lubuklinggau Selatan I	Simpang Periuik	306	302	608	295	96.4	290	96.0	585	96.2	3	1.0	4	1.3	7	1.2	292	95.4	292	96.7	584	96.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,136	2,131	4,267	1,523	71.3	1,581	74.2	3,104	72.7	496	23.2	474	22.2	970	22.7	1,935	90.6	1,961	92.0	3,896	91.3

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 39

POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			1	2	3	4	5	6
			25	26	27	28	29	30
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	147	92.5	161	95.8	308	94.2
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	60	49.6	61	44.9	121	47.1
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	125	94.0	116	92.1	241	93.1
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	161	91.5	149	80.5	310	85.9
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	350	95.9	327	95.9	677	95.9
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	207	90.0	192	94.1	399	91.9
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	313	111.4	354	84.1	667	95.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	114	77.0	156	108.3	270	92.5
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	134	99.3	137	92.6	271	95.8
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	288	94.1	284	94.0	572	94.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,899	92.5	1,937	89.1	3,836	90.7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	152	165	317	138	90.8	147	89.1	285	89.9	137	90.1	157	95.2	294	92.7
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	220	274	494	60	27.3	61	22.3	121	24.5	60	27.3	61	22.3	121	24.5
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	113	129	242	116	102.7	119	92.2	235	97.1	125	110.6	116	89.9	241	99.6
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	357	370	727	357	100.0	370	100.0	727	100.0	339	95.0	327	88.4	666	91.6
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	1,447	1,565	3,012	359	24.8	344	22.0	703	23.3	341	23.6	341	21.8	682	22.6
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	225	210	435	197	87.6	185	88.1	382	87.8	201	89.3	188	89.5	389	89.4
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	285	419	704	314	110.2	351	83.8	665	94.5	310	108.8	356	85.0	666	94.6
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	316	471	787	279	88.3	365	77.5	644	81.8	199	63.0	273	58.0	472	60.0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	136	149	285	135	99.3	136	91.3	271	95.1	135	99.3	136	91.3	271	95.1
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	309	295	604	230	74.4	224	75.9	454	75.2	221	71.5	213	72.2	434	71.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,560	4,047	7,607	2,185	61.4	2,302	56.9	4,487	59.0	2,068	58.1	2,168	53.6	4,236	55.7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	193	173	89.6	1,545	1,334	86.3	1,738	1,507	86.7
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	296	198	66.9	1,694	1,450	85.6	1,990	1,648	82.8
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	152	138	90.8	1,128	1,023	90.7	1,280	1,161	90.7
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	213	174	81.7	1,702	1,402	82.4	1,915	1,576	82.3
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	507	484	95.5	3,413	2,978	87.3	3,920	3,462	88.3
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	206	170	82.5	1,623	1,173	72.3	1,829	1,343	73.4
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	414	397	95.9	3,310	3,146	95.0	3,724	3,543	95.1
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	551	497	90.2	1,099	991	90.2	1,650	1,488	90.2
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	173	147	85.0	1,675	1,556	92.9	1,848	1,703	92.2
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	359	355	98.9	2,795	2,547	91.1	3,154	2,902	92.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,064	2,733	89.2	19,984	17,600	88.1	23,048	20,333	88.2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	931	937	1,868	266	28.6	271	28.9	537	28.7
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	832	862	1,694	498	59.9	513	59.5	1,011	59.7
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	732	685	1,417	312	42.6	286	41.8	598	42.2
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	1,027	1,036	2,063	743	72.3	772	74.5	1,515	73.4
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	1,647	1,766	3,413	1,417	86.0	1,561	88.4	2,978	87.3
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	1,073	978	2,051	425	39.6	436	44.6	861	42.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	1,604	2,408	4,012	1,527	95.2	2,287	95.0	3,814	95.1
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	448	659	1,107	395	88.2	594	90.1	989	89.3
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	820	855	1,675	581	70.9	712	83.3	1,293	77.2
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	1,750	1,725	3,475	1,462	83.5	1,455	84.3	2,917	83.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,864	11,911	22,775	7,626	70.2	8,887	75	16,513	72.5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	931	937	1,868	768	735	1,503	82.5	78.4	80.5
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	828	866	1,694	565	588	1,153	68.2	67.9	68.1
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	623	762	1,385	517	577	1,094	83.0	75.7	79.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	1,027	1,036	2,063	743	772	1,515	72.3	74.5	73.4
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	2,110	2,027	4,137	1,513	1,429	2,942	71.7	70.5	71.1
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	1,073	978	2,051	425	436	861	39.6	44.6	42.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	1,604	2,408	4,012	1,527	2,287	3,814	95.2	95.0	95.1
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	735	1,099	1,834	662	991	1,653	90.1	90.2	90.1
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	820	855	1,675	388	905	1,293	47.3	105.8	77.2
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	1,750	1,725	3,475	1,462	1,455	2,917	83.5	84.3	83.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,501	12,693	24,194	8,570	10,175	18,745	74.5	80.2	77.5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	1,507	10	0.7	1,507	5	0.3	1,507	10	0.7
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	855	34	4.0	857	1	0.1	857	0	0.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	1,094	7	0.6	1,094	2	0.2	1,094	0	0.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	1,515	3	0.2	1,529	2	0.1	1,529	12	0.8
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	3,584	33	0.9	3,584	0	0.0	3,584	9	0.3
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	2,051	24	1.2	2,051	3	0.1	2,051	24	1.2
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	3,814	93	2.4	762	71	9.3	762	71	9.3
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	1,668	8	0.5	1,668	8	0.5	1,668	8	0.5
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	1,101	33	3.0	1,101	2	0.2	1,101	5	0.5
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuk	2,994	151	5.0	2,968	161	5.4	2,982	219	7.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,183	396	2.0	17,121	255	1.3	17,135	358	1.8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	305	305	100.0	444	444	100.0	727	727	100.0	1,476	1,476	100.0	10	10	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0			
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	332	332	100.0	423	423	100.0	356	356	100.0	1,111	1,111	100.0	7	7	100.0	5	5	100.0	5	5	100.0	5	5	100.0			
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	155	150	96.8	249	243	97.6	287	277	96.5	691	670	97.0	3	3	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0			
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	388	317	81.7	61	51	83.6	22	22	100.0	471	390	82.8	11	11	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0			
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	583	556	95.4	920	914	99.3	1,562	1,542	98.7	3,065	3,012	98.3	14	14	100.0	8	8	100.0	10	10	100.0	10	10	100.0			
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	582	386	66.3	439	125	28.5	159	102	64.2	1,180	613	51.9	16	16	100.0	2	2	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0			
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	859	753	87.7	1,191	1,080	90.7	929	775	83.4	2,979	2,608	87.5	17	17	100.0	8	8	100.0	7	7	100.0	7	7	100.0			
8	Lubuklinggau Utara I	Petandang	379	379	100.0	245	245	100.0	370	370	100.0	994	994	100.0	14	14	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0			
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	294	264	89.8	423	359	84.9	229	212	92.6	946	835	88.3	12	12	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0			
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periak	724	724	100.0	336	148	44.0	374	204	54.5	1,434	1,076	75.0	13	13	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,601	4,166	90.5	4,731	4,032	85.2	5,015	4,587	91.5	14,347	12,785	89.1	117	117	100.0	44	44	100.0	41	41	100.0	41	41	100.0			

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan :

* merupakan indikator SPM *Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar*

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	13	106	0.1	1,492	93	0.1
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	0	2	0.0	21	0	0.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	0	14	0.0	180	8	0.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	0	62	0.0	347	7	0.0
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	0	33	0.0	437	0	0.0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	0	0	0.0	101	2	0.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	10	20	0.5	842	27	0.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	0	18	0.0	0	1	0.0
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	0	9	0.0	228	14	0.1
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuk	0	3	0.0	201	8	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			23	267	0.1	3,849	160	0.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	10	0	0.0	10	100.0	149	130	279	149	100.0	130	100.0	279	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	7	6	85.7	7	100.0	156	176	332	156	100.0	176	100.0	332	100.0	108	123	231	108	100.0	123	0.0	231	100.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	3	0	0.0	3	100.0	66	89	155	65	98.5	150	168.5	215	138.7	64	79	143	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	11	7	63.6	7	63.6	132	134	266	132	100.0	134	100.0	266	100.0	31	37	68	12	38.7	15	40.5	27	39.7
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	14	0	0.0	14	100.0	280	251	531	153	54.6	201	80.1	354	66.7	270	150	420	29	10.7	8	0.0	37	0.0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	16	0	0.0	16	100.0	304	278	582	179	58.9	207	74.5	386	66.3	291	179	470	33	11.3	24	13.4	57	12.1
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	17	0	0.0	16	94.1	452	433	885	223	49.3	211	48.7	434	49.0	23	21	44	20	87.0	17	81.0	37	84.1
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	11	11	100.0	11	100.0	980	895	1,875	162	16.5	164	18.3	326	17.4	65	49	114	65	100.0	49	100.0	114	100.0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	12	0	0.0	0	0.0	940	908	1,848	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	724	0	0.0	0	0.0	342	392	734	326	95.3	366	93.4	692	94.3	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			825	24	2.9	84	10.2	3,801	3,686	7,487	1,545	40.6	1,739	47.2	3,284	43.9	852	638	1,490	267	31.3	236	37.0	503	33.8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	5,825	5,827	11,652	0	0.0	51	0.9	51	0.4	0	0.0	7	13.7	7	13.7
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	3,822	4,251	8,073	1,157	30.3	3,134	73.7	4,291	53.2	1,108	95.8	2,137	68.2	3,245	75.6
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	4,899	5,073	9,972	1,713	35.0	1,705	33.6	3,418	34.3	226	13.2	471	27.6	697	20.4
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	5,910	5,933	11,843	1,737	29.4	2,760	46.5	4,497	38.0	942	54.2	1,552	56.2	2,494	55.5
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	11,984	12,477	24,461	1,665	13.9	5,588	44.8	7,253	29.7	1,189	71.4	3,495	62.5	4,684	64.6
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	7,521	7,521	15,042	471	6.3	2,240	29.8	2,711	18.0	364	77.3	1,321	59.0	1,685	62.2
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	12,516	12,766	25,282	1,411	11.3	6,253	49.0	7,664	30.3	1,317	93.3	3,588	57.4	4,905	64.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petangang	879	786	1,665	176	20.0	147	18.7	323	19.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	2,247	2,235	4,482	134	6.0	368	16.5	502	11.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuk	1,473	1,617	3,090	1,029	69.9	1,103	68.2	2,132	69.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			57,076	58,486	115,562	9,493	16.6	23,349	39.9	32,842	28.4	5,146	54.2	12,571	53.8	17,717	53.9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	793	869	1,662	558	70.4	689	79.3	1,247	75.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	718	791	1,509	382	53.2	510	64.5	892	59.1
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	605	668	1,273	94	15.5	107	16.0	201	15.8
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	875	960	1,835	842	96.2	909	94.7	1,751	95.4
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	1,756	1,924	3,680	1,434	81.7	1,518	78.9	2,952	80.2
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	1,114	1,142	2,256	416	37.3	606	53.1	1,022	45.3
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	1,800	1,769	3,569	1,472	81.8	1,449	81.9	2,921	81.8
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	708	777	1,485	670	94.6	773	99.5	1,443	97.2
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	303	332	635	276	91.1	319	96.1	595	93.7
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuk	1,473	1,617	3,090	1,029	69.9	1,103	68.2	2,132	69.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,145	10,849	20,994	7,173	70.7	7,983	73.6	15,156	72.2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	v	v	-	v	v	v
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	v	v	-	v	v	v
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	v	v	v	v	v	v
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	v	v	v	v	v	v
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	v	v	v	-	-	-
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	v	v	v	v	v	v
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	v	v	v	v	v	v
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	v	-	-	v	v	v
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	v	v	v	v	v	v
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuk	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	9	7	9	9	9
PERSENTASE			100.0	90.0	70.0	90.0	90.0	90.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	94	18	54.5	15	45.5	33	0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	13	15	55.6	12	44.4	27	2
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	20	12	60.0	8	40.0	20	0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	24	14	51.9	13	48.1	27	0
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	87	26	63.4	15	36.6	41	0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	34	16	51.6	15	48.4	31	2
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	73	34	69.4	15	30.6	49	0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	23	7	70.0	3	30.0	10	0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	13	8	53.3	7	46.7	15	0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	49	18	52.9	16	47.1	34	2
11	RS Siti Aisyah		60	39	60.9	25	39.1	64	0
12	RS Siloam		34	11	47.8	12	52.2	23	1
13	RS Ar Bunda		560	29	59.2	20	40.8	49	0
14	Lapas		37	6	100.0	0	0.0	6	0
15	DPM/Klinik		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,121	253	59.0	176	41.0	429	7
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			6,055						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						18.5			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								181	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN2021								1,244	
CASE DETECTION RATE (%)								34.5	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									4.7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota lubuklinggau

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	7	10	17	10	11	21	7	100.0	7	70.0	14	82.4	3	30.0	1	9.1	4	19.0	10	100.0	8	72.7	18	85.7	2	9.5
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	7	15	22	9	17	26	2	28.6	2	13.3	4	18.2	0	0.0	10	58.8	10	38.5	3	33.3	5	29.4	8	30.8	0	0.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	11	5	16	13	10	23	9	81.8	4	80.0	13	81.3	3	23.1	5	50.0	8	34.8	12	92.3	9	90.0	21	91.3	1	4.3
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	14	9	23	15	9	24	14	100.0	8	88.9	22	95.7	1	6.7	0	0.0	1	4.2	15	100.0	8	88.9	23	95.8	1	4.2
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	8	12	20	12	15	27	4	50.0	10	83.3	14	70.0	8	66.7	4	26.7	12	44.4	12	100.0	14	93.3	26	96.3	1	3.7
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	13	9	22	20	15	35	4	30.8	3	33.3	7	31.8	16	80.0	10	66.7	26	74.3	20	100.0	13	86.7	33	94.3	1	2.9
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	14	18	32	17	28	45	4	28.6	11	61.1	15	46.9	11	64.7	17	60.7	28	62.2	15	88.2	28	100.0	43	95.6	2	4.4
8	Lubuklinggau Utara I	Petangang	5	5	10	7	6	13	5	100.0	5	100.0	10	100.0	1	14.3	1	16.7	2	15.4	6	85.7	6	100.0	12	92.3	1	7.7
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	7	5	12	9	6	15	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	100.0	4	66.7	13	86.7	9	100.0	4	66.7	13	86.7	1	6.7
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periak	11	9	20	18	12	30	11	100.0	7	77.8	18	90.0	7	38.9	5	41.7	12	40.0	18	100.0	12	100.0	30	100.0	0	0.0
11	RS Siti Aisyah		0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	RS Siloam		1	1	2	1	1	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	2	100.0	0	0.0
13	RS Ar Bunda		0	1	1	2	4	6	0	0.0	1	100.0	0	0.0	2	100.0	3	75.0	5	83.3	2	100.0	4	100.0	6	100.0	0	0.0
14	Lapas		4	0	4	5	0	5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0	0	0.0	5	100.0	0	0.0	5	100.0	0	0.0	0	0.0
15	DPM/Klinik		0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			102	99	201	138	134	272	60	58.8	58	58.6	117	58.2	67	48.6	61	45.5	128	47.1	127	92.0	119	88.8	246	90.4	10	3.7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	1,868	270	270	100.0	67	0	0	0	0	0	0	0	0.0	135	135	270
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	1,694	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	1,417	132	0	0.0	48	0	0	0	0	0	0	0	0.0	12	12	24
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	2,063	318	318	100.0	70	0	0	0	0	0	0	0	0.0	160	272	432
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	3,584	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	596	668	1,264
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	2,051	52	0	0.0	83	0	0	0	0	0	0	0	0.0	256	231	487
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	4,012	448	448	100.0	300	0	0	0	0	0	0	0	0.0	180	268	448
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	1,107	150	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	74	76	150
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	1,675	598	598	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	418	435	853
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuk	3,475	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22,946	1,968	1,634	83.0	568	0	0	0	0	0	0	0	0.0	1,831	2,097	3,928
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			0%															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						4												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						40.0%												

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau
Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
5	25 - 49 TAHUN	4	2	6	100.0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	2	6	
PROPORSI JENIS KELAMIN		66.7	33.3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					11440
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					2051
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					17.9

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota lubuklinggau

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	2	1	3	100.0	0	0	0	0.0	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	1	3		0	0	0		0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		66.7	33.3			0.0	0.0			0.0	0.0	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	17,966	485	315	128	26.4	50	15.9	70	54.7	39	78.0	38	76.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	16,287	440	286	425	96.6	168	58.8	425	100.0	168	100.0	168	100.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	14,416	389	239	76	19.5	43	18.0	76	100.0	43	100.0	43	100.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	18,627	503	348	503	100.0	274	78.8	503	100.0	274	100.0	274	100.0
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	34,514	932	575	117	12.6	263	45.7	117	100.0	263	100.0	117	44.5
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	21,029	568	346	74	13.0	83	24.0	66	89.2	71	85.5	75	90.4
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	40,674	1,098	676	805	73.3	340	50.3	805	100.0	342	100.6	340	100.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	16,063	434	187	434	100.1	38	20.4	434	100.0	38	100.0	38	100.0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	16,108	435	282	293	67.4	55	19.5	293	100.0	55	100.0	55	100.0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	33,404	902	586	286	31.7	105	17.9	236	82.5	90	85.7	88	83.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			229,088	6,185	3,840	3,141	50.8	1,419	37.0	3,025	96.3	1,383	97.5	1,236	87.1
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lubuklinggau Utara I	Petandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	0.0		0.0	0.0		0.0	0.0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.0	0.0		0.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota lubuklinggau

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	Lubuklinggau Barat	Perumnas	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Lubuklinggau Barat	Maha Prana	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Lubuklinggau Timur	Swasti saba	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Lubuklinggau Timur	Taba	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Lubuklinggau Timur	Citra Medika	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Lubuklinggau Barat	Sidorejo	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Lubuklinggau Utara	Megang	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	1	0.0	0	0.0	1	0.0
8	Lubuklinggau Utara	Petanang	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Lubuklinggau Selata	Sumber Waras	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Lubuklinggau Selata	Simpang Periuk	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	1	0.0	0	0.0	1	0.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	4,753	1
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	3,383	0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	4,123	0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	4,861	0
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	9,717	0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	5,343	0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	11,998	0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	11,744	0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	15,727	0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	8,123	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			79,772	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2.5

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota lubuklinggau

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																		
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P		
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	5	6	
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6	7	
CASE FATALITY RATE (%)							0.0								0.0						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																			0.4	2.5	3.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	0	0	0.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	0	0	0.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	0	0	0.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	0	0	0.0
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	0	0	0.0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	0	0	0.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	0	0	0.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	0	0	0.0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	0	0	0.0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 64.a**KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	146	139	22	95.21	15.07
2	Lubuklinggau Barat I	Mahaprana	402	402	0	100.00	0.00
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti Saba	85	79	2	92.94	2.35
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	120	116	4	96.67	3.33
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	572	561	11	98.08	1.92
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	147	146	1	99.32	0.68
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	329	321	8	97.57	2.43
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	29	26	3	89.66	10.34
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	79	77	2	97.47	2.53
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	402	390	12	97.01	2.99
JUMLAH (KAB/KOTA)			2311	2257	65	97.66	2.81

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 64.b

**JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA A	JUMLAH ORANG DIPERIKSA A POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA /1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	0	0	0	0	71	39	32	0	0	71	39	17966	3952	54.9
2	Lubuklinggau Barat I	Mahaprana	0	0	0	0	247	19	228	0	0	247	19	16,287	15165	7.7
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti Saba	0	0	0	0	403	80	323	0	0	403	80	14416	27955	19.9
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	0	0	0	0	43	22	21	0	0	43	22	18627	2308	51.2
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	0	0	0	0	630	223	407	0	0	630	223	34514	18253	35.4
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	0	0	0	0	88	54	34	0	6	88	54	21314	4129	61.4
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	0	0	0	0	1131	329	802	0	0	1131	329	40674	27806	29.1
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	0	0	0	0	8	2	6	0	0	8	2	16063	498	25.0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	0	0	0	0	103	79	24	0	0	103	79	16108	6394	76.7
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	0	0	0	0	1342	171	1171	0	0	1342	171	16,589	80897	12.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	4066	1018	3048	0	6	4066	1018	212558	19129	25.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 64.c

**KASUS COVID-19 (TERKONFIRMASI) BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021**

NO	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Lubuklinggau Barat I	0	0	1	1	3	1	1	1	2	2	15	14	15	25	10	26	18	11	65	81
2	Lubuklinggau Barat I	3	1	3	1	7	2	3	3	3	7	72	70	73	60	44	28	14	8	222	180
3	Lubuklinggau Timur II	1	0	0	1	1	3	0	0	2	2	12	12	9	15	10	10	5	2	40	45
4	Lubuklinggau Timur II	1	1	0	0	0	1	4	1	1	6	12	12	14	15	12	14	12	16	56	66
5	Libuklinggau Timur I	5	8	3	3	11	14	9	5	6	7	60	87	74	96	55	78	31	20	254	318
6	Lubuklinggau Barat II	0	1	1	2	2	4	4	3	1	2	14	15	17	19	16	14	17	15	72	75
7	Lubuklinggau Utara II	5	3	1	2	3	5	4	3	8	2	36	34	47	56	46	37	23	14	173	156
8	Lubuklinggau Utara I	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	3	7	2	4	5	3	1	18	11
9	Lubuklinggau Selatan I	0	1	0	0	0	1	0	2	2	1	9	5	13	18	8	10	7	2	39	40
10	Lubuklinggau Selatan II	1	2	0	0	2	3	7	5	9	6	86	133	41	32	12	18	23	22	181	221
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	17	9	10	29	34	32	23	35	35	319	385	310	338	217	240	153	111	1120	1193

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota lubuklinggau

TABEL 64.d

CAKUPAN VAKSINASI CORONA VIRUS DISEASE-19 (COVID-19)
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	FASKES SIAP VAKSINASI	TARGET SASARAN VAKSINASI *	VAKSINASI DOSIS-1 *		VAKSINASI DOSIS-2 *		VAKSINASI DOSIS-3 **		
					JUMLAH YANG DIVAKSIN	CAKUPAN (%)	JUMLAH YANG DIVAKSIN	CAKUPAN (%)	TARGET SASARAN VAKSINASI **	JUMLAH YANG DIVAKSIN	CAKUPAN (%)
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	v	13568	7766	57.24	5802	42.8	60	35	58.33
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	v	13657	4764	34.88	3846	28.2	22	22	100.00
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti Saba	v	10183	5741	56.38	4802	47.2	39	31	79.49
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	v	11921	6418	53.84	5362	45.0	141	141	100.00
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	v	17058	9350	54.81	7557	44.3	151	151	100.00
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	v	19663	6312	32.10	4886	24.8	50	29	58.00
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	v	13915	7694	55.29	5897	42.4	82	14	17.07
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	v	12000	6620	55.17	4423	36.9	35	15	42.86
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	v	11601	6568	56.62	4092	35.3	4092	49	1.20
10	Lubuklinggau Selatan II	simpang periuk	v	11,853	7162	60.42	5,658	47.7	68	66	97.06
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	135419	68395	50.51	52325	38.63933421	4740	553	0.408362194

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan: *) Sasaran vaksinasi dosis 1 dan 2 yaitu tenaga kesehatan, lansia, pelayan publik, masyarakat rentan umum, remaja (termasuk vaksinasi gotong royong, ibu hamil dan disabilitas)

**) Untuk tahun 2021, sasaran vaksinasi dosis-3 adalah tenaga kesehatan

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	1	4	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	7	7	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	14	7	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	4	7	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	9	5	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	10	4	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			51	40	91	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			21.5	16.9	38.4						

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota lubuklinggau

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
				5	6	7		9	10	11			14	15	16	17	18	19
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	3	0	3	3	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	7	0	7	7	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	9	0	9	9	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	22	0	22	22	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	0	43	43	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.0	0.0	0.0								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	1,651	1,652	3,303	842	51.0	1,710	103.5	2,552	77.3
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	1,442	1,501	2,943	580	40.2	1,239	82.5	1,819	61.8
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	1,280	1,273	2,553	182	14.2	383	30.1	565	22.1
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	1,705	1,737	3,442	813	47.7	1,435	82.6	2,248	65.3
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	3,460	3,603	7,063	1,207	34.9	2,656	73.7	3,863	54.7
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	2,352	2,215	4,567	332	14.1	903	40.8	1,235	27.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	3,517	3,567	7,084	1,873	53.3	3,337	93.6	5,210	73.5
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	1,235	1,200	2,435	147	11.9	369	30.8	516	21.2
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	1,317	1,317	2,634	1,160	88.1	1,125	85.4	2,285	86.8
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	3,089	2,948	6,037	2,486	80.5	2,542	86.2	5,028	83.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,048	21,013	42,061	9,622	45.7	15,699	74.7	25,321	60.2

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	1,118	707	63.2
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	187	187	100.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	865	131	15.1
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	1,166	378	32.4
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	2,392	590	24.7
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	1,547	306	19.8
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	2,399	1,294	53.9
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	45	23	51.1
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	158	158	100.0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	2,044	1,951	95.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,921	5,725	48.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota lubuklinggau

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-49 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	0	2,100	3	0.1	0	0.0	0	0.0	5	166.7
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	0	4,251	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	0	2,119	3	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	0	2,700	23	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	0	5,075	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	0	3,305	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	10	5,994	22	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	0	2,800	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	0	2,509	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	8	5,019	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	35,872	51	0.1	0	0.0	0	0.0	5	9.8

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota lubuklinggau

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	39	47	120.5
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	29	15	51.7
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	27	21	77.8
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	38	27	71.1
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	67	23	34.3
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	43	43	100.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	79	48	60.8
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	62	62	100.0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	32	10	31.3
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	44	34	77.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			460	330	71.7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	12	12	100.0	12	100.0	12	100.0	12	100.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	4	4	100.0	4	100.0	4	100.0	4	100.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	4	4	100.0	3	75.0	0	0.0	0	0.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	6	6	100.0	6	100.0	6	100.0	6	100.0
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	25	25	100.0	25	100.0	25	100.0	20	80.0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	12	12	100.0	12	100.0	5	41.7	4	80.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	22	22	100.0	22	100.0	19	86.4	19	100.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	5	5	100.0	5	100.0	5	100.0	5	100.0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	8	8	100.0	5	62.5	0	0.0	0	0.0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	16	16	100.0	16	100.0	16	100.0	16	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			114	114	100%	110	96.5	92	80.7	86	93.5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	5,364	34	90	405	405	4,869	4,869	5,364	100.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	4,970	95	281	603	603	4,086	4,086	4,970	100.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	2,990	25	89	78	78	2,823	2,823	2,990	100.0
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	5,696	3	9	176	176	5,511	5,511	5,696	100.0
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	7,041	23	69	89	89	6,883	6,883	7,041	100.0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	4,985	16	59	368	368	4,558	4,558	4,985	100.0
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	9,894	37	183	447	447	9,264	9,264	9,894	100.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	4,368	251	695	663	663	3,010	3,010	4,368	100.0
9	Lubuklinggau Selatan I	Sumber Waras	3,515	44	258	137	137	3,120	3,120	3,515	100.0
10	Lubuklinggau Selatan II	Simpang Periuk	6,698	33	211	785	785	5,702	5,702	6,698	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			55,521	561	1,944	3,751	3,751	49,826	49,826	55,521	100.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
3	Lubuklinggau Timur I	Swasti saba	4	4	100.0	4	100.0	0	0.0
4	Lubuklinggau Timur I	Taba	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
5	Libuklinggau Timur I	Citra Medika	8	8	100.0	8	100.0	0	0.0
6	Lubuklinggau Barat I	Sidorejo	8	8	100.0	8	100.0	0	0.0
7	Lubuklinggau Utara I	Megang	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuk	9	9	100.0	9	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			72	72	100.0	72	100.0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT		Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	10	3	3	1	1	19	0	37	10	100.0	3	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	19	100.0	-	0.0	37.0	100.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	7	4	4	1	0	16	0	32	7	100.0	4	100.0	4	100.0	1	100.0	-	0.0	16	100.0	-	1.0	32.0	100.0
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	3	1	1	1	0	11	0	17	2	66.7	1	100.0	1	100.0	1	100.0	-	0.0	8	72.7	-	0.0	13.0	76.5
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	11	4	1	1	0	15	0	32	10	90.9	3	75.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	15	100.0	-	0.0	29.0	90.6
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	14	6	7	1	2	31	0	61	14	100.0	6	100.0	7	100.0	1	100.0	2	100.0	31	100.0	-	0.0	61.0	100.0
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	16	2	3	1	0	20	1	43	16	100.0	2	100.0	3	100.0	1	100.0	-	0.0	14	70.0	-	0.0	36.0	83.7
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	17	8	7	1	0	35	2	70	17	100.0	8	100.0	7	100.0	1	100.0	-	0.0	32	91.4	-	0.0	65.0	92.9
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	14	5	4	1	1	45	0	70	12	85.7	4	80.0	2	50.0	1	100.0	1	100.0	40	88.9	-	0.0	60.0	85.7
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	11	4	3	1	0	10	0	29	7	63.6	4	100.0	3	100.0	1	100.0	-	0.0	7	70.0	-	0.0	22.0	75.9
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuik	13	3	3	1	0	32	1	53	12	92.3	3	100.0	3	100.0	1	100.0	-	0.0	32	100.0	1.0	100.0	52.0	98.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			116	40	36	10	4	234	4	444	107	92.2	38	95.0	33	91.7	10	100.0	4	100.0	214	91.5	1	25.0	407	91.7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lubuklinggau Barat I	Perumnas	4	4	7	22	37	4	100.0	4	100.0	7	100.0	22	100.0	37	100.0
2	Lubuklinggau Barat I	Maha Prana	2	6	4	15	27	2	100.0	5	83.3	4	100.0	12	80.0	23	85.2
3	Lubuklinggau Timur II	Swasti saba	0	19	3	20	42	0	0.0	15	78.9	1	33.3	17	85.0	33	78.6
4	Lubuklinggau Timur II	Taba	2	10	6	27	45	2	100.0	10	100.0	6	100.0	27	100.0	45	100.0
5	Lubuklinggau Timur I	Citra Medika	6	65	17	37	125	6	100.0	48	73.8	17	100.0	36	97.3	107	85.6
6	Lubuklinggau Barat II	Sidorejo	2	24	12	43	81	2	100.0	19	79.2	9	75.0	35	81.4	65	80.2
7	Lubuklinggau Utara II	Megang	3	19	13	13	48	3	100.0	18	94.7	13	100.0	10	76.9	44	91.7
8	Lubuklinggau Utara I	Petanang	0	11	1	29	41	0	0.0	11	100.0	1	100.0	26	89.7	38	92.7
9	Lubuklinggau Selatan	Sumber Waras	0	9	2	13	24	0	0.0	6	66.7	0	0.0	5	38.5	11	45.8
10	Lubuklinggau Selatan	Simpang Periuk	0	35	16	16	67	0	0.0	35	100.0	16	100.0	16	100.0	67	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	202	81	235	537	19	100.0	171	84.7	74	91.4	206	87.7	470	87.5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau